

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan antologi essay tentang kegiatan KKN Reguler Multisektoral di Desa Kresikan bertemakan Konservasi Alam.

Antologi Essay ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan antologi essay ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan antologi essay ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ilmiah ini.

Akhir kata kami berharap semoga antologi essay tentang Kegiatan KKN Reguler Multisektoral di Desa Kresikan dan manfaatnya untuk masyarakat ini dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca.

Tulungagung, Maret 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pengalaman Disetiap Perjalanan..... | 1 |
| Waktu Singkat..... | 4 |
| Sejuta Canda Yang Penuh Cerita | 7 |
| Memaknai Pengabdian Di Ujung Selatan | 10 |
| Sejuta Kenangan Di Desa Kresikan | 13 |
| Singkat, Namun Berkesan..... | 16 |
| Kresikan Sebagai Wujud dari Pengalaman..... | 19 |
| Satu Bulan Di Desa Kresikan | 22 |
| Pengalaman Menjalankan KKN Di Bumi Kresikan, Tanggunggunung..... | 26 |
| Satu Bulan Bersama Warga Kresikan..... | 29 |
| Sejuta Cerita Didesa Kresikan | 32 |
| 30 Hari yang Berkesan..... | 34 |
| Ikhlas yang Berawal dari Formalitas | 37 |
| KKN Membuat Tahu Artinya Kehidupan..... | 40 |
| Perjalanan Pengabdian di Bumi Kresikan..... | 43 |
| 35 Hari Yang Bermakna | 46 |
| Singkatnya Pertemuan Di Keluarga KKN | 49 |
| Dua Setengah Tahun Kalah Dengan Satu Bulan | 53 |
| Peristiwa Di Salah Satu Plosok Desa Di Tulungagung | 56 |
| Ini Cerita KKN ku..... | 61 |
| Cerita 40 Hari Yang Tak Terlupakan..... | 64 |
| 30 Hari Keluarga Tanpa KK | 68 |
| Salah Satu Plosok Desa Di Tulungagung | 71 |
| Antara Cinta Kasih Sayang Bercampur Dengan Kenangan | 75 |
| Berkelana Di Desa Kresikan..... | 78 |
| Pengalaman singkat KKN di Desa Kresikan Kecamatan Tanggung Gunung Kabupaten Tulungagung..... | 81 |
| Pengalaman Yang Luar Biasa Selama 30 Hari | 84 |
| Pengalaman Pada Saat KKN..... | 88 |

| | |
|--|-----|
| Kisah 30 Hari Selama KKN di Desa Kresikan | 89 |
| Kisah KKN di Desa Kresikan | 92 |
| Aku, Syukurku Dan Desa Kresikan | 95 |
| Cara Agar Tidak Putus Dengan Pacar Saat KKN | 100 |
| Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung | 103 |
| Secuil Kisah di Desa Kresikan..... | 106 |
| Secuil Kisah KKN..... | 109 |
| Berpijak Setapak Demi Setapak Menorehkan Sejarah Kehidupan..... | 112 |
| Kkn Di Desa Kresikan | 116 |
| Canda Yang Menjadi Candu | 119 |
| Melukis Kisah Di Desa Kresikan..... | 123 |
| Adaptasi Budaya, Bahasa Dan Sosialisasi Desa Kresikan..... | 126 |
| Sepotong Keju Untuk Jagung | 129 |

89PENGALAMAN DISETIAP PERJALANAN

Oleh : Adinda Nilam Patricia

Kresikan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tanggunggunung disini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman yang tidak pernah saya dapatkan selama saya hidup didunia.

19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN reguler multisektoral UIN Tulungagung, dan Ketepatan anggota kita berjumlah 41 anak. KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui masyarakat kita bisa belajar bersosialisasi, dalam kegiatan ini banyak memberikan pengalaman belajar serta melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat agar mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.

Sebelum Hari H pemberangkatan kita sekelompok inisiatif untuk membersihkan posko terlebih dahulu yang bertujuan agar ketika kita sampai pada hari pemberangkatan kita tinggal menempati saja tanpa harus bebersih lagi. Hari pemberangkatan telah tiba kita berangkat bersama dari titik kumpul pada hari kamis jam 3 sore perjalanan yang kita tempuh memakan waktu kurang lebih 1 jam, setelah kita sampai kita langsung merapikan barang bawaan yang kita bawa. Setelah semua dirapikan malamnya kita mengadakan yasin dan tahlil bersama-sama,

Keesokan harinya kita mengantar surat-surat untuk masyarakat yang disarankan dari Kepala Desa bertujuan untuk menghadiri pembukaan KKN kita. Tibalah pada tanggal 21 Januari 2022 pembukaan KKN di Desa Kresikan dihadiri oleh peserta KKN dari posko 1 dan posko 2 selama pembukaan acara berjalan dengan lancar.

Setelah pembukaan malamnya kita mengadakan rapat untuk membahas program kerja yang akan kita lakukan dalam masa pengabdian 30 hari disini, program kerja ada 2 yaitu program kerja harian dan program kerja unggulan program kerja harian itu dilaksanakan per divisi, dan kebetulan divisi saya adalah divisi komunikasi dan publikasi yang memiliki proker mempromosikan umkm di Desa Kresikan ini dan program kerja unggulan kita yaitu biopori dan netralisasi Ph Air, mengapa kok netralisasi Ph Air? Ya karena disini masalah utama itu adalah sulitnya kebutuhan air

bersih maka kami membuat proker ini bertujuan agar air hujan bisa dikonsumsi dan dipakai kebutuhan sehari-hari.

Kebetulan Posko kita sangat sulit air dan kita memutuskan mandi di masjid-masjid dan warga sekitar yang memiliki sumur bor, kita mandi satu hari hanya sekali saat sore hari saja. Dan untuk kebutuhan memasak kami membeli air bersih yang satu tong harganya 10rb.

3 hari selama disini saya masih sulit beradaptasi dikarenakan sulit air itu dan tidurnya lumayan sempit karena satu rumah diisi 41 mahasiswa. tapi saya tidak boleh manja tanpa KKN saya tidak akan pernah tau bagaimana sulitnya berjuang mencari air bersih.

Lama kelamaan saya mulai beradaptasi dan mulai bersilaturahmi ke rumah warga membantunya mengupas jagung menyapu dan lain-lain bertujuan agar saya mudah beradaptasi di desa ini. Karena disini mayoritas masyarakatnya petani jagung jadi di setiap rumah warga ketika musim panen banyak sekali jagung-jagung yang belum dikupas, setelah jagung dikupas lalu di jemur sampai kering dan setelah kering jamur akan di pipil lalu akan diambil oleh pengepul.

Sambil silaturahmi kita juga mencari tahu bagaimana sih Desa Kresikan ini dan bertanya tentang UMKM disini, ternyata UMKM di Desa Kresikan ini hanya 1 saja dan yang lain kebanyakan menjadi TKI, petani jagung, pedagang, dan peternak. Setelah kami mengetahui dimana UMKM tersebut kita membantu untuk membuat logo dan mempromosikan melalui akun sosial media kita.

Karena proker harian kita sudah dilaksanakan, kegiatan saya hanya mengikuti divisi jika ada kegiatan berlangsung untuk mengabadikan momen dan diupload di akun sosial media kita pertama saya mengikuti divisi pendidikan mengajar di SD 4 Kresikan tujuan saya hanya mendokumentasikan tapi sama guru disana saya disuruh mengajar anak kelas 2 pengalaman yang tidak terbayang akan terjadi ternyata hari ini terjadi, ternyata mengajar anak kelas 2 itu gampang-gampang susah karena lagi aktif-aktifnya ada yang semangat belajar dan ada yang semangat bermain jadi saya harus extra sabar.

Kedua saya mengikuti kegiatan posyandu oleh divisi kesehatan mengikuti kegiatan posyandu sangat menyenangkan karena anak kecilnya lucu-lucu dan tidak

menangis ketika diberi vitamin, Untuk divisi yang lain kita dibagi rata dan saya kebagian membantu divisi kesehatan dan pendidikan.

Hari-hari berlalu tak terasa sudah mendekati penutupan KKN kita mengadakan acara pengajian dan lomba havefun, Alhamdulillah acara yang kita buat dengan posko 1 berjalan dengan lancar dan antusias warga disini sangat mengharukan perjuangan kita mempersiapkannya jadi tidak sia-sia.

Kenapa harus berpisah padahal saya sudah mulai nyaman hidup disini bersama teman-teman saya yang sangat menyenangkan dan tidak pernah membosankan selama saya disini setiap detiknya adalah pengalaman bagi saya mulai dari tidak akan membuang-buang air bersih, menghargai makanan apapun itu meskipun disini setiap hari makan tahu dan tempe. Disini juga ada pengalaman horor lo tapi kita cuekin aja yang penting kita tidak pernah berbuat yang jelek-jelek.

TERIMAKASIH KKN KRESIKAN TANPAMU PERJALANAN HIDUPKU
MEMBOSANKAN HEHE BYEEE.....

Waktu Singkat

Oleh : Aghitsna Bisyifa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral pada waktu dan daerah tertentu di desa-desa di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN memiliki waktu yang berbeda-beda tergantung jenis KKNnya, ada KKN Reguler Multisektoral, KKN membangun desa berkelanjutan (MDB), KKN inklusi, dan KKN komunitas. Nah semua jenis kkn tersebut memiliki waktu dan kriteria yang berbeda. Di sini saya memilih KKN Reguler Multisektoral, KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode ini dilaksanakan dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development*). Tahun 2023 pada gelombang 1, KKN akan digelar di Kabupaten Tulungagung, dan Blitar dengan berbagai syarat tertentu.

KKN Reguler berlangsung selama kurang lebih satu bulan, kali ini KKN Reguler dilaksanakan selama satu bulan lebih dua hari jadi saya di sini selama 32 hari yaitu dimulai dari tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Januari 2023. Di sini saya akan menceritakan bagaimana waktu sebulan lebih 2 hari itu ternyata adalah waktu yang sangat singkat.

Sebelum melaksanakannya aku merasa sangat takut untuk mengikuti KKN, aku takut tidak akan memiliki teman di sana, tidak ada yang akan mau untuk membuatku, dan hal yang paling aku takutkan adalah karena aku tidak bisa mengendarai motor jadi aku takut kalau-kalau saat KKN nanti tidak ada yg mau membantuku untuk pergi kemana-mana, pemikiran pemikiran seperti itu selalu muncul di kepalaku, yang membuatku sangat merasa takut dan bahkan aku sempat berfikir untuk tidak mengikuti KKN. Tetapi percuma berfikir hal-hal seperti itu karena aku juga akan tetap mengikutinya karena itu adalah salah satu syarat kelulusan. Aku hanya berdoa semoga semuanya dipermudah.

Tanggal.. pendaftaran KKN Reguler di buka, dan aku berada di rumah nenekku untuk acara.. aku memiliki adik sepupu yang seumuran dan kita sama-sama kuliah di UIN Satu Tulungagung. Pas banget kan, aku sedang berada di sana dan pendaftarannya di buka. Aku langsung mengajak adik sepupuku untuk mendaftar di kelompok yang

sama. Kami berdua akhirnya memilih Desa Kresikan 2 yang berada di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Aku sangat senang saat itu karena setidaknya aku sudah memiliki kenalan meskipun hanya satu orang, tetapi saat aku membuka daftar anggota kelompok di situ tertera nama temanku saat aku berada di sekolah menengah, aku langsung menanyakan kepada temanku itu apakah dia daftar di kresikan 2, dan ternyata benar itu adalah dia. Saat itu aku merasa menjadi lebih bersemangat dan bahagia karena sudah memiliki teman, jadi aku sudah tidak takut tidak memiliki teman di sana. Sebelum KKN kelompok kita mengadakan beberapa pertemuan untuk membahas tentang struktur pengurus harian dan lainnya.

Waktu KKN pun tiba, aku berangkat dari rumah dan menjemput keponakanku untuk berangkat bersama. Saat di perjalanan aku melihat dan merasakan jalan yang ada di desa kresikan ini ternyata sangat susah untuk di lewati karena jalannya sangat rusak, naik turun, dan berbatu. Kondisi tersebut disebabkan oleh konstruksi tanah dasar yang tidak stabil. Sampailah aku di posko yang akan kita tinggali selama satu bulan tersebut. Aku datang awal, di sana masih ada 3 anak yang sudah datang. Aku menunggu anak-anak lain tiba dengan sembari menata barang-barang bawaanku yang ternyata sangat banyak itu, aku berfikir barang bawaanku dan ponakanku aja sangat banyak bagaimana nanti ketambahan barang-barang 40 orang yang lain aku takut tidak akan muat. Waktu berlalu dan satu demi satu para anggota sudah kumpul di posko. Dan ternyata benar banyak sekali barang bawaan untuk tinggal di sini selama sebulan, syukur masalah itu langsung bisa teratasi.

Masalah lain muncul karena anggota kelompok kita sangat banyak yaitu 41 anak jadi kita membutuhkan banyak sekali air bersih di sini untuk berbagai macam kebutuhan seperti mandi, masak dan lainnya. Air sumur yang ada di posko kami kehabisan air karena banyaknya air yang kita pakai, akhirnya kita membeli air. Tetapi membeli air terus menerus sangat tidak efektif untuk kita karena membutuhkan biaya yang lumayan banyak. Jadi kita semua memutuskan untuk tidak mandi di posko. Jadi kita mandi ke musholla dan masjid yang ada di sini. Saat akan mandi ternyata banyak sekali warga yang baik hati menawarkan untuk mandi di rumah mereka, karena ternyata di sini juga sudah banyak yang memiliki sumur sendiri, akhirnya kami mandi di rumah tetangga kami. Mereka menyambut kita dengan sangat baik. Ternyata di sini air bersih tidak melimpah seperti di daerah-daerah yang lain apalagi saat musim kemarau. Untungnya kita datang saat musim penghujan.

Di posko sebenarnya banyak sekali fasilitas yang kurang, seperti lampu, pintu kamar mandi dan lainnya, tetapi untungnya kami bisa mengatasi itu, anak laki-laki sangat bekerja keras untuk memperbaiki fasilitas yang ada di sini.

Pada awalnya aku merasa sangat tidak nyaman untuk tinggal di sini karena kita tidur dengan tidak nyaman karena sempit-sempitan, aku bahkan tidak bisa bergerak karena terlalu sempit. Dan saat awal-awal menurutku kami memiliki banyak sekali masalah yang membuatku merasa tidak nyaman dan sangat ingin pulang, tapi Alhamdulillah semua masalah itu teratasi dan aku sudah mulai nyaman di sini, aku memiliki banyak sekali teman yang sangat baik dan mau bekerja sama dan mau membantuku.

Aku memiliki proker yaitu mengajar di paud, awalnya sangat susah karena ternyata mengajar anak kecil itu harus extra sabar karena mereka sangat aktif, Mereka selalu berlarian dan tidak mau mendengarkan apa yang kita bicarakan, aku merasa sangat lelah setelah membantu mengajar mereka. Tetapi lama kelamaan aku merasa aku sudah bisa berbaur dengan mereka, mereka malah membuatku menjadi lebih bahagia karena tingkah mereka yang kadang di luar nalar. Aku sangat sedih untuk meninggalkan mereka, karena meskipun mereka sangat susah untuk di atur tapi mereka sangat baik dan lucu.

SEJUTA CANDA YANG PENUH CERITA

Oleh : Alfi Asfirohtul Fitri

Dimulai H-7 KKN. Rombongan KKN saya berinisiatif membersihkan tempat tinggal sementara kami. Inisiatif ini bertujuan ini agar pada saat kita berangkat nanti kita bisa singgah dan istirahat saja, karena tempat tinggal kita adalah bekas rumah bapak ibu desa yang sudah lama tidak berpenghuni. Pembersihan dimulai dengan memindahkan barang, membersihkan barang berdebu, membersihkan kamar mandi, dan membawa alat kebersihan dan peralatan dapur karena tidak ada peralatan di posko. Jadi benar-benar rumah kosong tanpa perabot. Masalahnya ada di air, di posko itu sangat sulit. Mungkin karena musim kemarau, susah mencari sumbernya.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 pukul 15.00 WIB, saya berangkat dari Trenggalek menuju Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung untuk memenuhi salah satu tugas yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Pada saat itu saya berangkat bersama dengan teman saya satu jurusan dan kebetulan juga satu desa, saat itu kita berangkat dengan cuaca tidak mendukung, di sepanjang jalan kita kehujanan dan alhamdulillah kita tiba dengan selamat di posko yang akan kita gunakan selama satu bulan untuk melakukan berbagai aktivitas bersama dengan teman yang lainnya. Dari KKN ini saya menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama 2,5 tahun. 31 cewek termasuk aku di dalamnya dan 10 lelaki yang siap untuk menjaga teman-teman cewek. Aku berharap sebanyak 41 orang ini bisa bekerja sama dengan baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulusan KKN dengan nilai terbaik. Hari esoknya kita mulai untuk melaksanakan kegiatan, meskipun pembukaan belum dimulai. Kita semua satu posko melakukan anjungsana ke salah satu rumah warga di 4 Dusun, Desa Kresikan. Sebanyak 4 tim kita mengantarkan undangan ke salah satu rumah warga yang ditunjuk untuk menghadiri acara pembukaan KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kita semua sedikit berbincang dengan warga, kami diterima dengan baik disana beliau menyambut kami dengan ramah. Pada saat itu kami sekelompok masih belum akrab jadi kita agak malu-malu dikit untuk mau bercanda sewaktu perjalanan menuju ke tempat salah satu warga.

Hari Sabtu, tanggal 21 Februari 2023 pembukaan KKN dilaksanakan di kantor Desa Kresikan. Pembukaan dihadiri oleh kepala desa, dosen pembimbing lapangan, perangkat desa, warga sekitar balai desa dan mahasiswa kelompok 1, 2 UIN Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungagung. Suasana pada saat pembukaan berjalan cukup lancar dan khidmat, serta antusias dari teman yang lain juga tidak kalah semangatnya. Pembukaan KKN 2023 dibuka dengan pemukulan gong oleh kepala desa. Arti dari pemukulan bahwasannya pembukaan KKN resmi dibuka dan mahasiswa harus bersiap mengabdikan diri selama satu bulan di Desa Kresikan.

Dari hari yang saya lalui selama kurang lebih satu minggu ada hal yang membuat saya tidak betah di posko, salah satu permasalahannya adalah air yang utama. Kita semua satu posko mengalami kesulitan air, salah satunya untuk mandi dan memasak. Belum ada satu minggu saja kita inisiatif membeli air ke orang untuk kebutuhan memasak dan wudhu. Untuk mandi teman-teman satu posko ada yang nebeng di rumah warga, di masjid maupun di tempat yang airnya melimpah, agak malu dan juga canggung sih, mau mandi saja harus berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya. Untuk mandi saja sehari cuma satu kali, kalau mau 2kali sehari mikir-mikir juga tidak enak sama yang ditumpangi mandi. Untuk mencuci baju terkadang teman-teman ada yang laundry ada juga yang mencuci pakaian di sumur milik salah satu warga. Terkadang hal tersebut yang membuat saya tidak betah dan ingin pulang ke rumah. Tapi akhirnya setelah saya mengobrol dan berbincang dengan teman saling shating perlahan-lahan bisa membuat saya lebih tenang dan betah di posko.

Dua minggu berjalan banyak hal yang saya lakukan selama KKN misalnya saja saya mengajar di sekolah SDN 4 Kresikan dan langsung bersosialisasi dengan anak-anak yang lumayan cukup aktif. Perasaan saya mengajar pertama kali ya pastinya agak takut juga sih, takutnya kalau nanti ditanya sama muridnya tidak bisa jawab. Kadang juga merasa kewalahan karena mungkin adanya kakak-kakak KKN membuat si anak ingin diperhatiin dan dimanja. Tidak hanya mengajar di SD saja, saya juga melakukan bersih-bersih masjid di Dusun Kembangan bersama dengan teman. Bersih-bersih dilakukan karena itu salah satu bagian dari proker kami. Jika kegiatan itu dilakukan secara bersama-maka akan terasa ringan dan cepat selesai. Dalam kegiatan KKN ini saya juga mengabdikan diri membantu petugas posyandu yang ada di 4 dusun di Desa Kresikan Kami disitu belajar banyak hal mulai kita menimbang berat badan, mengukur tinggi serta mencatat dalam buku posyandu. Ada kesulitan sendiri juga saat menimbang berat badan anak yaitu ketika anak mau ditimbang sudah nangis duluan dikarenakan takut. Tapi alhamdulillahnya petugas posyandu memberi respon baik juga terhadap anak

yang KKN. Kami disana disambut dengan baik, diberi makanan juga, kita sangat senang sekali dan menerima dengan baik.

Tak terasa waktupun cepat berlalu, memasuki minggu ketiga dan keempat. Kegiatan berjalan seperti biasa rutinitas sama halnya dengan minggu kemarin seperti mengadakan bimbel di posko dan mengikuti kegiatan yang ada di Desa Kresikan. Di Minggu ketiga ini kelompok kami mengadakan penyuluhan biopori di SD 4 kKresikan dan SD 2 Kresikan. sosialisasi dan pelatihan pembuatan lubang resapan biopori untuk mengedukasi serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap lubang resapan air tanah, pemanfaatan air resapan dan sampah organik bagi lingkungan. Karena rendahnya ketersediaan air bersih dan pengelolaan sampah organik. Tak hanya pembuatan lubang resapan biopori, kami juga melakukan sosialisasi penetralan ph air hujan agar bisa dikonsumsi. Sebelum dilakukan sosialisasi dan praktek kami sekelompok melakukan eksperimen untuk mengetahui apakah percobaan yang dilakukan oleh tim KKN berhasil atau tidak. Setelah dilakukannya eksperimen dan sudah di cek pHnya alhamdulillah hasilnya sesuai dengan apa yang kita harapkan. Sosialisasi dan pelatihan penyaringan serta pengukuran pH air hujan ini dilakukan untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap air hujan dapat digunakan sebagai air minum. Hanya saja, air hujan tidak memiliki kandungan kalsium yang cukup selayaknya air minum, sehingga perlu ditambahkan kandungan kalsium di dalamnya.

Terima kasih untuk Desa Kresikan, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kresikan akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya. Dan untuk teman-teman kelompok KKN yang ada di Desa Kresikan khususnya, meskipun KKN telah usai, tetap bisa menjalin tali silaturahmi dan tetap dapat berkumpul dan bercanda layaknya seorang yang sudah berteman sangat lama.

Memaknai Pengabdian di Ujung Selatan

Oleh: Ardian Nita Tri Wulandari

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 45 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Kamis, 18 Januari 2023. Yaa hari yang di tunggu-tunggu pun telah tiba juga, di adakan proses pelepasan peserta KKN di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian kita berangkat menuju posko. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah kesempatan bertatap muka secara langsung dengan teman-teman yang baru di kenal.

Begitu sampai posko kita tidak begitu kaget sih karna kita sudah pernah datang sebelumnya saat survey dan bersih-bersih. Namun pagi nyaa kita mulai panik karna air kamar mandi mancet. Sehingga satu-satunya jalan untuk mencukupi kebutuhan air untuk masak dan wudhu kita saja. Karna, mengingat jumlah kita yang tidak sedikit. Sehingga kita mulai panik lah di situ kita tidak mandi karna masih baru belum tau daerah situ dan belum berani meminta bantuan warga sekitar.

Disinilah cerita-cerita menarik bermunculan dari teman-teman tentang pengalaman pertama tidak mandi sehari-hari, pengalaman tidak bisa sama sekali masak jadi bisa masak, saat ingin buang hajat kita harus cari-cari mushola atau masjid terdekat untuk numpang ke kamar mandi, kebingungan gimana kita cuci baju keadaan kita cuma bawa sedikit baju.

Setelah tidak mandi beberapa hari kita memberanikan diri untuk mencari tumpangan di kamar mandi warga sekitar. Alhamdulillah nya banyak warga yang simpatik sehingga mengizinkan kita untuk numpang mandi di rumahnya. Mungkin mereka merasa kasihan karna mirisnya air di posko kita dan mengharuskan kita untuk membeli air.

Sungguh potret scene yang mengawali serita manis di balik KKN ini. Aku tak menyangka akan mengalami jarang mandi hal tersebut tidak masuk dalam angan-anganku. Bukan maksudku untuk sombong dengan keadaan masyarakat desa kresikan ini, yang mungkin sebagian orang itu serasa menjijikkan karna jarang mandi. Aku pun tahu bahwa diriku juga gadis desa yang hidup dalam kesederhanaan pula. Namun aku sangat-sangat bersyukur di desaku sumber air sangat melimpah dan tidak pernah kekeringan atau kurang air bersih dan aku tidak perlu untuk mencari tumpukan untuk sekedar buang hajat.

Beranjak dari kisah diatas, hari-hari pada Minggu pertama berada di dusun piyajaya desa kresikan ini sungguh membuatku ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Tidak hanya problem-problem di atas tapi di sisi lain aku masih kepikiran kondisi di rumah, dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Yaaa mungkin memang benar jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN: Kuliah kerja nganggur, kuliah kerja ngrumpi, kuliah kerja njamet dan masih banyak lagi yang unik dan lucu.

Karna mungkin saat itu kita masih proses adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi keberadaan kita sekelompok datang ke desa ini. Selebihnya kita masih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu Minggu setelah kedatangan kami di desa ini.

Di minggu-minggu pertama ku mulai dekat dengan beberapa teman se-devisiku. Di sini aku masuk dalam devisi sosial budaya yang proker kita lebih sering membantu masyarakat membersihkan tempat-tempat ibadah di bantu dengan devisi Kesehatan lingkungan. Dari nyapu, ngepel, membersihkan kaca sampai pada membersihkan kamar mandi.

Di Minggu ke dua kita sudah lebih sering kerja dengan devisi kita masing-masing. Sampai pada akhirnya kita dekat dan sering bincang bincang namun setelah kita mulai dekat malah terdengar desas desus bahwa aku akan di pindahkan ke devisi lain karna suatu sebab. Sedikit kecewa dengan CO ku karna mengiyakan permintaan dari CO devisi lain yang meminta untuk tukar anggota.

Sehingga suatu malam aku meminta kepada CO devisi Sosbud untuk menjelaskan semua alasan kenapa ia mengiyakan. Alasannya masuk akal tapi jujur aku

kurang rela dengan keputusan ini. Ia pun juga merasa bersalah karna belum sempat memberi tahu dulu tapi justru malah aku langsung di beri tahu oleh BPH. Namun dari semua ini justru aku lebih banyak kenal dengan anggota lain. Namun aku juga sering ikut devisi sosial budaya berkegiatan prokernyaa.

Di Minggu ke tiga aku sudah mulai masuk dalam devisi dokumentasi dan publikasi. Mulai memfoto, Vidio, mengedit, meng-upload. Kerjanya justru lebih berat dan sedikit mengurus emosi dan pikiran serta kota. Karna kuota dalam devisi kita itu yang paling penting dan beli kuota sendiri di sini sangat lah jauh. Jadi harus merepotkan orang rumah untuk mendapatkan kuota.

Di Minggu ke empat kita melakukan program unggulan dari KKN kita yaitu Sosialisasi pembuatan lubang resapan air atau biasa di sebut biopori dan pengukuran pH air hujan agar bisa di konsumsi. Dan aku masuk dalam kelompok biopori sehingga kita akan melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah yaitu SD 4 dan 2 Kresikan. Lalu beberapa hari kemudian kita melakukan sosialisasi pengukuran pH air hujan agar bisa di konsumsi di balaidesa dengan pemateri dari DPL kita dengan tamu undangan pegawai dari balai desa dan beberapa warga desa. Di Minggu ini kita mulai dekat udah layaknya keluarga sering ngobrol bareng, sering jajan bareng, sering cari tempat mandi bareng.

SEJUTA KENANGAN DI DESA KRESIKAN

Oleh : Arina Mana Sikana

Namaku Arina, aku dari jurusan Tadris Biologi. Disini aku ingin bercerita tentang suka dan duka bersama teman baruku KKN di Desa Kresikan. Semester 5 telah usai, dan liburan telah tiba. Setelah beberapa hari libur kegiatan KKN telah dibuka. Waktu begitu cepat perasaan kemari baru jadi maba sekarang sudah semester tua. Dan tiba-tiba udah KKN aja. Ketika pengumuman pendaftaran KKN gelombang 1 saat itu aku dan teman-temanku daftar bersama agar bisa satu lokasi. Namun saat itu server lagi down, dan teman-temanku udah dapat lokasi dan aku belum. Setelah beberapa saat aku mencoba lagi akhirnya dapat tapi tidak selokasi dengan temanku. Perasaan udah ga enak, males ikut KKN karna ga ada teman sama sekali. Namun aku mencoba untuk tenang karna masih diseleksi lagi. Setelah menunggu pengumuman seleksi dari LP2M ternyata aku benar sendirian dan aku KKN di Desa Kresikan. Perasaan jadi ga enak, males ikut KKN. Sebelum KKN ada meet up untuk membuat struktur kepengurusan, namun aku memilih untuk tidak ikut karena malas banget.

Sebelum berangkat KKN sekelompok membersihkan posko, nah disitu ketika bertemu dengan teman-teman baru mencoba untuk friendly, mudah-mudahan dapat teman hehe. Menuju hari-h masih terasa takut, takut ga ada teman. Kamis, 19 januari 2023 saya berangkat KKN di Desa Kresikan. Hari pertama kkn rasanya sedih, takut karna masi belum kenal teman. Sesampai di posko berbincang-bincang bersama teman-teman dan juga kenalan. Dan alhamdulillahnya dapat teman yang se frekuensi, baik-baik juga.

Pada hari pertama air diposko masih baik-baik saja, namun setelah hari kedua airnya mati, dan disitulah terasa sedih dan susah wkwk. Mandi sehari sekali bahkan pernah gak mandi. Ketika itu mandi mencari masjid dan ke rumah tetangga. Dan lebih susahnyanya gak bisa BAB hehe. Kebiasaan BAB dipagi hari, pagi-pagi kebelet harus mencari Wc keluar xixi. Setelah berjalannya hari sama pak kades dikasih kunci kantor desa, jadi ga bingung lagi kalo mandi kemana. Kita mandi hanya sehari sekali. Ketika kegiatan apapun dipagi hari kita tidak pernah mandi. Kita mandi hanya sore saja. Kita bersama-sama ke kantor desa, sambil menunggu antrian kita menonton tv, dan yang kita tunggu-tunggu yaitu upin dan ipin wkwk. Sederhana saja namun sangat berkesan.

Memasuki kegiatan minggu pertama yaitu anjangsana, semua anggota dibagi menjadi beberapa kelompok untuk anjangsana ditiap dusun. Kebetulan saya dapat didusun kembangan. Selama satu minggu full anjangsana. Ketika kerumah nenek-nenek kita dikira seles wkkw. Ada satu bapak yang welcome banget, kita bantuin mipil jagung sambil bercerita sama bapaknya. Bapaknya hidup sendiri dan punya riwayat sakit struk, huhu sangat menyentuh. Setelah berbincang-bincang dengan bapak kita foto bersama buat kenang-kenangan. Setelah itu bapaknya minta foto jadi kita bertukar nomor wa deh. Biasanya setiap sore ketemu bapaknya dimasjid. Saat itu kita udah lama ga ke masjid, lalu bapaknya menelfon menanyai apa sudah pulang kok udah jarang ketemu. Huhu terharu banget bisa terkenang dihati bapaknya. Sampai saat inipun bapaknya selalu menelpon nanyain apa sudah pulang kok udah jarang ketemu.

Setelah kegiatan anjangsana di minggu pertama, setelah itu diminggu kedua semua proker tiap devisi berjalan. Seperti mengajar di SD, mengajar di TPQ, dan lain sebagainya. Saat memulai dipagi hari saya gak pernah mandi. Mandi hanya sore saja hehe. Ketika mendokumentasikan momen-momen sama anak kecil aku diberi kesempatan untuk mengisi kelas 4, disitu anak-anak seneng banget ku ajak belajar bersama, tebak-tebakan dan lain sebagainya. Ga lupa juga kita mengabadikan momen itu. Setiap hari anak anak whatsApp kapan kak kesini lagi. Seneng banget bisa dikenang anak-anak.

Kita juga mempunyai proker unggulan yaitu biopori dan menetralkan ph air hujan. Penyuluhan biopori diadakan di SD 2 dan SD 4 Kresikan. Kita ajari apa manfaat biopori, dan bagaimana cara membuatnya. Setelah proker unggulan biopori yaitu menetralkan ph air hujan. Disini ph air hujan sangat tinggi. Kami mengadakan penyuluhan penetralisasian ph air hujan bertempat dibalai pertemuan desa Kresikan dimana dihadiri oleh perangkat desa, dan orang-orang penting di desa. Kita ajari bagaimana caranya dan apa manfaatnya. Alhamdulillah acara demi acara berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan semua usai, kita mengadakan penutupan, dimana acara ini puncaknya. Dan kita bekerja sama dengan kelompok 1. Kita membuat lomba-lomba untuk memperingati bulan rojab dan juga penutupan KKN. Kita juga mengadakan pengajian. Waktu berjalan begitu cepat, tak terasa sudah sebulan di desa kresikan. Senang susah bisa dilewati dengan teman-teman baru. Banyak suka duka huhu jadi

sedihh. Seneng banget dapet teman yang baik- baik. Rasanya pengen memperpanjang masa KKN deh. Dan tanggal 21 februari kita pulang kerumah masing-masing deh 🙄. Sekian cerita singkat tentang KKN di Desa Kresikan. Penuh kenangan heheh.

SINGKAT, NAMUN BERKESAN

Oleh: Astri Wulandari

Ternyata benar, KKN begitu menyenangkan juga membekas. Banyak hal baru yang didapatkan dan momen momen yang tidak dapat diulang dan dilupakan.

Meski harus mengemban tanggung jawab, banyak kewajiban dan tuntutan di dalam bermasyarakat, namun hal itu benar benar menjadi ilmu baru yang bermanfaat untuk kedepannya.

Dimulai pada saat H-7 pemberangkatan KKN. Kelompok KKN ku berinisiatif untuk membersihkan posko yang digunakan untuk tempat tinggal sementara kami. Inisiatif itu bertujuan agar waktu pemberangkatan kedepannya nanti kami tinggal langsung singgah dan beristirahat karena posko tempat kami tinggal itu adalah bekas rumah dari ibu Kepala Desa yang sudah lama tidak dihuni. Bersih-bersih dilakukan mulai dari memindahkan barang-barang, membersihkan barang-barang yang berdebu, membersihkan kamar mandi serta kami juga membawa alat-alat kebersihan dan alat dapur karena di hunian tersebut tidak disediakan peralatan. Jadi benar-benar rumah yang kosong tanpa perabotan apapun.

Waktu pemberangkatan pun datang, seluruh kelompok kami berkumpul di depan kampus dan menuju posko bersama-sama, tetapi bagi yang rumahnya dekat atau searah dengan jalan menuju posko, mereka berangkat sendiri-sendiri. Sesampainya disana, kami menata barang-barang yang akan digunakan.

21 Januari 2023, pembukaan KKN dilakukan. Dihadiri oleh para perangkat desa dan peserta dari posko satu dan posko dua. Sambutan-sambutan diberikan dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Desa beserta wejangan-wejangannya. Setelah acara selesai, kami membersihkan balai pertemuan yang digunakan.

Malamnya, kita menggelar rapat untuk membahas terkait program kerja dan beberapa tugas untuk dilaksanakan setiap individu selama KKN berlangsung. Tugas per individu tersebut meliputi pembagian piket masak, piket bersih-bersih posko dan aturan yang harus dipatuhi. Untuk program kerja meliputi proker harian yaitu dilaksanakan per divisi dan proker unggulan yaitu biopori dan netralisasi air yang diusulkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Untuk permasalahannya ialah pada air, di posko air sangat sulit. Mungkin karena musim kemarau, jadi sumber air sulit keluar. Dikarenakan air disini sangat sulit didapat, maka diputuskan untuk masing-masing individu untuk mandi di rumah warga sekitar maupun di masjid-masjid dan hanya diberi jatah mandi satu kali. Kami juga membeli air bersih untuk kebutuhan memasak dan wudhu saja.

Minggu pertama kami anjaksana di rumah warga-warga sekitar posko. Kami tidak hanya berbincang-bincang, namun kami juga membantu warga yang sedang mengupas kulit jagung yang baru dipanen. Memang mayoritas Desa Kresikan warganya bekerja sebagai petani jagung. Selain jagung, banyak juga pohon alpukat yang ditanam disini. Namun, panen buah alpukat tidak sebanyak biasanya, bisa disebut gagal panen.

Minggu kedua kami mulai melaksanakan proker masing-masing. Untuk divisi pendidikan berada di sekolah Dasar Negeri 2 dan 4 Kresikan. Divisi ekonomi mengunjungi UMKM, UMKM yang terdapat di Desa Kresikan yaitu olahan dari ubi talas. Untuk divisi sosial budaya mengajar di PAUD dan TK, untuk divisi keagamaan berada di TPQ, dan untuk divisi kesehatan dan lingkungan yaitu divisiku berada di posyandu-posyandu. Posyandu itu sendiri terdiri dari Posyandu yang berada di Dusun Piyajaya, Kembangan, Kaliwungu dan Perkebunan.

Kegiatan posyandu sangat menyenangkan, kami se divisi membantu ibu-ibu PKK menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala, mengukur lingkar lengan serta pemberian vitamin A untuk para balita. Para balita sangat menggemaskan, ada yang anteng sampai yang rewel. Selesai posyandu kami diberi jamuan makan siang oleh ibu PKK. Kami sangat berterimakasih atas jemuannya dan setelahnya kami pamit pulang.

Kegiatan bersama warga banyak. Untuk hari rabu malam, anak laki-laki mengikuti yasinan rutin khusus laki-laki. Ada juga kegiatan sholatan yang diadakan oleh ibu-ibu sekitar dan kami turut serta didalamnya. Hari minggu juga kami mengikuti kegiatan senam oleh ibu-ibu PKK. Warga di sekitar posko benar-benar sangat ramah dan menerima kami sebagai warga baru sehingga kami tidak merasa sungkan berbaur. Selain kegiatan bersama warga, kami juga melakukan kegiatan bersama-sama seperti gotong-royong membersihkan setiap mushola di sekitar posko, melakukan senam pagi, dan hanya sekedar kumpul bersama saling melontarkan

candaan sehingga terbentuklah kebersamaan. Teman-teman posko mempunyai solidaritas yang tinggi dan saling bantu-membantu.

Berlanjut hari berikutnya dan kegiatan selanjutnya. Terkait pelaksanaan program kerja unggulan biopori dan netralisasi pH air tidak dilakukan secara bersamaan. Biopori dilaksanakan di lingkungan sekolah dasar. Kita memperkenalkan apa itu biopori dan manfaat biopori. Kegiatan tersebut disambut sangat baik oleh murid-murid dan para guru. Murid-murid sangat tertarik dan benar-benar menyimak penjelasan yang disampaikan kami. Itu membuat kami sangat puas dan berbangga hati karena salah satu proker unggulan sudah terlaksana dengan maksimal.

Untuk pelaksanaan netralisasi pH air sendiri, kami ingin acara formal berupa sosialisasi yang berjudul “Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan” dengan mengundang Kepala Desa, perangkat desa, serta beberapa Ibu-Ibu PPK. Kami juga mengundang Ibu Khusna selaku Dosen Pembimbing Lapangan sebagai pemateri. Bersyukur, acara berjalan dengan lancar. Banyak pertanyaan-pertanyaan yang terlontar dari beberapa tamu undangan, perangkat desa juga sangat tertarik dengan adanya sosialisasi ini. Sehabis acara, kami bersama-sama membersihkan balai pertemuan yang digunakan.

Puncak dari kegiatan KKN adalah penutupan. Penutupan KKN se Desa Kresikan dilaksanakan tanggal 18-19 Februari 2023. Acara tersebut berisi pengajian, lomba keagamaan seperti lomba adzan dan tartil, dan lomba have fun seperti balap karung, lomba memasukkan paku ke dalam botol serta lomba estafet karung.

KKN menjadi pengalaman yang berkesan. Meski singkat, namun banyak hal-hal baru yang didapat. Suka duka dipikul bersama. Meski tidak sedikit kendala, tapi bersama-sama dapat dihadapi.

Kresikan Sebagai Wujud dari Pengalaman

Oleh : Awin Tammah Hasan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut juga dengan KKN merupakan suatu program atau bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial, menerapkan ilmu yang diiperoleh dari kampus kepada masyarakat serta menumbuhkan berbagai kreativitas dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa-desa pilihan yang telah dipilih oleh kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Salah satunya di desa Kresikan ini, desa Kresikan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tanggunggunung, tepatnya di kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur.

Beberapa hari sebelum pembukaan KKN kelompok kami mengadakan beberapa rapat untuk menentukan ketua beserta pengurus harian yang lain sebelum pemberangkatan KKN tiba. Pembukaan KKN di kampus dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 sekaligus pemberangkatan masing-masing kelompok ke desa tempat tujuan kelompok. Untuk KKN gelombang 1 tahun ini di laksanakan mulai 19 Januari sampai 21 Februari 2023, yang berada di kabupaten Tulungagung tepatnya di kecamatan Sendang, Tanggunggunung dan Pucanglaban serta kabupaten Blitar. Pembukaan KKN dilaksanakan di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan perwakilan 4 mahasiswa laki-laki dan 6 mahasiswa perempuan, pada saat pembukaan tersebut setiap orang per kelompok harus membawa satu bibit tanaman yang akan ditanam di desa tujuan kelompok KKN masing-masing, dengan harapan tanaman tersebut dapat membawa perubahan melalui adanya knn ini.

Desa Kresikan merupakan desa yang berada di dataran tinggi, tepatnya didaerah kecamatan Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung. Untuk KKN di desa Kresikan ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Kresikan 1 dan Kresikan 2. Saya termasuk kedalam kelompok Kresikan 2 yang memiliki posko bertempat di bekas rumah saudara kepala desa yang bertempat di Dsn. Piyajaya. Sedangkan untuk kelompok 1 bertempat di balai desa lama Dsn. Ngresah. Pada hari Kamis jam 3 sore, kelompok kami yang rumah nya dari Tulungagung atau area utara memulai pemberangkatan dari Tulungagung di kos milik Sultoni. Sedangkan yang rumahnya dekat dengan posko memulai pemberangkatan dari rumah masing- masing. Setelah sampai di posko, kami langsung mencari tempat yang nyaman untuk menaruh barang-

barang dan tempat untuk tidur. Posko kami berukuran kecil dan berisikan 41 orang, waktu awal-awal disini jujur kami sangat sulit untuk beradaptasi. Karena tempatnya yang kurang strategis, jumlah kuota yang overload dan terlalu banyak sehingga sangat sulit untuk dibilang nyaman.

Meskipun begitu, kami mulai belajar apa itu arti kekeluargaan dan kebersamaan di rumah yang sempit tapi nyaman ini. Mulai dari piket memasak, piket posko, pembagian kelompok, semuanya dibagi secara adil dan transparan tanpa memandang suatu apapun. Setiap malam kami selalu mengadakan rapat serta evaluasi terhadap apa yang sudah dilakukan hari ini sebagai pembelajaran serta tindak lanjut untuk memperbaiki di kemudian hari. Pada minggu pertama kelompok kami mengadakan kegiatan anjingsana kerumah warga sekitar. Terutama 4 dusun yang kami kunjungi yaitu Dsn. Piyajaya, Dsn. Tumpak Kambil, Dsn. Perkebunan serta Dsn. Kembangan. Dalam satu kelompok kami dibagi menjadi 4 bagian untuk disebar ke 4 dusun tersebut. Setiap dusun menanyakan berbagai kegiatan serta rutinitas dari masing-masing warga.

Waktu hari-hari pertama disini, kami sangat membutuhkan banyak sekali waktu untuk beradaptasi. Karena, di posko kami kamar mandi hanya dua dan itu pun kadang keran air nya menyala kadang juga tidak, jadi sangat terbatas untuk bisa mandi dan memasak. Kami memutuskan untuk mencari air dirumah-rumah warga sekitar posko, mushola dan masjid-masjid terdekat. Kalau untuk persediaan air di posko, kami membeli air di drum-drum berukuran besar seharga 10.000 per biji. Kami membeli 10 diberi bonus 1 sehingga 100.000 dapat 11. Untuk air diposko ini hanya digunakan untuk buang air kecil, buang air besar, wudhu dan memasak. Selain itu, tidak diperkenankan mandi dan mencuci baju disini. Meskipun tempatnya yang kirang memadai karena di isi oleh 41 orang dalam satu rumah, kami tetap bisa menyesuaikan dengan keadaan yang ada.

Ketika KKN minggu kedua, kami isi dengan kegiatan proker oleh masing-masing divisi. Mulai dari pagi yaitu dari divisi pendidikan, mulai membantu mengajar SDN 2 dan SDN 4 Kresikan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu, sedangkan di SDN 1 Kresikan setiap hari Kamis saja karena digabung dengan tim posko Kresikan 1. Setiap sore, divisi pendidikan juga membuka bimbel (bimbingan belajar) untuk anak-anak sekolah disekitar posko yang ingin belajar bersama dengan kakak-kakaknya. Sedangkan dari divisi keagamaan, memiliki proker (program kerja) yaitu membantu mengajar anak-

anak TPQ di 4 dusun wilayah kami, diantara 4 dusun tersebut yang memiliki TPQ hanya Dsn. Piyajaya yaitu TPQ Sabilul Muttaqin dan Dsn. Tumpak Kambil yaitu TPQ Al Karomah. Kami membagi 2 tim untuk ditugaskan di masing-masing TPQ tersebut. Setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu kami membantu mengajar di TPQ Al Karomah Dsn. Tumpak Kambil sedangkan hari Jum'at, Sabtu dan Minggu kami membantu mengajar di TPQ Sabilul Muttaqin Dsn. Piyajaya.

Untuk divisi yang lain juga menjalankan program kerja yang sesuai dengan tugas masing-masing, sedangkan pada minggu-minggu terakhir kami mulai berpamitan dan memberikan kenang-kenangan untuk tempat atau sekolah yang kami bantu untuk mengajar. Untuk penutupan KKN di desa Kresikan kami mengadakannya selama 2 hari yaitu pada tanggal 17 sampai 18 Februari 2023 tempat nya di balai desa Kresikan Dsn. Piyajaya, untuk tanggal 18 Februari tepatnya pada hari jumat kami mengadakan lomba-lomba keagamaan yaitu lomba tartil dan lomba adzan antar TPQ sedesa Kresikan. Dan malamnya kami mengadakan pengajian akbar yang diisi maulidhoh hasanah oleh Gus Mastur dari Campurdarat Tulungagung. Sedangkan untuk 19 Februari tepatnya pada hari Sabtu yang bertepatan dengan tanggal merah karena isra' mi'raj nabi Muhammad SAW. Kami mengadakan lomba-lomba have fun yang bertempat dilapangan dekat balai desa. Lomba-lombanya antara lain lomba balap karung, estafet sarung dan memasukkan paku ke dalam botol. Dalam perayaan penutupan KKN tersebut banyak sekali yang sangat antusias menyaksikan dari berbagai golongan. Semoga dalam KKN ini, kami dapat memberikan semua yang terbaik kepada warga Kresikan.

SATU BULAN DI DESA KRESIKAN

Oleh : Clarista Diya Fadlilah

Kerja Kuliah Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN ini biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Pada tahun ini tepatnya bulan Januari 2023 saya Clarista Diya Fadlilah dari Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melangsungkan kegiatan KKN di salah satu desa yang terletak di kabupaten Tulungagung yaitu desa Kresikan, desa Kresikan adalah desa yang terletak di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Desa Kresikan terdiri dari delapan dusun yaitu; Dusun Piya Jaya, Dusun Kaliwungu, Dusun Kemiri, Dusun Kresikan, Dusun Ngresah, Dusun Kembangan, Dusun Perkebunan, dan Dusun Tumpak Kambil. Desa Kresikan memiliki nilai budaya, agama dan juga kekayaan alam yang indah.

Disini saya akan menceritakan bagaimana pengalaman saya KKN selama satu bulan di desa Kresikan. Pada awalnya saya tidak memilih desa ini sebagai tempat saya KKN tapi karena dua desa lain yang saya pilih kuotanya sudah terpenuhi akhirnya saya memilih secara tidak sengaja di desa ini dan ternyata kuotanya masih tersedia. Saya sempat merasa sedih dan takut karena tidak satu kelompok dengan teman-teman saya satu prodi. KKN di desa Kresikan ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu Kresikan 1 dan Kresikan 2, saya tergabung di Kresikan 2 dengan jumlah anggota 41 orang. Sebelum pemberangkatan KKN kami sempat bertemu dua kali di warung salman letaknya dekat kampus. Kami membahas berbagai hal yang perlu diperhatikan dan diperlukan saat KKN nanti. Selain itu kami juga saling berkenalan satu sama lain agar lebih akrab karena nantinya kita akan tinggal satu atap selama satu bulan. Dalam dua kali pertemuan itu saya punya teman dekat, panggil aja namanya Bila. Bila adalah orang pertama yang saya kenal di dalam kelompok ini, orangnya baik dan sedikit pendiam, itu kesan pertama bertemu Bila. Selain Bila saya juga punya teman namanya Gebi, Arina, Dian, Alfi, Nila dan Astri.

Pada tanggal 15 Januari 2023 saya dan teman-teman lainnya berangkat ke desa Kresikan, tujuan kita kesana yaitu untuk bersih-bersih posko tempat yang akan kita tinggali nantinya. Jalanan menuju posko awal-awal masih bagus, tetapi ketika masuk

desa kresikan jalanan mulai rusak banyak lobang dan jalanan yang masih bebatuan. Saya yang berboncengan dengan Gebi sempat merasa takut terjadi apa-apa karena melihat jalanan yang rusak itu, karena ini adalah pertama kalinya saya dan Gebi mengendarai sepeda motor di daerah pegunungan apalagi melewati jalan yang masih bebatuan dan rusak. Namun, Alhamdulillah sepanjang jalan tidak terjadi apa-apa sehingga sampai diposko dengan selamat. Ini adalah pertama kalinya saya melihat secara langsung posko tempat kami tinggal, posko kami terletak di Dusun Piya Jaya. Kondisi rumah atau posko saat itu masih sangat kotor karena rumah tersebut memang tidak berpenghuni, langsung saja saya dan teman-teman membersihkan seluruh ruangan dan halaman dirumah itu agar kami nyaman saat tinggal disitu.

Sampailah pada tanggal 19 Januari 2023, tepatnya sore hari pukul 15.00 kami resmi berangkat bersama-sama menuju ke desa Kresikan untuk melangsungkan kegiatan KKN. Saya berangkat berboncengan lagi dengan Gebi, sepanjang jalan kami merasa senang dan bahagia menikmati pemandangan kiri dan kanan yang begitu indah. Tak disangka ketika kami mau menanjak, kami hampir terjatuh dari sepeda motor karena ban sepeda motor yang saya kendarai dengan Gebi bocor. Akhirnya tibalah kami semua di posko dengan keadaan selamat, saya dan teman-teman langsung membereskan barang-barang yang dibawa. Hari pertama tinggal diposko saya tidak bisa tidur dengan nyenyak, perasaan resah dan gelisah terus menghantui. Keesokan harinya kami mengadakan rapat diposko untuk membentuk devisi-devisi dan program kerja yang akan dilakukan. Devisi-devisi tersebut yaitu; pendidikan dan teknologi; sosial, budaya dan agama; kesehatan dan lingkungan hidup; komunikasi dan teknologi. Saya mengambil devisi kesehatan dan lingkungan hidup karena merasa cocok dengan devisi tersebut dan diharapkan saya dapat menjalankan program kerja dengan baik. Devisi saya terdiri dari 6 anggota dan kami memiliki beberapa program kerja yaitu Kamis bersih, senam dan posyandu/posbindu.

Pada Minggu pertama ini kegiatan yang dilakukan adalah pembukaan KKN di desa Kresikan yang digelar di balai desa, selanjutnya kami juga melakukan anjongsana ke rumah warga setempat yang mencakup delapan dusun yaitu Dusun Piya Jaya, Kembangan, Kaliwungu, Perkebunan, Ngresah, Kresikan, Kemiri dan Tumpak Kambil. Ketika anjongsana kami diterima dan disambut dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat di desa ini begitu ramah dan asik sehingga membuat saya merasa berada dilingkungan keluarga sendiri. Dari kegiatan anjongsana saya dapat mengetahui bahwa

matapencarian warga desa Kresikan adalah petani jagung, sepanjang jalan saya melihat beberapa rumah di halamannya ada banyak jagung. Adapun kendala di desa Kresikan ini adalah sulitnya air, sehingga membuat saya dan teman-teman lainnya tidak bisa menggunakan air di posko untuk mandi, bahkan kami diharuskan membeli air sejumlah 11 tong yang digunakan untuk memasak, wudhu dan toilet. Kami membuat kesepakatan untuk tidak boleh menggunakan air yang dibeli itu untuk mandi karena jumlah anggota kelompok kami yang banyak yaitu 41 orang dikhawatirkan nanti akan menghabiskan air banyak. Karena hal tersebut, kami mandi hanya satu kali dalam sehari, kami mandi di masjid, kantor desa dan rumah warga sekitar yang mengizinkan. Sulitnya air membuat saya merasa sedih karena ketika kita ingin air yang lebih banyak kita harus berusaha dulu mencari keluar posko dan ditambah jalanan yang rusak membuat saya terkadang malas dan kesal.

Pada Minggu kedua, kami menjalankan program kerja harian yang telah kami susun, terutama devisi saya pada hari Kamis kami membersihkan SDN 4 Kresikan, selain itu pada hari Jum'at kami juga membantu pelayanan posbindu yang dilakukan di balai desa. Membantu pelayanan posbindu merupakan suatu hal yang baru bagi saya, karena saya belum pernah melihat pelayanan posbindu secara langsung apalagi saya terlibat didalamnya. Pada hari Minggu kami menjalankan program kerja senam di balai desa bersama kelompok Kresikan 1 dan 2. Senam yang dilakukan pada hari itu sangat asik, kami semua bergerak bersama dan tertawa jika gerakannya susah untuk ditirukan. Hal itu dapat memunculkan keakraban antara kelompok Kresikan 1 dan 2 yang mana sebelumnya kami semua tidak saling kenal. Pada Minggu kedua ini setiap devisi menjalankan program kerja dengan baik dan lancar.

Selanjutnya pada Minggu ketiga, kami masih menjalankan program kerja harian yang telah disusun. Devisi saya pada Minggu ini membantu pelayanan posyandu di Dusun Piya Jaya dan Dusun Kembangan, membersihkan masjid serta melakukan senam di balai desa bersama ibu PKK. Selain program kerja harian, kelompok kami juga memiliki program unggulan yaitu biopori dan penetralan pH air hujan. Sebelum melakukan program kerja unggulan kami dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok biopori dan kelompok pH air. Saya sendiri tergabung dalam kelompok pH air. Sasaran dari program kerja biopori adalah siswa-siswi sekolah dasar di desa Kresikan, sedangkan sasaran dari program kerja penetralan pH air hujan adalah perangkat desa dan ibu PKK. Program kerja penetralan pH air hujan ini dilakukan, karena mengingat

bahwa di desa ini sulit air sehingga kami memiliki ide untuk mengubah air hujan agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat dengan cara penurunan pH air hujan terlebih dahulu. Sebelum melaksanakan kegiatan ini secara resmi, kami melakukan uji coba beberapa kali namun tidak semua cara yang telah kami lakukan itu berhasil menurunkan pH air hujan. Setelah beberapa kali kami melakukan uji coba dan akhirnya berhasil, kami sangat bersemangat dan tidak sabar untuk segera melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Pada Minggu keempat, seperti sebelumnya kami masih menjalankan program kerja harian. Pada Minggu ini saya dan anggota divisi saya membantu pelayanan posyandu di Dusun Kaliwungu dan Dusun Perkebunan. Dilain hari kami juga melaksanakan acara sosialisasi mengenai penetralan pH air hujan dengan tema "Konservasi Air Hujan di Daerah Pegunungan" yang di narasumberi oleh ibu Nur Isroatul Khusna M.Pd. selaku dosen MK geografi-kebencanaan UIN SATU Tulungagung. Kegiatan tersebut berlangsung di balai desa Kresikan dan acara pun berjalan dengan lancar. Adapun kelompok biopori juga melaksanakan kegiatan pada Minggu ini dan berjalan dengan lancar pula. Setelah semua program kerja yang kami susun baik itu program kerja harian maupun unggulan selesai. Kami melanjutkan dengan pembagian tugas kelompok yaitu membuat laporan pertanggungjawaban serta mengerjakan tugas-tugas lainnya.

Tidak terasa sudah satu bulan kami melakukan kegiatan KKN di desa Kresikan. Selama KKN di desa Kresikan ini saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Saya merasa nyaman dan senang tinggal di desa ini bersama teman-teman baru dan lingkungan baru. Selama KKN di desa ini posko tempat kami tinggal tidak pernah sepi karena banyak anak-anak desa yang berkunjung ke posko untuk belajar dan bermain. Sebelum pulang kami semua baik dari kelompok Kresikan 1 dan 2 menggelar acara penutupan KKN pada tanggal 17-18 Februari 2023, acara tersebut berupa perlombaan atau games untuk anak-anak TPQ dan pengajian umum. Pada tanggal 22 Februari 2023 kami semua akan pulang dan meninggalkan desa Kresikan ini. Sejuta kenangan di desa Kresikan selama satu bulan tidak akan pernah terlupakan, terima kasih untuk teman-teman KKN dan masyarakat desa Kresikan khususnya masyarakat Dusun Piya Jaya.

PENGALAMAN MENJALANKAN KKN DI BUMI KRESIKAN, TANGGUNGUNUNG

Oleh : Dewi Lathifa Rahmadani

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan. Banyak suka dan duka yang saya alami di saat menjalankan KKN. Apalagi KKN merupakan suatu hal yang baru bagi kami. Sebelum mulai menjalankan KKN, kami menerima pembekalan dari pihak kampus. Namun beberapa hari sebelum hari pemberangkatan, kelompok Kresikan 2 sudah melakukan kunjungan ke lokasi KKN dalam rangka membersihkan posko. Kami semua sepakat berangkat ke lokasi sekitar jam 07.00 WIB. Saat itu saya tidak mendapat barengan, dan hingga akhirnya saya di antar oleh Kakakku. Kami menuju ke lokasi KKN lewat rute Campurdarat. Mulanya jalan yang kami lalui biasa saja. Namun di tengah rute yang kami lewati, jalanan mulai naik turun. Tibalah kami di daerah Tanggunggunung. Jalanan aspal yang sebelumnya mulus, berubah menjadi jalanan aspal yang mulai berlubang. Hingga akhirnya tibalah kami menuju ke posko KKN.

Saya melihat ke arah jam yang ada di ponsel. Di sana menunjukkan pukul 09.00 WIB. 1 jam lebih 30 menit perjalanan dari rumah saya menuju ke posko. Di saat saya sampai di posko, masih ada beberapa orang yang ada di sana. Kami pun bersalaman seraya berkenalan. Sembari menunggu yang lain datang, saya pun berkeliling mengitari rumah posko KKN kami. Rumah ini nampak sederhana. Adapun posisi rumah agak menurun dari jalan utama desa. Di belakang rumah sebelah kiri, terdapat kandang sapi beserta penghuninya, entah itu sapi milik penduduk sekitar. Di belakang rumah sebelah kanan, terdapat sumur tua beserta kamar mandi yang sudah ditutup. Tidak berselang lama, teman-teman pun berdatangan dan langsung bergotong royong membersihkan rumah. Setelah selesai membersihkan rumah, kami pun bermusyawarah terkait KKN yang akan kami jalani. Akhirnya kegiatan hari itu berakhir di jam 12.00 WIB.

Hari Selasa, 17 Januari 2023, Kami semua mengumpulkan barang bawaan seperti koper, tas, dan lain sebagainya di kontrakan ketua kelompok kami yang tidak jauh dari kampus. Kamis, 19 Januari 2023, kami berangkat menuju ke posko KKN yang terletak di Dusun Piya Jaya Desa Kresikan. Saya dan teman saya, Illu Huril Firdaus berangkat menuju ke posko KKN menggunakan mobil yang kami sewa. Sebenarnya kelompok KKN kami berangkat pukul 14.00 WIB, namun kami berdua memilih berangkat pagi untuk menghindari hujan setelah Dzuhur. Perjalanan kami pun berjalan

dengan lancar, hingga akhirnya sampailah kami di posko KKN. Posko tersebut nampak lengang. Di saat kami memasukinya, posko sangat pengap. Kami pun berinisiatif untuk membuka beberapa pintu, agar udara segar masuk ke dalam posko.

Setelah beberapa saat kami beristirahat, kami ingin mencari makan. Setelah cukup lama kami berjalan kaki, akhirnya kami pun menemukan sebuah warung nasi pecel. Langsung saja kami pun memesan 2 porsi nasi pecel, beserta 2 bungkus nasi pecel yang akan kami makan malam nanti. Seusai menghabiskan nasi pecel, kami pun membayar dan langsung bergegas kembali ke posko. Tidak terasa telah masuk waktu shalat dzuhur. Saya diajak teman saya untuk shalat dzuhur di sebuah mushola yang tidak jauh dari posko. Hingga akhirnya pada pukul 16.00 WIB satu per satu teman-teman anggota kelompok 2 Kresikan berdatangan menuju ke posko. Kami pun bergegas membersihkan posko dan menata barang. Pada malam harinya setelah menjalankan shalat Isya', kami pun menggelar tahlilan bersama. Setelah tahlilan, kami beristirahat.

Pada mulai minggu awal kami menetap di posko hingga akhir, beragam suka duka telah kami lewati. Adapun salah satu contoh problematika yang kami hadapi adalah masalah air. Di wilayah KKN kami (Desa Kresikan) merupakan salah satu wilayah yang kekurangan sumber daya air. Penduduk lokal biasanya memperoleh air dari PDAM. Ada beberapa penduduk yang memiliki sumur, namun menurut penuturan penduduk lokal terkadang sumur mereka tidak keluar airnya. Hingga akhirnya mereka juga membeli air PDAM. Problematika tentang pemenuhan kebutuhan air juga dialami di tempat posko kami, sehingga menyebabkan kami membeli beberapa tong dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan. Adapun air PDAM itu hanya digunakan untuk memasak, mencuci piring/perabotan, serta buang air di kamar mandi posko. Adapun untuk mandi dan mencuci baju, kita biasanya mandi di rumah tetangga sekitar, mushola, kamar mandi kantor desa, serta rumah laundry.

Adapun di desa Kresikan kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani, TKI, dan sebagainya. Para petani suka menanam tanaman jagung, untuk memenuhi penghasilan serta kebutuhan mereka. Di sisi lain ada penduduk lokal yang memiliki UMKM namun memiliki tiga produk yakni kripik enthik, kripik ubi ungu, dan kopi tumbuk. Walaupun penduduk lokal hidup sederhana, mereka suka membantu sesamanya, tidak terkecuali membantu kami. Tetangga sekitar sering memberikan kami makanan serta bantuan lainnya. Dalam menjalankan kegiatan KKN, ada agenda kegiatan anjangsana di rumah penduduk lokal. Pada kegiatan anjangsana, kami dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga hingga lima orang. Selain

melakukan kegiatan anjingsana di rumah penduduk lokal, kami juga melakukan kegiatan anjingsana pada tempat seperti: masjid, mushala, TPQ, serta tempat sekolah.

Adapun saya masuk ke dalam Divisi Pendidikan Dan Teknologi. Pada tanggal 24 Januari 2023, Divisi Pendidikan Dan Teknologi melakukan survei sekaligus anjingsana di SDN 4 Kresikan. Selanjutnya di tanggal 27 Januari 2023, kami juga melakukan kegiatan senada pada SDN 2 Kresikan. Alhamdulillah kedatangan kami disambut dengan sangat baik. Setelah melakukan survei, kami pun menjalankan program kerja serta membantu mengajar pada kedua sekolah dasar tersebut. Selama kami di sini, kami mendapatkan masukan, pengalaman, serta pembelajaran.

Alhamdulillah selama menjalankan kegiatan KKN di desa Kresikan dari mulai awal kedatangan, acara pembukaan, hingga acara penutupan semua berjalan dengan baik dan lancar. Saya bersyukur karena telah dipertemukan dengan orang-orang baik, senantiasa lancar di segala urusan, serta diberi kesehatan dan keselamatan oleh Allah Azza wa Jalla. Walaupun ada beberapa kejadian kurang mengenakkan atau hal ganjil yang saya alami selama di posko, hal tersebut tidak menyurutkan semangat dan kesabaran pada dalam diri saya. Saya berharap setelah kegiatan KKN ini, kelompok Kresikan 2 tetap menjaga silaturahmi antar anggotanya. Seperti halnya saat di posko yang senantiasa menjaga rasa persatuan, kekompakan, dan kekeluargaan. Lewat tulisan ini, saya mengucapkan rasa terima kasih teruntuk semua anggota kelompok Kresikan 2, serta memohon maaf apabila ada suatu kesalahan, baik lisan maupun perbuatan, baik sengaja maupun tidak sengaja. Tetap semangat dan pantang menyerah kawan-kawan seperjuangan, Kelompok Kresikan 2!

SATU BULAN BERSAMA WARGA KRESIKAN

Oleh : Firda Zakiyatul Muna

Di bulan Desember 2022 ketika liburan semester 5 dimulai, UIN SATU Tulungagung telah membuka pendaftaran KKN Gelombang 1 yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari. Ketika pendaftaran KKN telah dibuka, saya bersama dengan sepupu saya memutuskan untuk mendaftar di desa yang sama. Kami pun memilih desa Kresikan Tanggung gunung. Pendaftaran dibuka dan saya pun langsung mendaftar dan alhamdulillah saat pengumuman nama saya dan sepupu termasuk dalam desa Kresikan, lebih tepatnya kami masuk di Kresikan 2 dengan anggota yang lumayan banyak yaitu 42 mahasiswa.

Sebelum KKN tersebut dimulai, kami satu kelompok memutuskan untuk ngumpul bersama supaya bisa saling mengenal sambil membahas apa saja yang akan dibawa saat KKN, pemilihan pengurus harian, pembahasan proker dan juga memilih anggota per divisi. Dalam KKN tersebut terdapat beberapa pilihan divisi, yaitu divisi sosial budaya agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi publikasi dan dokumentasi serta divisi pendidikan teknologi. Lalu saya memilih divisi sosial budaya bersama dengan sepupu saya.

Pada tanggal 19 Januari, kami pun berangkat jam 14.00 menuju Desa Kresikan, dan sampai tempat KKN sekitar jam 15.00 di dusun Piya Jaya. Disini saya merasa sangat asing dengan keadaan sekitar, melihat jalannya yang naik turun berbelok belok dan jalan yang rusak lumayan parah. Di hari pertama KKN saya kurang nyaman dengan posko KKN tersebut, karena hanya terdapat satu posko dan diisi sebanyak 42 mahasiswa. Didalam pun kami berdesakan saat tidur demi membuat tempat tersebut bisa cukup, saat mandi pun kami harus antri karena hanya ada 1 kamar mandi dan 1 wc, dan yang saya kurang nyaman lagi di desa yang saya tempati ini ternyata kurang persediaan air bersih, jadi kami hanya mandi sehari sekali di rumah-rumah tetangga sambil berjalan kaki menyusuri jalan rusak dan naik turun. Ketika hari pertama dan kedua saya sangat ingin sekali pulang, karena tempatnya yang kurang nyaman, tapi mau bagaimana pun kami tetap bisa menerima satu bulan untuk tinggal di posko tersebut. Rumah tersebut adalah rumah kosong bekas peninggalan alm. Ibu kepala desa kresikan.

Ketika saya sampai di desa kresikan ini, kami disambut dengan sangat ramah oleh para warga kresikan. Waktu itu saya dengan teman-teman sekitar 5 orang ingin mencari tempat untuk mandi, lalu kami pun berjalan melewati jalan yang menanjak dan rusak, dan saat diperjalanan beberapa warga menyapa dan menyuruh kami untuk mandi saja dirumah mereka, karena masyarakat di kresikan tersebut tidak semuanya punya sumur, kebanyakan mereka membeli air yang satu blung besar seharga Rp. 10.000. Maka dari itu beberapa warga yang airnya membeli, kami tidak diperkenankan untuk mandi disana, kami hanya mandi ditempat warga yang punya sumur. Dan alhamdulillah banyak sekali warga yang menginginkan kami untuk mandi di rumah-rumah mereka.

Di mngu pertama, ketua kelompok kami membagi kelompok untuk anjagsana ke rumah – rumah warga sambil sowan ke rumah kepala Dusun. Desa kresikan memiliki 8 Dusun, dan dari 8 Dusun tersebut dibagi 2 dengan kresikan 1, jadi tiap kelompok mendapat bagian 4 Dusun. Kresikan 2 mendapat Dusun Piya jaya, Perkebunan, Kembangan dan Tumpak kambil. Lalu 42 anggota dibagi menjadi 4 kelompok, saya mendapat kelompok anjagsana di Dusun Perkebunan. Lalu selama satu minggu pertama kami anjagsana ke rumah-rumah warga di Dusun Perkebunan. Saat itu kami menuju di rumah kepala Dusun perkebunan yang rumah beliau satu lokasi dengan posyandu, jadi kami mendapat banyak info mengenai Desa Kresikan.

Desa Kresikan memiliki beberapa tempat-tempat mistis, seperti lumpang jaya, watu watuk dan song bolong. Song bolong merupakan sebuah goa zaman dulu yang kemungkinan pernah menjadi tempat persembunyian belanda dikala dulu. Song bolong ini ketika awal 2020 pernah dibuka menjadi tempat destinasi wisata, tetapi tahun 2020 tersebut adalah tahun dimana virus corona lagi tersebar pesat, jadi song bolong tersebut tidak ramai pengunjung hingga saat ini wisata song bolong tidak terawat dan tidak lagi menjadi tempat wisata karena kurangnya pengunjung.

Di minggu kedua kami berfokus terhadap divisi-divisi yang akan kami laksanakan. Divisi sosial budaya di minggu kedua ini agendanya adalah bersih desa bersama – sama. Seperti membersihkan masjid – masjid, musholla, dan lingkungan sekitar. Lalu minggu kedua kami juga membantu mengajar di PIAUD dan RA di Dusun Kaliwungu. Kami ikut membantu mengajar selama kurang lebih 3 mingguan. Ketika kami ikut membantu mengajar, anak – anak di sekolah sangat senang bertemu dengan kami, bahkan waktu itu ada hari dimana kami tidak bisa datang untuk membantu

mengajar karena ada proker yang harus kami kerjakan dan saat besoknya kami datang ke PIAUD dan RA mereka langsung bertanya kepada kami kenapa kemarin tidak datang, ternyata mereka suka ketika kami ikut mengajar mereka. Di minggu terakhir yaitu bertepatan tanggal 15 februari 2023 kami mengadakan lomba mewarnai untuk anak – anak PIAUD dan RA, untuk juara 1,2,3 mendapatkan piala. Mereka sangat senang sekali dan kami merasa seperti tidak ingin meninggalkan mereka.

Tidak terasa waktu KKN selama 1 bulan di Desa Kresikan Tanggunggunung pun sudah kami laksanakan. Selama saya KKN, saya sudah merasakan kekeluargaan yang begitu erat, padahal di hari pertama KKN kami sangat asing dan belum mengenal satu sama lain. Disini kami selalu bersama, tidur berdesak desakan bersama, mencari tempat untuk mandi bersama, mencuci baju bersama, saya pasti akan selalu ingat dan rindu pada mereka serta kenangan – kenangan kami selama KKN ini.

Sejuta Cerita Didesa Kresikan
Oleh : Firdeny Kharisma Duri Syah Putri

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan tanggal pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sebelumnya perkenalkan nama saya Firdeny Kharisma Dwi Syah Putri mahasiswa dari program studi Manajemen Keuangan Syariah, Pada kesempatan KKN regular multisektoral ini kebetulan saya mendapatkan tempat didesa yang agak jauh dari kampus. Yakni desa Kresikan yang berdomisili di Kecamatan Tanggung gunung Kabupaten Tulungagung.

Di desa ini kita disulitkan dengan satu masalah yakni sulitnya air bersih yang mana menyusahkan kelompok kami untuk kebutuhan sehari hari seperti memasak mandi dan mencuci pakaian, dan tak jarang juga kami menumpang mandi kerumah warga yang dekat dengan posko dan juga masjid masjid disekitar posko, dengan demikian sehingga kami harus membeli air bersih dari PDAM dengan tarif 100 ribu rupiah sudah mendapatkan 11 drum air.

Diminggu pertama kegiatan kami disini yaitu anjongsana yang mana kegiatan anjongsana itu sendiri seperti silaturahmi kerumah warga supaya kita lebih mengenal warga setempat. Kami sedesa memiliki delapan dusun dan dari delapan dusun itu dibagi menjadi dua, jadi kita anjongsana perdusun 10 orang.

Untuk minggu kedua schedule kita yakni observasi untuk menjalankan proker harian kita per divisi. Namun untuk badan pengurus harian kebetulan disini tidak ada proker khusus. Dan kebetulan saya disini sebagai bendahara posko yang berarti tidak ada proker harian khusus. Untuk devisi Ekonomi memiliki proker mengobservasi rumah rumah warga yang memiliki UMKM untuk memberikan sertifikasi halal secara gratis, untuk divisi agama memiliki proker harian seperti mengajar di TPQ setiap sore kecuali hari jumat, unyuk divisi Kesehatan memiliki proker yakni senam dan membantu ibu ibu posyandu, dan divisi Pendidikan memiliki proker mengajar di SD terdekat dan terkadang dari divisi lain ikut membantu agar dapat memanfaatkan waktu luang dan juga mengamalkan sedikit ilmu.

Saya dalam membantu mengajar ditemani teman saya yang Bernama Roudhotul Athfal kita bertemu dengan banyak siswa tentu dengan beragam kepribadian yang berbeda, ada siswa yang gampang untuk diatur dan ada juga siswa yang sangat susah diatur namun masih dalam batas sewajarnya. Namun si Roudhatul Athfal ini kami pun

dapat juga belajar untuk menjadi orang yang sabar dan tidak mudah marah marah. Kami pun sering kehabisan makanab di posko karena jam pulang nya siang. Berangkat pagi pagi buta masakanya belum siap di sajikan dan pulang sudah tidak kebagian makanan. Itu mungkin salah satu contoh kecil dari menguji kesabaran hehe.

Namun, banyak pula yang nikmat yang dapat saya rasakan ketika kami bisa dengan lapang dada sabar melakukan sesuatu dengan ikhlas, ternyata benar dahuh guru saya ketika masih sekolah dulu “tidak ada ruginya menjadi orang sabar dan baik” masalah mereka memberikan feedback baik atau tidak ituurusan mereka.

Kalo disuruh bercerita tentang pengalaman kuliah kerja nyata ini mungkin perlu waktu yang banyak karena begitu banyak yang dapat saya ambil dari pengalaman dan cerita dalam KKN ini, mungkin cukup poin poinnya saja supaya menghemat waktu dan energi xixi.

Pada saat penutupan kuliah kerja nyata ini kami merasa sangat berat hati karena harus berpisah satu sama lain. Mungkin kami tinggal seataap hanya salam kurun waktu yang sangat singkat saja tapi banyak cerita yang kami buat Bersama disaat suka maupun duka, kamipun sebenarnya ingin memperlama lagi tapi pa boleh buat sudah kebijakan dari kampus jika kurun waktu yang diperlukan hanya satu bulan saja.

Terimakasih unyuk semua anggota kelompok atas Kerjasama yang baik dan kompak selama satu bulan ini. Harapan kami setelah terlaksana kuliah kerja nyata ini semoga bisa bermanfaat bagi sesame dan juga masyarakat sekitar lain nya, dan tidak lupa juga semoga kami semua juga lebih bisa menghargai perasaan orang lain. Dan semoga menjadi orang yang sukses untuk kedepannya.

30 Hari yang Berkesan

Oleh: Gebi Nurputri Yuandita

Perkenalkan nama saya Gebi Nurputri Yuandita. Pada kesempatan kali ini saya akan bercerita tentang pengalaman saya selama mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata. KKN sendiri adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan menemukan solusi dari masalah di masyarakat. Saya memutuskan untuk mengikuti program KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1. Kegiatan KKN Gelombang 1 ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari – 21 Februari 2023. Tempat KKN yang saya dapatkan yaitu di Desa Kresikan, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. KKN di Desa Kresikan ini dibagi menjadi dua kelompok dengan masing-masing beranggotakan 41 orang mahasiswa. Kebetulan saya mendapatkan Kelompok Kresikan 2 dengan beranggotakan 10 orang mahasiswa laki-laki dan 31 orang mahasiswa perempuan.

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan awal pemberangkatan seluruh peserta KKN gelombang 1. Sebelum pemberangkatan KKN tentunya kami diberikan pembekalan KKN terlebih dahulu. Tidak hanya pembekalan saja, kami juga diberikan tugas untuk membuat struktur anggota kelompok, seperti BPH (Badan Pengurus Harian) dan beberapa Divisi lainnya, yang nantinya semua divisi tersebut akan memudahkan untuk menjalankan beberapa program kerja yang akan dilakukan di desa tersebut. Kelompok kami memiliki enam divisi antara lain, Divisi Agama, Divisi Pendidikan, Divisi Sosial dan Budaya, Divisi Media Publikasi dan Komunikasi, serta Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Kebetulan untuk saya sendiri masuk ke dalam Badan Pengurus Harian sebagai Bendahara 1. Tugas yang saya emban disini cukup berat, yaitu saya harus mengatur keuangan kelompok 2 Desa Kresikan dari awal kegiatan pembukaan hingga penutupan KKN.

Di minggu pertama kami masih beradaptasi dengan keadaan lingkungan baru yang kami tempati. Posko kelompok 2 yang kami tempati yaitu di kediaman rumah dari ibu bapak kepala desa yang sudah tidak ditempati. Posko kami berada di Dusun Piya Jaya, Desa kresikan. Alhamdulillah posko yang kami tempati cukup dekat dengan Balai Desa Desa Kresikan yang bisa ditempuh dengan jalan kaki. Lalu, untuk sampai ke Desa Kresikan medan jalan yang kita lalui cukup sulit karena banyak jalan yang sudah

berlubang dan rusak, serta banyak bebatuan yang licin jika dilewati saat musim penghujan. Ketika sudah sampai tempat tujuan, ternyata di Desa Kresikan ini memiliki masalah yaitu kurangnya sumber air bersih. Jadi, untuk air memasak dan wudhu kita memutuskan untuk beli jika sumber air sedang kering dan tidak turun hujan. Lalu, untuk mandi dan mencuci kita biasanya menumpang di masjid, musholla, maupun beberapa rumah warga yang secara sukarela dan baik hati menawarkan kepada kami tempat untuk mandi dan mencuci.

Di minggu pertama ini juga kami melaksanakan acara pembukaan kegiatan KKN bersama-sama dengan kelompok 1 dan juga kelompok 2 di Balai Desa Kresikan pada tanggal 21 Januari 2023. Kami disambut dengan baik dan penuh antusias oleh Bapak Sukri, selaku Kepala Desa di Desa Kresikan. Lalu untuk kegiatan pada minggu pertama kita kali ini, yaitu Kegiatan Anjongsana ke rumah warga atau masyarakat di Desa Kresikan. Di desa ini terdapat total delapan dusun dan saya berkesempatan untuk anjongsana ke Dusun Piya Jaya dan Dusun Tumpak Kambil. Saya cukup senang karena ternyata warga di Desa Kresikan cukup ramah dan baik menyambut kehadiran dan kedatangan kami di desa mereka. Beberapa warga yang kami kunjungi bahkan menawarkan tempat untuk kami mandi dan mencuci. Kami berbincang banyak hal, mulai dari mata pencaharian masyarakat sekitar, masalah yang dihadapi di Desa Kresikan, hingga UMKM apa saja yang ada di desa tersebut.

Pada minggu kedua dan ketiga, kami mulai menjalankan program kerja sesuai dengan divisi masing-masing yang telah dibuat. Pertama, dari Divisi Pendidikan dan Teknologi yaitu mengajar di SD. Kedua, Divisi Ekonomi yaitu mencari dan membantu UMKM yang akan didaftarkan sertifikasi halal secara gratis, dimana program ini adalah program kerja langsung dari kampus. Ketiga, Divisi Agama yaitu mengajar di TPQ. Keempat, Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup yaitu mengadakan senam dan ikut membantu di Posyandu. Lalu Kelima, Divisi Sosial dan Budaya mengajar anak-anak di TK dan PAUD serta mengajar tari di SD. Terakhir, Divisi Media Publikasi dan Komunikasi bertugas mengabadikan momen kegiatan yang nantinya akan di posting di media sosial sebagai bukti laporan bahwa telah menjalankan beberapa program kerja selama kegiatan KKN di Desa Kresikan. Kami juga mengadakan bimbel secara gratis di posko 2, bebas untuk semua anak-anak yang ingin belajar.

Selain program harian yang telah disebutkan diatas, kami dari Kelompok Kresikan 2 juga memiliki beberapa program unggulan, yaitu diantaranya Penyuluhan Biopori dan Konsevasi Air Hujan. Biopori sendiri merupakan solusi konservasi tanah

yang memiliki segudang manfaat, antara lain untuk penyuburan tanah, pengurangan sampah organik, pencegahan banjir, serta penyeimbang kadar air dalam tanah. Untuk Konservasi Air Hujan, kami memanfaatkan air hujan untuk diukur pH airnya berapa dan ternyata pH air hujan tersebut adalah basa. Lalu, kami melakukan sebuah percobaan untuk mengubah mengurangi kadar pH air hujan tersebut agar netral tidak terlalu basa dengan cara menggunakan susunan lapisan wadah pertama yaitu secara berurutan kapas, tisu, spons, kerikil, lalu pasir dan untuk susunan lapisan wadah kedua secara berurutan, yaitu menggunakan kapas, tisu, spons, lalu sabut kelapa. Penyuluhan proker utama Konservasi Air Hujan ini sangat bermanfaat mengingat masyarakat di Desa Kresikan ini kekurangan air bersih untuk dikonsumsi, terlebih ketika musim kemarau datang. Dengan dilakukannya penyuluhan penetralan air hujan ini, diharapkan masyarakat Desa Kresikan bisa memanfaatkan air hujan untuk dikonsumsi sebagai air minum.

Pada minggu terakhir, yaitu minggu keempat beberapa divisi masih menjalankan progam kerja harian mereka sekaligus berpamitan akan pulang dan juga kami menyusun sebuah konsep acara yang akan dilakukan sebagai simbolis dalam penutupan KKN kami. Kami mengadakan sebuah acara penutupan di Balai Desa Kresikan serta lapangan di dekat balai desa tersebut. Acara penutupan ini akan dilaksanakan pada tanggal 17-18 Februari 2023. Di hari pertama, siangnya akan dilaksanakan lomba adzan dan tartil, serta malamnya diadakan pengajian gebyar rojabiyah. Lalu hari kedua, diadakan lomba *game have fun*, yaitu lomba balap karung, memasukkan paku dalam botol, dan estafet sarung, serta malamnya adalah pengumuman acara dan puncak penutupan KKN. Saya pasti akan sangat merindukan semua kenangan, anak-anak yang saya ajar, maupun masyarakat di Desa Kresikan ini. Disini mereka mengajarkan kepada saya arti dari hidup sederhana. Terima kasih Desa Kresikan.

Ikhlas yang Berawal dari Formalitas

Oleh : Heni Kartika Sari

Pada tanggal 19 Januari Merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN reguler multisektoral UIN Sayid Ali Rahmatullah, khususnya pemberangkatan saya pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN harus kami patuhi sesuai dengan kesepakatan baik bersama antar anggota kelompok, pihak instansi kampus manapun dengan warga sekitar. KKN sendiri merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dengan waktu dan tempat yang sudah ditentukan. Program kegiatan KKN dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah tempat pelaksanaan pelaksanaan. Program yang dibuat dalam kegiatan KKN ini dapat terbagi menjadi program umum seperti memperingati hari besar, pemberdayaan masyarakat dan program khusus yang terkait tema besar yang sudah ditentukan dan disepakati oleh anggota kelompok KKN. Adapun beberapa tema khusus KKN diantaranya seperti Pendidikan dan Teknologi, Agama, Sosial Budaya, Ekonomi dan Produksi serta Media Publikasi dan Komunikasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN UIN Sayid Ali Rahmatullah tahun ini berdasarkan tema “Konservasi Lingkungan”. Konservasi lingkungan merupakan kegiatan menjaga dan melestarikan alam sebagai tempat tinggal manusia. Menjaga lingkungan merupakan salah satu upaya penting agar kita sebagai manusia tetap bisa hidup lama. Alam yang rusak pastinya akan membawa dampak yang buruk bagi manusia. Sehingga pelestarian alam menjadi hal yang wajib. Konservasi lingkungan sendiri akan terbentuk bila masyarakat daerah setempat menyadari akan pentingnya melestarikan lingkungan dan menjaga ekosistem lingkungan. Setiap warga harus memiliki kesadaran penuh akan pentingnya melestarikan lingkungan dan menjaga ekosistem lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Dari tema keseluruhan dapat diartikan bagaimana masyarakat mampu melestarikan lingkungan dan menjaga ekosistem lingkungan, serta bagaimana masyarakat mampu berkembang untuk membuat lingkungan yang bersih dan sehat karena ini penting untuk kedepannya.

Penempatan lokasi untuk kegiatan KKN kami bertempat di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Lebih tepatnya di Desa Kresikan. Kegiatan KKN ini merupakan bentuk merealisasikan tri dharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Sedangkan Tujuan dari kegiatan KKN ini mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung dengan cara menemukan, merumuskan, menemukan serta menanggulangi permasalahan yang ada di lapangan.

Program kegiatan KKN di Desa Kresikan ini dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama berjumlah 41 orang dan kelompok 2 berjumlah 41 orang, sehingga keseluruhan berjumlah 82 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini kita dituntut fokus menjalankan 5 program unggulan yang sudah dijelaskan pada paragraf pertama, yaitu divisi Pendidikan dan Teknologi, Agama, Sosial Budaya, Ekonomi dan Produksi serta Media Publikasi dan Komunikasi. Semua divisi akan dibagi tupoksi masing-masing. Untuk menuntaskan program-program kerja yang telah dibuat semua antar anggota divisi harus bersinergi saling menjaga komunikasi dan kekompakan antar anggota dan saling membantu satu lain.

Suksesnya Program KKN di Desa Kresikan ini tidak luput dari kontribusi warga desa Kresikan yang telah membantu kita dalam menjalankan program KKN ini. Warga Desa Kresikan ini sangat ramah, suka membantu, dan sangat welcome kepada anggota kelompok KKN ini. Banyak kegiatan yang kita bersama warga Desa Kresikan selama kegiatan KKN ini. Adapun kegiatan yang kita lakukan bersama warga desa Kresikan ini seperti belajar hadroh di mushola setiap Selasa malam, senam setiap Minggu pagi, rutinan tahlilan setiap malam Jum'at. Dari rangkaian kegiatan di atas tentunya hal itu dapat menambah keadaan kami dengan warga sekitar. Kami juga beberapa kali berkunjung ke rumah warga kita saling mengobrol dengan santai dan terkadang ikut seraya membantu warga mengupas jagung.

Di Desa Kresikan ini mayoritas warganya berprofesi sebagai seorang TKI/TKW, dan seorang petani. Adapun tanaman yang biasanya ditanam oleh warga Desa Kresikan adalah jagung, ketela pohon, pohon alpukat, kelapa. Di Desa Kresikan tidak dapat ditanami padi karena kondisi tanah dan perairan yang kurang cocok untuk ditanami padi, ataupun tanaman yang lainnya. Hasil dari pertaniannya biasanya dijual ke pengepul atau diolah sendiri, seperti menjadi Nasi Jagung, Nasi Tiwul. Akan tetapi

sangat disayangkan karena di Desa Kresikan tergolong masih minim UMKM yang mengolah hasil pertanian menjadi suatu yang memiliki nilai jual lebih tinggi, warga Desa Kresikan masih memilih menjual langsung ke pengepul karena lebih simpel dan efisien.

Seperti perdesaan pada umumnya warga Desa Kresikan memiliki kemampuan sosialisasi yang baik dengan antar tetangga. Saya masih melihat banyak warga yang bergotong royong membantu jika ada salah satu warga sedang memerlukan bantuan, selain itu masih banyak ibu-ibu yang main ke rumah tetangga sabil berbincang-bincang. Hal tersebut sudah jarang dijumpai selain di desa, apalagi di era jaman sekarang sudah mulai hidup secara individualis dan lunturnya nilai kebersamaan dan kerukunan antar tetangga. Sehingga patut kita apresiasi warga Desa Kresikan ini masih memiliki nilai tersebut. Selain itu warga Desa Kresikan ini tergolong desa yang menjunjung tinggi nilai agama karena disetiap dusun di Desa Kresikan memiliki dua mushola dan TPQ yang mempunyai program dan kegiatan yang sangat menarik, seperti mengaji, bermain, belajar Qiro'ah, banjari, MADIN, dan lain sebagainya.

Jika ditarik kebelakang kita banyak mengalami kesulitan dalam menjalani kegiatan KKN di Desa Kresikan ini, selain kondisi jalan yang sedikit menguji kesabaran, kami juga mengalami kesulitan masalah air. Pada minggu pertama kita menjalankan tugas hanya sekedar untuk formalitas belaka, tanpa adanya rasa tulus dalam hati. Akan tetapi seiring berjalanya waktu kami mulai terbiasa dengan ha-hal tersebut. Kami mulai nyaman dan tulus mengerjakan semua ini, mungkin hal ini karena kita sudah mulai dekat dengan warga ataupun dengan anak-anak Desa Kresikan, hingga tak terasa waktu kegiatan KKN ini sudah berakhir.

Upacara perpisahan berlangsung dengan khidmat dan terkesan. Tidak terasa waktu begitu cepat berlalu. Banyak kenangan indah yang sulit untuk diceritakan dengan kata, banyak memori indah yang sulit diabadikan dengan kamera banyak pelajaran selama terjun dilapangan. Semua berlalu begitu cepat berawal hanya sekedar formalitas hingga kita menemukan keikhlasan. Terimakasih Desa Kresikan yang telah menjadi bagian judul dari cerita kehidupan saya, saya berharap saya dapat berkunjung ke Desa Kresikan ini suatu saat nanti.

KKN Membuat Tahu Artinya Kehidupan

Oleh : Ilham Miftaqhul Nuraini

Tanggal 19 januari 2023 pertama kali mengenal teman baru, tempat baru, serta kehidupan yang baru untuk 1 bulan kedepan. Tempat ini bernama desa Kresikan, dulu saat SMK aku pernah kesini yaitu kerumah temanku untuk acara main-main. Untuk saat ini kesini lagi untuk menjalankan tugas dari kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dengan jumlah 41 mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah yang paling jauh daerah jawa barat yaitu tanggerang dan indramayu dan kita di tuntut untuk menyatukan sifat sikap yang beda untuk menjadi satu untuk membentuk sebuah kelompok yang kompak dan memiliki solidaritas yang tinggi.

Kami bertempat di dusun piya jaya (rumah almarhumah ibu dari bapak kepala desa Kresikan) saya dengan 40 teman saya menginap untuk satu bulan kedepan. Disini juga tempat untuk bertukar ilmu dan pemikiran yang berbeda untuk menyatukan dan beradaptasi di tempat yang baru.

Sebelum melaksanakan KKN saya bersama 6 teman saya meminta izin kepada bapak kepala desa Kresikan, selanjutnya saya bersama 6 teman saya melihat kondisi rumah yang disediakan oleh bapak kepala desa, rumahnya lumayan layak hanya memperbaiki sistem kelistrikan dan penerangan karena rumah ini adalah rumah kosong. Setelah kami putuskan kekurangannya kami bersama seluruh teman-teman memberikan dan memperbaiki sistem kelistrikan dan penerangan, H-2 barang teman-teman sudah sampai di posko serta menunggu hari kamis tanggal 19 januari 2023 untuk memulai kehidupan dan kemandirian. Minggu pertama kami melaksanakan anjagsana yaitu menuju rumah warga serta bertanya keluhan yang bisa kami bantu. Dalam ajangsana tersebut kami mengetahui keluhan warga disini yaitu sulitnya sumber air pada masa musim kemarau kami akhirnya mencari inisiatif untuk mengatasi hal itu dengan cara menetralkan ph air hujan.

Kami terbagi menjadi 6 devisi yaitu devisi agama, devisi pendidikan dan teknologi, devisi sosial budaya, devisi ekonomi, devisi kesehatan, dan devisi media komunikasi. Perdevisi terbagi menjadi 5 dan 6 orang, dalam hal ini ada CO (*community organizer*), untuk menata satu devisi tersebut untuk sebuah proker (progam kerja). Setiap devisi memiliki proker yang berbeda serta memiliki proker unggulan untuk menarik masyarakat akan keberadaan KKN di desa Kresikan.

Masyarakat sekitar posko kami sangat menerima kami karena bisa dikatakan kita meramaikan desa mereka yang awalnya setelah isya' sudah sepi tetapi kalau ada kegiatan pastilahhh ramai tetapi kami juga mempunyai kendala saat ingin melaksanakan kegiatan di malam hari yaitu kurangnya penerangan dan akses jalan yang sulit jadi saat malam hari kami hanya di posko dan ada yang ke rumah warga sekitar posko untuk berbicara dan menjalin tali silaturahmi serta menggali informasi tentang desa Kresikan guna hal yang apa yang di butuhkan dan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Sebenarnya masalah air yang menjadi kendala warga sekitar maupun kami yang sedang KKN. Pada hari pertama saja kami sudah kehabisan air untuk mandi mencuci dan pada saat itu juga bapak kepala desa Kresikan datang ke posko kami dan membeli solusi untuk membeli air terlebih dahulu untuk kelangsungan mencuci, tetapi tidak untuk mandi karena 1 tong air harganya Rp 10.000,-. Kami di beri 11 tong untuk persediaan kami, untungnya sumber air di posko bisa mengalir meskipun tidak lancar tetapi bisa memenuhi bak untuk mencuci piring, kami untuk minum tidak memasak air tetapi kami membeli galon yang ada pada warung dekat posko kami, kami tersedia 4 galon yang itupun dapat habis dengan 2 sampai 3 hari disini ada senangnya ada sudahnya karena ya hidup baru dengan suasana baru tetapi hanya 1 bulan saja, meskipun hanya sebentar tetapi banyak pengalaman dan wawasan tentang makna kehidupan serta kesederhanaan serta menerima apa adanya tentang makanan maupun apa saja yang ada di posko maupun di sekitar posko kami sangat di tuntut hidup sederhana.

Untuk mencuci kami ada yang laundry dan ada yang mencuci sendiri tetapi tidak di posko melainkan ada sumur warga yang boleh di pakai untuk mencuci, untuk mandi ada yang ke rumah tetangga ada yang ke kamar mandi masjid serta ke e rumah sanak saudara yang dekat dengan posko kami. Disini juga ada PDAM tetapi kata warga sekitar airnya kadang ada kandang tidak bahkan ada warga yang memutus saluran PDAM nya karena airnya tidak keluar sama sekali. Apa karena tanah kapur sehingga air disini sangat lahh sulit, tanah disini bisa dikatakan kurang subur untuk tanaman sayur- sayuran, tanah disini hanya bisa di tanami jagung saja tetapi itu pun kalau terkena musim kemarau pasti banyak kendala seperti saat memupuk yang membutuhkan air untuk membuatnya meresap kedalam tanah apabila tidak ada air maka jagung akan mati karena sifat pupuk yang panas. Yang saya lihat tanaman jagung di sini dengan daerah saya memang berbeda jagung disini memang agak kecil karena kurangnya air dan perawatan yang berbeda dengan jagung di daerah saya.

Selanjutnya kami membagi perdevisi untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa Kresikan. Sebenarnya saya ada di devisi pendidikan, tetapi untuk pendidikan tidak ada kekurangan karena KKN adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat tidak mengabdikan di sekolah, tetapi kekurangan untuk SDN bukan di gurunya tetapi yang kurang adalah pustakawannya karena ada perpustakaan tetapi tidak ada pustakawannya yang membuat kami selain mengajar juga untuk menjaga perpustakaan. Sebenarnya bukan proker tetapi kepala sekolah sendiri yang meminta untuk menjaga perpustakaan agar minat baca para siswa siswi dari SDN meningkat akan keberadaan mahasiswa KKN. Untuk proker utama dari saya khususnya dari devisi pendidikan yaitu bimbel dan biopori karena biopori bertempat di sekolah - sekolah dasar serta pemahaman dari biopori yang mudah untuk di pahami untuk pelajar khususnya pada SDN 2 dan 4. Biopori memiliki fungsi untuk menyuburkan tanah karena permasalahan tanah disini adalah kurang subur sehingga di suburkan dengan cara tersebut dan diharapkan bisa di terapkan oleh siswa siswi SDN tersebut guna kedepannya menjadi lebih baik.

Pada tanggal 17 dan 18 febuari 2023 kami melaksanakan penutupan KKN di desa Kresikan, acara penutupan yaitu lomba adzan dan tartil yang dilaksanakan pada hari jumat dimulai jam 13.30 sampai pukul 15.00, untuk malamnya ada acara pengajian oleh gus Mastur dari Campurdarat. Selanjutnya pada pagi harinya dilaksanakan perlombaan balap karung, sarung estafet, memasukan paku kedalam botol, yang diikuti oleh bocil- bocil dari desa Kresikan. Untuk malam adalah acara puncak yaitu *closing ceremony* serta penutupan KKN oleh kepala desa Kresikan.

Hal yang dapat saya simpulkan dari KKN di desa Kresikan adalah hargailah hidup apa adanya karena tidak semua kehidupan bisa dikatakan nyaman, tetapi apabila melakukannya dengan ikhlas maka kehidupan akan menjadi nyaman tentram seperti masyarakat desa Kresikan yang mereka jauh dari namanya apa-apa ada tetapi mereka tetap bersyukur dengan kehidupan ini yang membuat kami harus beradaptasi seperti mereka.

Perjalanan Pengabdian di Bumi Kresikan

Oleh: Illu Huril Firdaus

KKN adalah singkatan dari "Kuliah Kerja Nyata", yang merupakan program belajar praktis yang berfokus pada pengembangan masyarakat melalui keterlibatan mahasiswa di lokasi serta program ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan kemampuan di bidangnya dengan memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Saya mulai melakukan pendaftaran untuk mengikuti kegiatan KKN Reguler Multisektoral pada hari Rabu 28 Desember. Pendaftaran dilakukan secara online namun kami tetap harus mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan ke kampus. Pada saat pendaftaran saya sempat merasa cemas karena server yang sempat error. Setelah pengumuman penempatan KKN saya mulai menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Penentuan divisi dilakukan via grup chat dan saya masuk dalam divisi ekonomi.

Kamis, tanggal 19 Januari saya berangkat bersama teman saya yang bernama Dewi. Kami berdua yang pertama sampai diantara teman-teman KKN lainnya pada siang hari sekitar jam 11.00 WIB. Setelah teman-teman lainnya sudah berkumpul kemudian kami mulai membersihkan rumah yang akan kami tempati dan melakukan Tahlilan bersama. Keesokan harinya, kami baru mengetahui bahwa kekurangan air bersih merupakan problem yang cukup serius bagi masyarakat desa Kresikan. Hal tersebut kami ketahui ketika pagi hari, air mulai mati dan juga kami konfirmasi dengan bertanya kepada tetangga sekitar. Dari pernyataan warga, mereka memenuhi kebutuhan air dengan membeli per jerigen besar seharga sepuluh ribu.

Hari sabtu, tanggal 21 Januari merupakan acara pembukaan KKN Reguler Multisektoral UIN SATU TULUNGAGUNG tahun 2023 Gelombang 1 yang dihadiri oleh perangkat desa, dosen pembimbing lapangan serta para peserta KKN yang bertempat di Balai Pertemuan Desa Kresikan dan acaranya dengan lancar. Esok hari saya bersama teman-teman melakukan kegiatan anjongsana yakni bersilaturahmi dan berkenalan dengan warga dari dusun Kembangan, dusun Perkebunan. Beberapa teman yang lain berkunjung ke perangkat desa. Kegiatan Anjongsana ini juga merupakan selain untuk bersilaturahmi dan berkenalan dengan warga juga untuk melakukan riset mengenai permasalahan dan potensi yang dimiliki desa Kresikan.

Warga menyambut dengan hangat kedatangan kami, salah satunya bapak Sutrisno dan ibu Mujiati dari dusun Perkebunan yang merupakan pelaku UMKM Keripik Entihk, Keripik Ubi Ungu dan Kopi Tumbuk. Mereka menyambut dengan hangat kedatangan kami dan juga bercerita serta berbagi pengalaman hidup. Mereka juga menyinggung mengenai usaha yang mereka jalani yang hanya dapat mereka pasarkan disekitar Desa Kresikan saja sehingga saya dan teman-teman dari divisi ekonomi serta bekerja sama dengan divisi publikasi ingin memasarkan lebih luas dengan memanfaatkan media sosial. Kami juga meminta belajar cara membuat keripik Entihk, pengambilan foto dan perekaman video untuk kepentingan pemasaran sehingga kami bersama ibu Mujiati menentukan hari untuk pelaksanaan rencana kami. Kami juga menawarkan untuk mendaftarkan produk mereka agar mendapat sertifikasi halal dengan bantuan program dari kampus dan mereka bersedia mendaftarkan produk mereka.

Setelah mengetahui permasalahan dan potensi yang ada di Desa Kresikan melalui kegiatan Anjangsana tadi, kami mulai menyusun program kerja dibawah bimbingan ibu Nur Isroatul Khusna M.Pd. Untuk program unggulan kelompok kami yaitu kelompok Kresikan 2 memiliki dua program. Program pertama yakni mengangkat tema pengelolaan lingkungan yaitu "Konservasi Air Hujan di Daerah Pegunungan". Program kedua yakni Sosialisasi Biopori yang dilakukan di beberapa sekolah di desa Kresikan.

Selasa pagi, Kami belajar dan praktik langsung membuat keripik Entihk dan keripik ubi ungu. Untuk pembuatan kripik enthik menurut ibu Mujiati, jenis enthik yang ditanam di Desa Kresikan lebih mudah pengolahan untuk menghilangkan rasa gatalnya dibanding enthik yang ditanam di luar desa Kresikan. Untuk Enthik lokal, agar rasa gatal pada enthik menghilang hanya perlu perendaman dengan air garam selama beberapa menit sedangkan untuk Enthik yang dari luar Desa Kresikan perlu perendaman dengan air garam selama satu hari satu malam. Setelah kegiatan proses pembuatan kripik enthik selesai kami dibantu oleh divisi publikasi melakukan foto produk dan merekam video untuk kepentingan pemasaran produk keripik enthik dan ubi ungu.

Tibalah hari Senin 6 Februari 2023, kami merealisasikan salah satu rencana program kerja kami yaitu melakukan sosialisasi dan praktek membuat biopori di SDN

4 Kresikan dan dilanjutkan di hari berikutnya kami mensosialisasi dan praktek membuat biopori di SDN 02 Kresikan. Ketika ditanya siswa-siswi merasa tidak asing dengan kata biopori, namun mereka masih belum paham mengenai biopori, sehingga kami menyampaikan materi biopori diikuti dengan adanya kuis berhadiah agar dapat menambah antusias siswa-siswi untuk mendengarkan dan memperhatikan materi. Kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung membuat biopori di halaman sekolah, kegiatan diharapkan agar siswa-siswi mampu praktek membuat lubang biopori di rumah mereka masing-masing.

Seminggu kemudian bertempat di Balai Pertemuan Desa Kresikan, kami melakukan sosialisasi "Konservasi Air Hujan di Daerah Pegunungan" dihadiri oleh Kepala Desa Kresikan dan beberapa perangkat desa dan warga Desa Kresikan serta seluruh peserta KKN kelompok Kresikan 2. Acara berjalan dengan lancar, materi disampaikan dengan baik oleh ibu Nur Isroatul Khusna M.Pd. dan dilanjutkan dengan praktek mengolah air hujan agar dapat dikonsumsi. Warga terlihat antusias dengan adanya acara ini, terbukti dengan beberapa pertanyaan yang mereka ajukan kepada Bu Khusna sebagai pemateri dan tentunya dijawab dengan baik oleh beliau.

Tak terasa hari penutupan KKN Desa Kresikan tiba. Acara penutupan berlangsung selama dua hari, dari tanggal 17-18 Februari 2023. Hari pertama dimulai dengan Lomba Keagamaan yang terdiri dari lomba adzan dan lomba Tartil dan dilanjutkan dengan Pengajian Akbar dan Gebyar Rajabiyah di malam hari. Hari kedua merupakan lomba *Have Fun*, sementara pada malam hari merupakan acara Pentas Seni serta Penutupan KKN. Seedih rasanya karena akan berpisah dengan teman-teman KKN dan para warga Desa Kresikan. KKN ini telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga dalam hidup saya.

35 Hari Yang Bermakna

Oleh : Laila Nisa Salsabila

Halo guys, jadi aku mau cerita perjalanan KKN aku yang penuh lika-liku. Kenalin namaku Laila Nisa Salsabila teman-temanku biasanya panggil Bilaa, aku mahasiswa semester 5 jalan ke 6 dari salah satu kampus yang lumayan dekat sama rumahku. Jadi pada saat liburan semester 5 ini bertepatan dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diselenggarakan oleh LP2M. Huru hara mulai dari pengumuman pendaftaran KKN, pembukaan pendaftaran, bahkan sampai pengumuman sangat penuh dengan drama. Jadi, pengumuman pembukaan KKN itu akhir Desember lalu pembukaan pendaftaran itu awal Januari dan pengumuman tanggal 19 Januari.

Bermula dari pada saat itu ada rumor kalau sudah bisa daftar KKN gelombang 1, aku disuruh untuk segera daftar KKN di smartcampus dan ternyata setelah ada pengumuman yang akurat tentang KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 pendaftarannya dibuka pada awal Januari dan di pengumuman pendaftaran itu isinya yang salah daftar pada KKN kemarin tidak bisa mengikuti KKN gelombang 1 pada tahun ini. Aku sedikit panik dan pasrah pada saat itu dan tetap mengikuti pendaftaran KKN Reguler Multisektoral gelombang 1, pilihan pertamaku di daerah Pakisrejo 1 Tanggunggunung, tetapi pada saat pengumuman hasil pendaftaran KKN aku ketrima mengikuti KKN gelombang 1 di Kresikan Tanggunggunung. Aku daftar bersama 3 bestie ku tetapi tidak ada satupun yang satu lokasi. Setelah itu aku mempersiapkan apapun itu yang dibutuhkan untuk berangkat KKN, dari mempersiapkan koper, belanja perintilan buat KKN yang hampir setiap hari keluar belanja. Aku belanja ditemenin manusia favoritku bahkan sampai diantar ke posko KKN.

Singkat cerita aku berangkat KKN tanggal 19 Januari 2023. Aku berangkat minta tolong buat diantar sama manusia favoritku karena, bapak lagi nggak ada dirumah dan ibuku nggak mungkin nganter aku karena ada adek dirumah. Waktu mau berangkat perasaan campur aduk takut nggak betah di posko takut pengen pulang terus, beberapa hari masih kepikiran rumah pengen pulang terus tapi lama kelamaan sedikit merasakan nyaman diposko karena temen-temen disini ternyata rumahnya tidak jauh dari rumahku dan kebanyakan temennya temen aku jadi bisa seakrab itu sama mereka. Selama dua hari disini sumber mata air didesa sini lumayan sulit dan harus membeli air untuk masak, untuk BAB jadi kita mandi hanya sehari sekali disini dan setiap mau mandi

memikirkan mau mandi dimana kadang juga mandi 2 hari sekali karena bingung mau mandi dimana, dan akhirnya pak Kades menyediakan tempat mandi di kamar mandi Balai Desa, aku dan sebagian teman-teman mandi disana setiap sorenya. Sehari dua hari disini masih gabut belum melakukan banyak kegiatan yang resmi jadi setiap malamnya selalu mainan kartu UNO sampai bosan.

Sabtu, 21 Januari kita melakukan pembukaan KKN di Balai Pertemuan Kresikan, di desa Kresikan terdapat dua kelompok KKN, jadi pembukaan KKN digabung dengan kelompok 1 dan aku masuk ke kelompok 2. Pembukaan tidak berlangsung lama hanya 3-4 jam, setelah itu semua kelompok kembali ke posko masing-masing untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan nanti. Dalam KKN terdapat divisi yang terbagi menjadi 5, aku memilih untuk masuk ke divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Divisi ini mengarah kepada posyandu yang ada di setiap dusun dan melakukan bersih-bersih di setiap hari Kamis.

Pada Minggu pertama setelah pembukaan KKN selama 3 hari melakukan anjingsana ke warga sekitar untuk perkenalan, aku kebagian di Dsn. Kembangan Ds. Kresikan dalam satu kelompok dibagi lagi menjadi 4 kelompok untuk anjingsana. Setelah 3 hari melakukan anjingsana ke warga sekitar hari selanjutnya menjalankan proker harian masing-masing divisi. Pada waktu itu divisi kesehatan belum mendapatkan info posyandu didusun setempat, jadi aku ikut divisi pendidikan mengajar disekolah SDN 4 Kresikan. Setelah beberapa hari proker dari divisiku mulai berjalan membantu ibu-ibu PKK melaksanakan kegiatan posyandu di 4 dusun yaitu di Dsn. Piya jaya, Dsn. Kaliwungu, Dsn. Perkebunan, Dsn. Kembangan. Aku memilih mengikuti divisi kesehatan karena nantinya pasti ada kegiatan di posyandu dan aku menyukai anak kecil yang gemoy-gemoy dan setelah membantu kegiatan posyandu kami dipersilahkan untuk makan-makan. Pada saat itu aku mendapatkan kabar dari teman disuruh mengklasifikasi buku di perpustakaan SDN 1 Kresikan, kebetulan aku dari prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di kampusku jadi aku mendapatkan amanah untuk mengklasifikasi buku di perpustakaan tersebut karena perpustakaan itu sudah lama tidak terurus dikarenakan petugas perpustakaan di SDN 1 Kresikan resign dan data buku yang ada di perpustakaan itu dibawa jadi filenya hilang. Dari kelompok 1 ada 2 orang dari prodi Ilmu Perpustakaan dan dari Kelompok 2 yaitu kelompok ku ada 2 orang juga temanku namanya Tiara. Mulai hari Senin memulai untuk mengklasifikasi buku sampai dengan Sabtu mendapatkan 112 buku yang sudah kita klasifikasi.

Kami mempunyai 2 proker unggulan yaitu Biopori dan Netralisasi PH air hujan. Satu posko dibagi menjadi 2, aku masuk kelompok Netralisasi PH air hujan. Pada tanggal 13 Februari dilaksanakan penyuluhan Netralisasi PH air hujan di Balai Desa Kresikan yang menjadi narasumber yaitu dari DPL kelompok kami yaitu bu Nur Isroatul Khusna M.Pd.. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar meskipun sedikit terlambat dan penyuluhan yang kami lakukan berhasil, membuat perangkat desa tertarik dengan penyuluhan yang kami lakukan untuk menetralkan air hujan di daerah sini, karena air di daerah sini PH nya lumayan tinggi.

Selama hampir 1 bulan disini banyak sekali drama dan lika-liku KKN. Mulai dari ada masalah internal dan lainnya tetapi disini banyak teman-teman yang menghibur aku, dan ada juga kejadian yang berkesan sekali dihidupku. Tepat pada tanggal 08 Februari 2023 aku berulang tahun awalnya aku merasa biasa saja nggak ada yang berkesan diulang tahunku tapi ternyata hari setelah itu teman-teman laki-laki dan ketua kelompok ku mempersiapkan sesuatu, aku disiram sama tepung terigu. Menurutku itu pengalaman yang berkesan sekali dihidupku karena disini bertemu teman-teman yang sebelumnya belum pernah kenal sama sekali tiba-tiba harus hidup bareng selama 1 bulan dan ternyata bisa seakrab itu disini aku lebih dekat dengan teman laki-laki karena aku termasuk orang yang friendly. Mulai nyaman dengan teman-teman disini tidak terasa sudah hampir dipenghujung KKN, rasanya masih belum mau pisah sama keseruan yang terjadi disetiap harinya, disetiap malam yang selalu ada hal random.

Minggu akhir ini kami sibuk mempersiapkan penutupan KKN yang akan dilaksanakan hari Jumat dan Sabtu tanggal 17 dan 18 Februari ini. Penutupannya menyiapkan acara pengajian untuk memperingati Isra' Mi'raj dan mengadakan perlombaan untuk anak-anak sekitar. Semoga nantinya acaranya berjalan dengan lancar. Aku mau mengucapkan banyak terima kasih sama teman-teman, buat Desa Kresikan yang sudah menerima kami dengan baik dan tetangga sekitar yang bersedia untuk dibolehkan mandi dirumahnya selama KKN ini. Tidak lupa berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah bisa melewati lika-liku kehidupan KKN ini. Setiap cerita pasti banyak sekali maknanya, sampai jumpa dilain hari kawan semoga sukses selalu buat kalian semua.

SINGKATNYA PERTEMUAN DI KELUARGA KKN

Oleh : Lulu Asmorowati

Dalam dunia perkuliahan, KKN menjadi salah satu kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas. KKN atau kuliah kerja nyata merupakan pengabdian yang dilakukan dimasyarakat. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama 1 bulan ataupun lebih. Sebelum melakukan KKN dilakukan pembekalan yang diberikan oleh pihak kampus. Dalam pembekalan ini mahasiswa dituntut untuk mandiri dan terjun secara langsung menerapkan ilmu yang diperolehnya selama melakukan perkuliahan. Dengan adanya kegiatan KKN ini tentunya saya akan bertemu dengan orang-orang baru dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 21 Februari, yang bertempat di Desa Kresikan Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung. Sebelum melakukan KKN, kelompok kami sempat melakukan kumpulan yang bertempat di Warung Salman di dekat kampus. Disana kita berkenalan satu sama lain dan dilanjut untuk membentuk Badan Pengurus Harian, koordinasi Desa dan Koordinasi Kecamatan. Selain itu, di bentuk juga beberapa divisi, setiap divisi terdiri dari 6 orang. Setelah dilakukan kumpulan beberapa kali akhirnya tibalah pada waktu pemberangkatan KKN, karena tempat KKN berada di Kec. Tanggunggunung dan tempat tinggalku di kecamatan Campurdarat yang lumayan dekat dengan lokasi saya langsung menuju kesana tanpa harus ke kampus terlebih dahulu. Saya berangkat sore hari sekitar jam 14.00, belum jauh dari rumah hujan datang disepanjang jalan menuju posko.

Sesampainya di posko ternyata sudah banyak yang datang terlebih dahulu. Setelah semua sudah berkumpul barulah kita beres-beres dan menata barang-barang agar ruangan bisa digunakan untuk tidur. Di desa ini terdapat 2 posko KKN yang masing-masing posko terdiri dari 42 mahasiswa. Posko yang saya tempati berada di dusun Piya Jaya Desa Kresikan. Malam hari sesudah magrib kita berkumpul dan berdiskusi membentuk kelompok piket masak dan piket posko. Saya mendapatkan jadwal di hari selasa untuk piket posko, di hari Kamis pagi dan jum'at sore untuk piket memasak. Jika waktunya piket posko saya bangun lebih pagi untuk menyapu halaman dan membersihkan lainnya. Jika jadwal memasak tiba biasanya bahan masakan dibeli di toko dekat posko. Karena jumlah anggota KKN dalam posko lumayan banyak jadi

masaknya juga banyak, namun terkadang masih juga ada yang tidak kebagian nasi ataupun lauk pauk.

Setelah KKN berjalan beberapa hari, kami melakukan tugas Anjangsana atau bertamu ke rumah warga sekitar dan bertanya-tanya mengenai bagaimana kehidupan mereka selama tinggal di Desa Kresikan. Sebelum melakukan Anjangsana dari posko 1 dan posko 2 sudah di bagi beberapa dusun oleh Kepala Desa dan posko kami mendapatkan Dusun Piya Jaya, Dusun Kembangan, Dusun Kaliwungu, dan Dusun Kembangan. Sebelum melakukan Anjangsana dari anggota kami di bagi rata untuk pergi ke beberapa dusun tersebut dan kebetulan saya mendapatkan bagian untuk melakukan Anjangsana di Dusun Piya Jaya sendiri yaitu di sekitar posko.

Saya bersama 5 teman saya melakukan Anjangsana di tempat kepala dusun Piya Jaya kebetulan beliau pada saat itu sedang di rumah. Disana kami bertanya-tanya mengenai bagaimana keadaan lingkungan sekitar, budaya apa yang ada di desa tersebut, mata pencaharian warga sehari-hari, hasil perkebunan apa yang bisa dimanfaatkan oleh warga, dan juga bagaimana susahmya mencari air di pegunungan. Di desa kresikan sini memang sulit untuk mendapatkan air dikarenakan tempatnya yang di dataran tinggi juga tanah lempung yang berbatu dan lengket sehingga untuk pengeboran sumur sangat susah. Oleh karena itu, saya pun setiap mandi harus mengungsi di rumah tetangga posko yang memiliki sumur atau air melimpah untuk mandi, walaupun harus mengantri cukup lama.

Setelah cukup lama mengobrol dengan kepala dusun Piya Jaya kami berpamitan pulang ke posko, tak lupa sebelum pulang meminta foto bersama sebagai bukti bahwa sudah melakukan tugas Anjangsana. Anjangsana dilakukan beberapa hari sebelum pelaksanaan proker (program kerja) berjalan. Kebetulan saya masuk ke dalam Devisi Pendidikan dan Teknologi dimana kemungkinan besar proker yang saya lakukan adalah di pendidikan. Devisi saya mendapatkan bagian untuk melaksanakan proker di SDN 2 Kresikan dan SDN 4 Kresikan.

Pada waktu pertama datang ke SDN 4 Kresikan kami disapa hangat oleh guru-guru yang ada disana, begitu juga di SDN 2 Kresikan. Perbedaan antara 2 SD ini adalah dimana letak SD 4 lebih dekat dari posko dibandingkan dengan SD 2. Proker saya lakukan di SD salah mengadakan bimbel, latihan menari, dan membantu mengajar dimana pada saat itu guru-guru dari SD lah yang memperbolehkan saya untuk

mengajar. Karena dari anggota divisi pendidikan dan teknologi beranggotakan 6 orang, jadi dibagi menjadi 3 orang untuk satu SD. Pertama kali saya pergi ke SD 2 saya merasa terkejut karena letaknya yang jauh sekali dari posko. Sebelum masuk ke kelas saya meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah. Ketika saya masuk ke kelas saya berkenalan dengan anak-anak kelas 1-3 dimana mereka sangat antusias dengan saya. Setelah berkenalan dengan anak-anak kelas 1-3, mereka kembali ke kelas masing-masing, kemudian saya dan teman saya memilih kelas mana yang akan dibantu.

Dan akhirnya saya mendapat kelas satu, dimana jumlah anak di kelas 1 sebanyak 12 anak. Ada salah satu siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis, setelah saya tanya kepada guru ternyata anak tersebut adalah pindahan dari Kalimantan. Ada juga salah satu anak yang sangat ceria dan juga pintar, namanya Catterin biasa di panggil Keti. Dia sangat penyayang sekali dan mudah akrab dengan orang baru. Disana saya merasakan rasa syukur yang sangat mendalam dan kagum kepada anak-anak yang bersekolah disana mereka tetap bersemangat meskipun jalan yang dilalui sudah rusak dan becek ketika hujan turun. Pada hari kedua dan selanjutnya saya terus melakukan proker saya dengan baik.

Tak terasa sudah beberapa minggu hingga proker saya sudah hampir selesai. Saya mendapatkan banyak pengalaman di hidup saya, mereka mengajarkan kepada saya bagaimana kita harus tetap bersemangat untuk belajar agar bisa menjadi orang sukses dimasa depan. Tak terasa juga waktu KKN saya sudah hampir 1 bulan, saya dan teman-teman saya mempersiapkan acara penutupan gabungan dengan posko 1, untuk memperlihatkan bahwa meskipun beda posko kami tetap kompak dan semangat. Sebelum melakukan kegiatan penutupan, dibentuklah panitia pelaksana untuk mempersiapkan acara tersebut. Dalam pembentukan panitia tersebut saya terpilih menjadi sekretaris, dimana saya merasa terkejut yang semula tidak tahu apa-apa lalu dipilih menjadi sekretaris. Tapi tidak apa-apa dari situ saya bisa belajar bagaimana menjadi sekretaris yang bisa diandalkan dan selalu siap untuk masalah surat menyurat. Beberapa kali saya, pengurus harian, dan anggota lainnya rapat untuk kelancaran acara penutupan ini. Kita saling tukar pikiran, tukar pendapat untuk mendapatkan ide yang cemerlang.

Penutupan dilaksanakan pada tanggal 17-18 yaitu hari Jum'at-Sabtu. Pada hari Jum'at lomba dimulai setelah sholat jum'at, lomba terdiri dari lomba adzan dan tartil. Malamnya digelar acara pengajian yang dibuka untuk umum. Sedangkan, hari Sabtu lomba terdiri dari lomba balap karung menggunakan helm, lomba estafet sarung dan lomba memasukkan paku dalam botol. Setelah lomba-lomba itu selesai, malamnya adalah inti dari acara ini yaitu penutupan KKN. Acara ini di meriahkan oleh tari-tarian dari SDN 2 Kresikan, SDN 4 Kresikan dan SDN 3 Kresikan. Adapun dari anggota KKN baik dari posko 1 dan posko 2.

Walaupun hanya 1 bulan saya bersama teman-teman rasanya sudah seperti keluarga sendiri. Banyak kenangan yang sudah terlukis, banyak suka suka yang sudah dilewati bersama-sama hingga saat ini saya dan teman-teman harus berpisah. Meskipun setelah ini saya teman-teman sudah tidak bisa bersama-sama setiap hari, semoga saya bisa tetap menjalin silaturahmi bersama mereka.

Dua Setengah Tahun Kalah Dengan Satu Bulan

Oleh : M. Dody Difa Bachtiar

Bertepatan pada tanggal 19 Januari 2023, kami selaku mahasiswa semester 5 melakukan sebuah kegiatan yang mana wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Untuk mata kuliah KKN sendiri di dalam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mengenai definisi KKN sendiri adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama kurang lebih satu bulan.

Tujuan diadakannya pembekalan tersebut adalah supaya pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pada saat tiba di masing–masing desa tersebut. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN di desa. Kami juga harus melakukan survei desa yang tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami oleh desa. Ataupun potensi apa yang terdapat dalam desa kresikan kec tanggunggunung.

Pada tanggal 19 januari 2023 pada pukul 15.00 wib kami kelompok kkn kresikan 2 berkumpul dirumah ketua yang berada tidak jauh dari area kampus pada awal berkumpul dirumah ketua telah banyak terjadi drama yaitu keterlambatan dari sejumlah anak dan ada drama yang lainnya singkat ceritra semua telah berkumpul lalu dimulailah perjalanan ke desa kresikan kec tanggunggunung yang berjarak kurang lebih 28 km yang ditempuh dengan waktu kurang lebih 1jam perjalanan di dalam perjalanan kita mulai dengan melewati berbagi daerah yang masih asing bagi kita yang tinggal didaerah kota diawal perjalan kami ke daerah kresikan terjadi kejadian ban bocor oleh salah satu rekan kami dan masalah ini dapat dilewati lalu singkat cerita saya dan teman teman sampai ke kresikan dan menuju ke posko kami yang berada di dsn pia jaya walaupun harus melewati jalan yang lumayan rusak dan banyak jalan berlubang. Pada saat sampai pertama yang dilakukan adalah bersih bersih posko yang pada saat itu lumayan kotor karena jarang di huni oleh pemilik sebelumnya dan pada malam harinya dilakukan doa bersama diposko.

Masyarkat sekitar posko kami sangat menerima kami karena bisa dikatakan kita meramaikan desa mereka yang awalnya setelah isya' sudah sepi tetapi kalau ada kegiatan pastilahhh ramai tetapi kami juga mempunyai kendala saat ingin melaksanakan kegiatan di malam hari yaitu kurangnya penerangan dan akses jalan yang

sulit jadi saat malam hari kami hanya di posko dan ada yang ke rumah warga sekitar posko untuk berbicara dan menjalin tali silaturahmi serta menggali informasi tentang desa Kresikan guna hal yang apa yang di butuhkan dan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Sebenarnya masalah air yang menjadi kendala warga sekitar maupun kami yang sedang KKN. Pada hari pertama saja kami sudah kehabisan air untuk mandi mencuci dan pada saat itu juga bapak kepala desa Kresikan datang ke posko kami dan membeli solusi untuk membeli air terlebih dahulu untuk kelangsungan mencuci, tetapi tidak untuk mandi karena 1 tong air harganya Rp 10.000-,. Kami di beri 11 tong untuk persediaan kami, untungnya sumber air di posko bisa mengalir meskipun tidak lancar tetapi bisa memenuhi bak untuk mencuci piring ,kami untuk minum tidak memasak air tetapi kami membeli galon yang ada pada warung dekat posko kami ,kami tersedia 4 galon yang itupun dapat habis dengan 2 sampai 3 hari disini ada senangnya ada sudahnya karena ya hidup baru dengan suasana baru tetapi hanya 1 bulan saja,meskipun hanya sebentar tetapi banyak pengalaman dan wawasan tentang makna kehidupan serta kesederhanaan serta menerima apa adanya tentang makanan maupun apa saja yang ada di posko maupun di sekitar posko kami sangat di tuntut hidup sederhana.

Pada potensi alamnya desa ini sebenarnya memiliki tanah yang lumayan subur, dan itu terbukti dari hasil kebun di desa ini baik berupa jagung, pisang, kelapa. yang tumbuh subur di desa ini. Selain itu hampir setiap rumah penduduknya memiliki pohon kelapa dan pisang di depan rumahnya dan itu apabila setiap masyarakatnya dapat menjual hasil kebunnya. Pada potensi sumber daya manusianya, masyarakat di Desa kresikan kebanyakan bermata pencarian sebagai petani, namun ada juga sebagian yang bekerja sebagai tki. Tapi penduduk di Desa kresikan kebanyakan bermata pencarian sebagai petani. Di desa kresikan terdapat juga potensi umkm berupa keripik entik pisang dan singkong.

Beberapa hari setelah sampai di desa kresikan diadakan anjongsana yang dilakukan pada minggu pertama dan dibagi menjadi beberapa kelompok ada yang mendapat di daerah perkebunan Kaliwungu pia Jaya dan Kembangan. Pada waktu diadakan anjongsana saya dan kelompok saya mendapatkan bagian pada Dusun perkebunan pada waktu anjongsana saya mendatangi seorang rumah kepala RW yang bernama Pak Sutris dan menanyakan beberapa pertanyaan Kepada beliau dan alhamdulillah tanggapan beliau sangat baik terhadap kami yang masih baru didaerah

tersebut. Didaerah kresikan terdapat banyak sekali mitos dan hal yang berkaitan dengan hal mistis contoh ada goa song bolong, batu batuk dan goa song gateng.

Pada hari hari berikutnya sudah memulai berjalan proker yang sudah dibentuk dari jauh jauh hari ada yang mengajar di SD ada yang mengajar di TK ada yang melakukan Posyandu dan ada juga yang menjalankan program lainnya pada saat berjalannya proker sering sekali posko menjadi sepi dikarenakan banyak anak anak yang menjalankan proker dan sebagian juga ada yang mendapat jatah jaga posko. Pada saat proker sudah berjalan hampir setiap malam diadakan raker untuk evaluasi kegiatan setiap harinya agar tidak terjadi kesalah pahaman antar divisi. Banyak drama yang terjadi pada setiap rapat seperti orang yang kurang professional ada yang ngga professional dengan alibi mengejar cinta dan masih banyak lagi hal yang membuat tidak professional.

Penutupan dilakukan tanggal 17-18 februari didalam penutupan terdapat dua perlombaan yang pertama perlombaan agama yang dilakukan pada tanggal 17 dan lomba *have fun* dilakukan tanggal 18 pada malam harinya pada tanggal 17 terdapat acara pengajian dan tanggal 18 diadakan acara pensi penutupan secara formal.

TAMAT

PERISTIWA DI SALAH SATU PLOK DESA DI TULUNGAGUNG

Oleh : Muhamad Rifky Syarul Nizzam

Awal pemberangkatan KKN pada 19 Januari 2023 hari Kamis saat pagi hari aku bangun jam setengah 5 pagi seperti biasa bersih bersih kamar solat dan menyiapkan barang apa yang harus aku bawa saat KKN karena sebagian barang di bawa ayah dari tamanku dekat rumah bertepatan rumahnya tidak terlalu jauh dari desa yang ditepati, tetangga desa saat KKN. Saat pagi hari tepatnya jam 7 pagiaku di panggil teman ku yang mau membawakan barang setelah memasukkan barang aku masuk lagi kerumah untuk sedikit berolah raga dan merapikan rumah karena di rumah bersama orang tua yang umurnya sudah tua jadi aku bantu merapikan karena akan meninggalkan rumah selma satu bulan. Sebelum pemberangkatan sudah beberapa kali di adakan pertemuan atau kumpulan untuk membahas pembagian devisi aku pertama sempat terpilih menjadi kordinasi kecamatan tetapi sesudah pertemuan ada salah satuteman satu kelompok yang bernama Sri dari devisi media menghubungi ku untuk tukeran dia pindah ke koordinasi kecamatan aku pindah menjadi anggota devisi media.

Sore hari akhirnya berangkat dan berpamitan keluarga saat tengah perjalanan hujan gerimis dan aku tetap lanjut sampai lah ketitik kumpul yaitu tugu monas kalidawir. Di situ aku menunggu teman – teman yang belum datang, setelah 30 menit berlalu sudah sampai semua kami melanjutkan perjalanan. Jalan nya naik-turun dan banyak lubang di sepanjang jalan mendekati desa kresikan. Sesampainya di persimpangan desa kresikan menuju posko 2 atau rumah untuk kelompok kresikan 2 jalannya aspal tapi sudah rusak dan banyak batu-batu kecil dan besar. Sesampainya di posko kami melepas barang di dalam rumah atau posko.

Hari pertama saat sore hari kami sebagian besar belum mengenal satu sama lain dan masih canggung dan malu malu. Malam hari aku merasa lapar saat itu kan belum mulai masak aku bingung mau turun juga jauh dari rumah makan terus kepikiran satu taman ku yang belum datang dan aku segera menelfon dia untuk membelikan makanan sesudah dia datang aku makan bersama teman ku, sesudah makan aku ngobrol dengan dia beserta teman satu posko yang belum begitu kenal karena hanya bertemu dua kali saat kumpulan sebelum pemberangkatan KKN. Kami bercerita tentang perjalana menuju posko sesudah itu kami berkumpul atau rapat dan membagi tempat untuk tidur, pembagian piket masak dan bersih-bersih posko. Kan di posko ada perempuan dan laki-

laki. Sesudah dirundingkan yang perempuan tidur di bagian rumah sebelah utara tepatnya di ruang tamu dan kamar, laki-laki di rumah bagian selatan setelah dibagi kami menata barang sesuai tempat yang di tentukan sesudah menata barang kami ngobrol sampai larut malam sebagian yang tidur setelah ngobrol-ngobrol cukup lama kami tidur.

Pagi harinya kami bersih bersih posko dan sebagian pergi berbelanja untuk memasak sebagian lagi menyiapkan dapur. Muncullah masalah pertama kami kehabisan air aku mencoba melihat ke belakang bersama 2 teman ku melihat sumur atau sumber air di belakang rumah (sumur) di sana ada tali yang cukup panjang salah satu teman kudedpan lagi untuk mengambil timba kecil untuk aku coba untuk menimba sumur tersebut ternyata setelah menimba ternyata air nya habis kami sangat bingung karena untung masak di pagi pertama aku dan 2 teman ku kedepan lagi dan menginformasikan kepada teman-teman satu posko setelah itu ketua dari kelompokku melaporkan kepada kepala desa.

Kepala desa mengecek langsung ke posko dan dia memberi dua solusi yang pertama membeli air dengan menggunakan tong atau drum, kedua menyambung kan pipa membeli air dari PDAM tapi kalau dari PDAM kata pak kepala desa juga sulit dan juga kata tetangga posko yang sudah menggunakan PDAM juga bilang sulit air nya keluar bisa 3 hari sekali bahkan bisa lebih. Kami memutuskan membeli air menggunakan tong beberapa jam kemudian air itu datang dan kami bisa memasak dan pak Sukri selaku kepala desa kresikan pulang.

Ada masalah lagi muncul tentang mandi disikan sebagian besar kesulitan air beberapa dari kami memberanikan diri pergi ke tetangga untuk meminta izin untuk mandi dan ada juga di tempat-tempat seperti musola atau masjid yang memiliki sumber air (sumur) tapi kan ada 41 mahasiswa dan tetangga atau masjid yang memperbolehkan mandi juga terbatas jadi saat mandi antri panjang bisa per kamar mandi 10 anak yang mengantri jadi kalau ada kegiatan pagi harus bangun lebih awal dari teman teman lain supaya bisa mandi terlebih dahulu kalau bertepatan dengan piket memasak atau membersihkan posko kami terkadang juga telat saat berangkat di samping jalannya sulit mandi juga perlu perjuangan karena harus jalan kaki dengan jalan naik turun dan berbatu.

Sedangkan di posko saat berkumpul merundingkan tentang air kami menyepakati kalau air di posko hanya untuk masak buang air kecil dan besar atau keperluan lainnya yang

tidak menggunakan air yang banyak. Adalagi masalah tentang mencuci baju kalau mau mencuci di tempat mandi kan juga tidak mungkin karena sudah di buat mandi saja memerlukan air yang cukup banyak apa lagi yang perempuan mandinya lumayan lama setelah itu ada salah satu warga yang bilang kalau ada sumber air (sumur) di jalan menuju baledesa dan tidak jauh dari posko mungkin sekitar 500M tepatnya utaranya persimpangan tetapi sekeliling sumur tersebut masih rimbun karena belakangnya ada tumbuhan bambu yang lebat sampai menutupi sebagian serta banyak tumbuhan liar di sekelilingnya dan alasnya masih kotor.

Keesokan harinya kami membersihkan khususnya laki-laki yang berjumlah 10 membersihkan sumur yang kemarin di bicarakan warga sekitar sebelum memberikan kami meminta izin warga yang rumahnya dengan sumur tersebut. Aku dan salah satu temanku yang bernama Dody pergi kerumah tersebut untuk meminta izin kami mau membersihkan sumur tersebut keluar lah mbah mbah yang punya rumah dan aku langsung bilang kalau mau membersihkan sumur dan Mbah - Mbah itu langsung mengarahkan kalau sekeliling sumur itu boleh di bersihkan tetapi kalau dibuat cuci baju itu agak jauh aja dari sumur karena tembok pinggiran sumur tersebut sudah banyak berlubang yang di takutkan kalau air bekas cucian masuk ke sumur kan bisa mencemari air di dalam sumur. Sesudah membersihkan, aku dan teman ku yang bernama Iwan membuat alas untuk cuci baju seperti menjajar papan ajak lebar.

Pada suatu momen saat bersama kepala desa ketua kami berbincang dengan pak Sukri selaku kepala desa beliau kan sudah mengetahui bahwa kami kesulitan air dan ingin mandi bingung akhirnya beliau menawarkan kamar mandi di balai desa untuk di gunakan kami untuk mandi atau mencuci. Karena di di belakang balai desa ada tampungan air hujan yang cukup besar jadi air di situ melimpah.

Saat malam hari kami mengadakan rapat untuk membahas anjongsana setelah itu terbagilah 4 kelompok dan perkelompok terdapat salah satu dari masing-masing divisi yang sudah terbentuk aku kebagian kelompok yang pergi anjongsana ke dusun perkebunan di sana kami sowan ke rumah pak RT dari pak Sutrisno mendapat informasi sangat banyak mengenai daerah sana dan tempat tersebut jadi satu dengan dengan posyandu.

Beberapa hari sudah berjalan kegiatan anjongsana dan aku selaku divisi media dan publikasi selalu memantau kegiatan dan kebersamaan selama di posko dan sekitar

desa kresikan. Di dusun perkebunan ada ibu ibu yang memproduksi keripik entik dan ubi ungu aku dan teman teman ku satu devisi dari devisi ekonomi mempromosikan produk ibu ibu tersebut dan membatu membuatkan sertifikasi halal. Setelah itu aku ikut defisi lain yang sedang menjalan kan proker dan sukur alhamdulillah lancar dari proker devisi membatu bantu disekolahan, membersihkan masjid atau mushola, bimbel, ikut membantu guru TPQ didesa, ikut jamaah yasin di dusun, dan masih banyak lagi proker yang saya sebut kan allhamdulillah semua lancar seperti yang di harap kan kami semua dari posko 2 kresikan dan ada 2 proker unggulan dari kami yaitu BIOPORI dan pengukuran PH air atau membuat air hujan menjadi air yang bagus dengan penyaringan buatan kami dalam penyaringan tersebut bisa merubah PH air yang sesuai (yang bagus) dan proker ini di sosialisasikan kepada prangkat desa setempat bertepatan aula desa kresikan bertepatan disana kesulitan air dan sekarang musim penghujan dari sosialisasi dengan pemaparan materi di bawakan oleh dosen DPL kami semoga bisa di pahami supaya kualitas air bisa lebih baik dan air hujan bisa dimanfaatkan lebih banyak lagi tidak hannya air hujan saja air dari sungai juga bisa. Sedangkan biopori di sosialisasikan di sekolah-sekolahan di kresikan karena anak kecil bisa tau kalau sampah khususnya sampah organik itu bisa menyuburkan tanah, saat sosialisasi antusias dari murid dan guru sangat bagus dan berjalan dengan lancar walaupun saat mempratikkan saat melubangi tanah kesulitan karena tahan disana lengkat tapi dari kerjasama kelompok semua bisa lancar sampai akhir acara.

Sampai lah minggu terahir kami KKN di desa kresikan disini kami memikirkan penutupan dan sebagian sudah berpamitan yang membantu di SD, PAUD dan TK mereka sebelum berpamitan mengadakan lomba kecil kecilan di tempat tersebut seperti lomba pidato, menggambar, melukis, membaca surat pendek, dll. Aku selaku devisi media selalu mengikuti teman temanku saat penutupan. Kan di devisi media ada 5 orang dan itu di pecah menjadi 3 kelompok untuk mendokumentasikan di masing masing tempat bertepatan saat penutupan atau selesainya kami di tempat tersebut. Saat itu aku di SD disana khususnya murid murid yang dekat atau sering bermain dengan kami merasakan sedih karena harus berpisah kami sangat sedih sekali karena tidak terasa kami harus kembali lagi dan berpisah dengan mereka. Setelah semua proker yang berjalan sudah berakhir kami memikirkan LPJ dan acara penutupan dilaksanakan tanggal 17 februari 2023. Setelah beberapa hari sudah berjalan hari penutupan telah tiba mulai acara pada siang hari kami mengadakan lomba keagamaan seperti adzan dan baca

Al-qur'an malamnya diadakan pengajian setelah itu keesokan harinya kami mengadakan lomba lomba lagi seperti lomba memasukkan paku dalam karung, balap karung dan lomba estafet sarung. Malam harinya, pengumuman juara dan pembagian hadiah dan pentasseni bernyanyi, dll. Dan KKN ini berakhir sudah.

Ini Cerita KKN ku

Oleh : Marsaa Rihaadatul Aisy

Dari awal pendaftaran saya merasa antusias terhadap KKN ini meskipun agak sulit untuk berangkat karena tidak pernah jauh dari orang tua atau rumah. Saya sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang sangat seru meskipun memang ada beberapa masalah yang datang. Mendengar cerita dari senior saya jadi membayangkan hidup selama satu bulan bersama orang yang baru dikenal serta belum mengenal sifat mereka secara mendalam. Tugas kami di KKN ini yang mengharuskan berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat memerlukan kerjasama antar tim yang kompak. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi hanya dengan teman-teman se fakultas.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi danlain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam satu bulan KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya

Kamis, 19 Januari 2023 adalah keberangkatan atau hari pertama dimulainya KKN Reguler Multisektoral yang saya jalani di Desa Kresikan. Awal keberangkatan kami sekelompok berkumpul di masjid UIN SATU setelah itu kami berangkat bersama-sama ke posko KKN kami yang bertempat di Dusun Piya Jaya Desa Kresikan dengan naik motor. Dalam KKN ini saya berada di Kresikan 2. Pertama datang saya kesulitan menemukan masjid atau mushola disini untuk mencari air atau yang ada kamar mandinya, untungnya ada tetangga baik yang memberi tahu saya dan teman saya letak musholanya. Ternyata letak mushola tidak begitu jauh dari posko kami. Saat awal-awal KKN disini setiap sore atau pagi kami jalan mencari rumah warga yg memperbolehkan menumpang mandi, tetapi lama-kelamaan ada tetangga yang memperbolehkan kami mandi di rumahnya selama kami KKN. Disini setiap hari dipiket untuk memasak dan piket posko.

Di desa Kresikan ini warganya memang ramah-ramah, saat saya dan teman saya mencari bahan untuk memasak pagi, karena memang saat itu jadwal saya memasak. Kami ditawarkan salah satu warga untuk mengambil pepaya muda di rumahnya untuk dimasak. Alhamdulillah saya sangat berterimakasih karena diberi pepaya gratis. Ada hal lucu yang terjadi, saat saya dan teman saya naik motor untuk berangkat mandi ke masjid, posisinya saat itu saya yang menggandeng dan saat menanjak saya tidak kuat menahan dan akhirnya ambruk. Untungnya tidak ada luka, cuma malunya yang tak terkira hahaha.

Kami mengawali tugas KKN dengan bersilaturahmi ke rumah warga sekitar balai desa sekaligus membagikan undangan untuk mengikuti pembukaan KKN sekaligus bertukar cerita bersama warga sekitar tentang keadaan di desa kresikan ini. Hari selanjutnya, pada pagi hari kami bersih-bersih sekitar dan pada malam hari kami rapat kerja membuat rengrenan proker seperti pertanyaan yang akan ditanyakan saat observasi besok hari perdevisi dibagi menjadi beberapa kelompok di beberapa dusun untuk memudahkan dalam observasi dan juga agar cepat selesai. Saya kebagian untuk anjangsana ke dusun perkebunan.

Kami awali dengan anjangsana ke rumah bapak Sutrisno dan ibu Murjiati. Pak Sutrisno merupakan RW sekaligus RT dusun perkebunan serta rumahnya merupakan tempat posyandu dusun perkebunan dan alhamdulillah beliau sangat ramah menjelaskan apa yang kami tanyakan. Saya dan teman-teman mendapat informasi yang sangat lengkap dari beliau, mulai dari UMKM yang berkembang di daerah tersebut yaitu kripik entik, kripik singkong dan kripik sukun dan kopi. Kendala dari UMKM di daerah tersebut kata bu Murjiati adalah kurangnya bahan dan pemasaran. Jika bahan disini habis bu Murjiati mencari entik di pasar ngemplak. Beliau juga menjelaskan ada beberapa destinasi wisata di daerah tersebut seperti Goa Song Bolong, Goa Song Gatheng, Batu Watuk/beranak dan lumpang sekaligus menceritakan mitos yang berkembang di daerah tersebut. Dan masih banyak lagi.

Pada hari rabu, kami devisi ekonomi praktek pembuatan kripik entik dan kripik ubi ungu di rumah bu Murjiati. Saya bersama teman-teman divisi ekonomi belajar membuat kripik entik dan kripik singkong mulai dari awal pembuatan hingga pengemasan. Saya dan teman-teman menjadi tahu apa yang harus ditambahkan dan

kendala apa saja yang didapat dari pembuatan kripik ini. Bu Murjiati sangat baik dan ramah sekali mengajar kami pembuatan kripik tersebut.

Kami satu posko dibagi menjadi 2 kelompok untuk mengerjakan program unggulan yaitu biopori dan penurunan ph air hujan. Kebetulan saya kebagian untuk mengerjakan penurunan ph air hujan. Penurunan ph air hujan ini menggunakan media seperti batu kerikil, pasir, kapas, tisu, daun ketapang dan serabut kelapa. Kami melakukan praktek dahulu sebelum melakukan penyuluhan. Sewaktu praktek ternyata air yang dijernihkan malah berwarna keruh, ternyata penyebab keruhnya air itu karena sabut kelapa yang digunakan sudah lama atau tua. Kami jadi belajar ternyata penurunan ph air hujan ini agar jernih menggunakan sabut kelapa yang masih muda.

Menjalani kehidupan selama sebulan bersama teman-teman yang belum dikenal sebelumnya memang tidak mudah. Banyak cek cok yang terjadi baik masalah eksternal maupun internal tetapi semua itu hanya sulit diawal setelah dilalui ternyata tidak sesulit yang dikira, banyak suka dan duka yang dilalui tetapi alhamdulillah banyak sukanya. Dalam menjalani KKN ini memang kita harus membelakangkan ego masing-masing dan mempererat hubungan kerjasama antar anggota kelompok agar program kerja yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar.

Penutupan pun berlangsung di tanggal 17-18 Februari 2023. Kami kelompok 2 dan kelompok 1 mengadakan penutupan bersama. Di mulai dari lomba adzan dan tartil yang di adakan di mushola dusun piya jaya dan dilanjutkan pada malam hari yaitu pengajian akbar bersama ustadz Agus Muhammad Mastur. Dilanjutkan esok hari di hari sabtu yaitu lomba balap karung, memasukkan paku dalam paku dan lomba estafet sarung.

CERITA 40 HARI YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh: Melina Pungki

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun ini KKN diselenggarakan selama satu bulan yang berlokasi tersebar di Kecamatan Sendang, Tanggungung, Pucanglaban, dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah tulungagung dilepas ke masyarakat dengan sebelumnya sudah dibekali beberapa pembekalan. Sebelum pemberangkatan tanggal 19 Januari 2023 kami para mahasiswa.

Coaching membahas tentang tujuan pengadaan KKN, lokasi, contoh program unggulan, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus pengenalan atau disebut anjongsana kepada masyarakat sekitar lokasi KKN. Anjongsana ini bertujuan agar masyarakat kenal dan mengenal adanya kita disini sehingga nantinya program kerja yang dilaksana bisa berjalan dan tentunya dengan keikutsertaan warga desa. Dan inilah cerita saya selama 30 hari ke depan di Desa Kresikan, Tanggunggunung.

Kamis, 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balai pertemuan Desa Kresikan Kecamatan Tanggungung. Hari pertama penuh rasa antusias dan begitu pun rasa sedih. Antusias untuk menyambut cerita 30 hari di KKN ini, namun juga sedih karena selama 30 hari pula harus meninggalkan rumah ternyaman saya.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di bagian dekat dapur kontrakan dan untuk yang perempuan tinggal di ruang utama rumah tersebut. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya karena keterbatasan tempat tinggal.

Pada waktu kami tiba di desa Kresikan, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun

mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Saya pribadi senang rasanya mendapatkan lokasi kegiatan KKN di Desa Kresikan. Memang, pada awalnya saya sendiri sempat mempunyai rasa khawatir yang berlebih dan membayangkan bagaimana jika saya tidak akan betah di lokasi karena memikirkan hal yang negatif. Setelah itu, pada saat hari pertama di lokasi desa. Hal yang saya pikirkan sebelum berangkat, ternyata berbanding terbalik. Seperti yang saya katakan sebelumnya hari pertama kami disambut dengan baik oleh Kepala Desa Kresikan secara langsung dan juga banyak masyarakat ramah kepada kami.

Pembukaan berjalan dengan lancar yang tentunya banyak sambutan-sambutan baik dari bapak kepala desa Kresikan, juga wejangan wejangan dari Ibu Khusna selaku DPL kelompok 2 KKN Desa kresikan. Setelah acara selesai kami melanjutkan untuk bersih bersi balai pertemuan setelah digunakan, kemudian kita langsung menuju ke posko. Hari pertama di posko kita memulai kegiatan dengan berkumpul mendiskusikan apa saja proker dari setiap devisi, menyusun jadwal untuk piket posko dan juga piket memasak.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survei ke sekolah-sekolah, rumah produksi, TPQ dan lahan pertanian warga dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga di minggu pertama, sambutan warga di sana juga sangat ramah. Satu minggu setelah kelompok kami survei, minggu ke 2 di sana kami sudah mulai proker seperti mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan desa tersebut dan mencari beberapa informasi terkait dengan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut seperti potensi desa dan beberapa cagar budaya atau bahkan UMKM di desa tersebut. Dan khusus untuk rumah produksi beberapa dari anggota kelompok kami datang untuk belajar mengenai beberapa UMKM yang ada di desa Kresikan tersebut.

Minggu kedua, kami membagi beberapa anggota untuk melaksanakan semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu mengajar di sekolah SDN Kresikan, kebetulan di desa ini ada 5 SD dan nantinya akan dibagi dengan kelompok 1 KKN Kresikan. Proker mulai berjalan, dimulai dari jam 07.00-12.00 tim pengajar, dan juga dari TK dan PAUT mulai jam 08.00-10.00, berlanjut dengan rutinitas rumah produksi yang ada di Desa Kresikan mulai efektif dan membantu bimbel terhadap anak-anak di Desa Kresikan yang dimulai pukul 13.00 sampai selesai. Kegiatan bimbel yang kami lakukan bukan hanya untuk membagikan beberapa ilmu yang kami miliki namun agar kita bisa lebih akrab dengan anak-anak yang ada di Desa Kresikan.

Minggu ketiga dan ke-empat, rutinitas kami sama halnya dengan minggu sebelumnya yaitu kami membantu mengajar, mengadakan bimbel dan mengikuti beberapa kegiatan yang ada di Desa Sukorejo. Namun di minggu ketiga ini, kami mulai mengadakan sosialisasi terhadap warga Desa Sukorejo terkait program kerja utama kami, seperti sosialisasi kegiatan konservasi air hujan. Di Desa Kresikan ini masalah utama yang dirasakan masyarakat yaitu terkait air bersih dan kesuburan tanah. Di sini masyarakat selalu memanfaatkan air hujan dan air PDAM untuk kebutuhan sehari-hari, dari sini kita memulai untuk mengukur PH air tersebut dan ternyata PH nya terlalu tinggi sehingga kita mencari cara bagaimana cara untuk air tersebut PH nya turun. Sebelum melakukan sosialisasi kami teman-teman dari kelompok 2 KKN Kresikan melakukan eksperimen terlebih dahulu yaitu dengan cara memanfaatkan kerikil, sabut kelapa, kapas, spon, dan botol air untuk memfilter air tersebut agar PH airnya menurun. Setelah dipraktikkan ternyata cara tersebut berhasil, sehingga kita berinisiatif untuk menyebarkan cara tersebut agar berguna untuk masyarakat desa Kresikan. Selain proker utama PH air ada juga proker utama kedua yaitu biopori, proker ini ditujukan untuk anak-anak sekolah. Dalam kegiatan sosialisasi yang kami laksanakan, Alhamdulillah banyak sekali warga yang datang untuk mengikuti sosialisasi kami, karena selain menambah wawasan dalam pemanfaatan air hujan hal tersebut juga sangat berpengaruh ke kesehatan masyarakat. Dan puji syukur kepada Allah yang memberikan kelancaran atas acara yang kami laksanakan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi ini.

4 hari sebelum masa KKN selesai, kami mengadakan acara lomba, pengajian, dan pensi untuk penutupan kami sebagai perpisahan. Segala proses persiapan

telah kami jalankan, dan acara puncak pun telah tiba, sambutan-sambutan dari kepala desa, Ibu Khusna selaku DPL serta ketua KKN desa Kresikan. Ada rasa senang dan sedih yg kami rasakan, senang akhirnya KKN ini hampir usai, namun sedih kami harus berpisah baik itu warga sekitar maupun sesama teman KKN. Semoga dengan bertemunya singkat kita ini, silaturahmi tetap terjalin. Desa Kresikan sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Kresikan, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kresikan akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

30 Hari Keluarga Tanpa KK

Oleh : Miftakhul Umaroh

Hai sobat, perkenalkan namaku Miftakhul Umaroh dari jurusan Tadris Fisika. Mau tau nggak aku dari mana? Aku dari Jombang. Kalau orang bilang banyak yg kaget aku jurusan Tadris Fisika hehehehe..... Yaaaa gimana nggak kaget orang jurusanku ini dikenal jurusan tersulit. Sebenarnya sih sulit tapi ternyata asyik bermain fisika hahahaha. Oke habis ini aku mau ceritain pengalaman terseruku ketika KKN. Kalau dibilang menyedihkan pasti ada tapi jangan salah ya banyak cerita terseru dan tergokil dari teman-teman.

Awal pemberangkatan KKN kami pada tanggal 19 Januari 2023 tepat pukul 15.15 pm. Kelompokku terdiri dari 41 anak dimana 10 cowok yang 31 cewek cukup banyak kan hahahaha. Kami KKN di desa Kresikan nah pada KKN ini dibagi jadi 2 kelompok dalam 1 Desa yaitu Kresikan 1 dan Kresikan 2. Aku yang dikelompok Kresikan 2 terdiri dari 4 Dusun diantaranya Dusun Piya Jaya, Perkebunan, Kembangan, Kaliwungu. Nah posko kami berada tepat di Dusun Piya Jaya. Hari pertama kami masih mempersiapkan diri untuk bergegas menjalankan proker. Menuju hari ke 2 Jumat pagi kami gotong royong membersihkan halaman dan dapur posko. Diteruskan menjelang malam kami rapat membahas pembukaan dan proker-proker. Sabtu pagi kami melaksanakan pembukaan di Balai Desa Desa Kreasikan pada pukul 09.00. Pembukaan tersebut dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, DPL, perangkat Desa dan teman-teman dari Kresikan 1 dan 2.

Setelah pembukaan selesai kamipun berbincang-bincang dengan ibu DPL kami terkait proker kami. Kami dapat saran untuk menjalankan proker utama yakni reboisasi, penanaman biopori dan menetralkan PH air hujan. Setelah kami mendapatkan saran, maam harinya kami membicarakan terkait proker tersebut. Untuk menjalankan proker tersebut kami membentuk 2 kelompok, dan aku masuk kelompok penetralan PH air. Yaaa walaupun aku berkeinginan untuk menolak tentang pembagian kelompok itu tapi tetap aja yang namanya udah takdir wkwkwkwk. Karena penetralan itu agak rumit ya hahahaha. Oke baik lah karena emang udah persetujuan yaudah lah. Oke sobat lanjut masuk Minggu ke dua. Nah dari sini aku mendapat bagian untuk melatih anak TPQ pidato. Oke lah aku siap, karena Alhamdulillah lah ya aku udah pernah punya

pengalaman lomba pidato. Hari pertama melatih butuh kesabaran yang besar, karena anaknya sama sekali belum punya bekal untuk pidato, jadi belajar dari nol.

Lanjut hari ke dua latihan baru muncul jiwa-jiwa yang punya bakat pidato. Bentar ya hehehehe sebelum cerita hari ke dua masih mau tak critakan pas hari pertama, nah pas hari pertama ke TPQ mau pulang hujan yaudah nunggu disitu sampai hujan reda, terus reda kita ber 3 pulang, belum sampai jarak 1 km aku kepeleset gaisss. Sumpah hampir kejebur jurang, tapi Alhamdulillah Allah masih melindungiku. Nah mulai dari kejadian itu aku sampai sekarang trauma kalau keluar malam nyetir motor sendiri. Tapi sebenarnya sebelum kejadian itu aku juga nggak berani sih nyetir sendiri pas keluar malam, karena disini sumpah medannya sulit jaalhnya rusak apalagi kalau habis hujan, haduuuuuh jalannya licin banget kan tanah di sini itu tanah liat jadi kalau kena hujan tuh licin gais.

Minggu pertama rasanya kayak pengen pulang benar-benar nggak betah disini karena air. Di sini daerahnya sulit air bingung banget buat nyuci baju pengen nyerah rasanya. Singkat menuju Minggu ke 2 Alhamdulillah kami menemukan Chanel laundry baju sangat sangat bersyukur dapat informasi itu soalnya aku pikir" misalkan aku di sini laundry aja gapapa ngeluarin uang ketimbang bingung nggak bisa nyuci baju. Dan lanjut menjalani hari demi hari di posko kami Alhamdulillah baik-baik saja dari awal KKN namun tiba-tiba ada 1 hari suasananya sangat berubah kayak ada problem besar di posko. Akhirnya kami rapat bersama ternyata Alhamdulillah ketemu sebabnya. Gini gaes kami di sini hidup bersama selama 30 hari jadi sehari aja dg suasana ganjal itu nggak enak, kayak hidup dengan 100 musuh. Tapi Alhamdulillah setelah dikumpulkan bersama akhirnya ketemu juga problemnya.

Alhamdulillah kami setelah itu sudah hidup rukun lagi hingga memasuki Minggu ke 4. Nah pengalaman yang asyik ketika aku dimintai tolong untuk ngajar di SDN 2 Kresikan, SDN 4 Kresikan dan SDN 1 Kresikan. Yang paling bikin nyaman itu ada 2 sekolah diantara 3 itu hehehehe maaf ya rahasia. Dari pengalaman ngajar itu aku suka banget karena besok aku emang ada di pendidikan ya jadi asyik ternyata jadi guru. Dan karena pengalaman itu aku bisa merasakan jadi guru itu emang nggak semudah yang aku bayangkan. Yaaaaa harus sabar dan telaten. Oke gais sampai memasuki Minggu ke 4 sekarang kami merasa sangat-sangat udah dekat dengan hari perpisahan. Rasanya udah nyaman banget dengan keluarga ini. Sekarang sudah H-6 untuk

perpisahan. Kami keluarga tanpa KK selama 30 hari, di sini ada yang sebagai bapak, ibu, adek, kakak, om, uti, nyai, yu. Lucu ya hahahahah tapi dengan itu kami serasa benar-benar udah keluarga. Katanya kating sih emang KKN itu kita bisa menemukan keluarga baru selama 30 hari. Awalnya aku mikir masak iya sih aku aja baru KKN udah merasa nggak betah, kayak ada circle-circle an gitu, eeeeeehhh Alhamdulillahnya berjalan Minggu demi Minggu kami sudah merasakan yang namanya keluarga. Sampai sekarang rasanya sedih mau perpisahan.

Oke gais mungkin cukup sekian cerita dari aku, sebenarnya masih buanyak gais yang ingin aku ceritakan tapi kayaknya aku capek ngetik hahahaha. Jadi singkat aja ya yang aku ceritakan. Maaf mungkin ada kesalahan ya. See you.

SALAH SATU PLOK DESA DI TULUNGAGUNG

Oleh : Moch Rizki Syahrul Mustofa

Siang hari saat mendengar kalau tahun ini akan di adakan KKN pada liburan semester tahun ini, aku merasakan senang karena bisa mengisi waktu di masa liburan semester. Tapi sebelum tanggal pemberangkatan KKN, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih satu bulan 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku disana belum ada gambaran hal apa yang dilakukan selama KKN. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut sampai berimbas pada selalu menanyakan kepada kakaktingat perihal KKN

Rabu 28 Desember 2023 hari pembukaan pendaftaran KKN dibuka. Pada siang hari aku belum tau kalau hari ini akan di buka pendaftaran KKN saat itu aku dirumah bersantai sampai tertidur dan terbangun sore hari karena banyak panggilan masuk dari teman-teman mengasih kabar bahwa pendaftaran KKN sudah di buka. Aku sangat terkejut sehabis bangun langsung membuka henphon dan membalas panggilan dan chat dari teman-teman dan segera membuka laptop untuk mendaftar. Bertepatan pembukaan tersebut tempat ku terjadi hujan lebat dan angin kencang berdampak sinyal wifi atau data henphon sulit, setelah itu aku sangat bingung mau kemana untuk bisa mendapat sinyal yang bagus supaya bisa mendaftar KKN setelah pertimbangan akhirnya aku pergi keteman ku yang bernama syarul rumahnya Rejotangan. Saat terkendala sinyal tadi aku meng hubungii temanku yang bernama Tegar dan Umam aku menyuruh mereka untuk mendaftar kan terlebih dahulu karena pendaftaran ini kan bersifat siapa cepat dia bisa KKN lebih dulu. Tapi kata kating pendaftan KKN sebelum ini yang daftar belakangan kemungkinan besar tidak bisa mendaftar karena setiap tempat atau daerah yang terdaftar di pilihan tempat KKN ada batasan peserta dengan kata laian kuota terbatas.

Setelah pendaftaran selesai satu Minggu kemudian di adakan pertemuan satu kelompok saat bertemu pertama kami belum mengenal satu sama dan tidak mengetahui duduk dimana setelah itu salah satu memfoto dan bisa berkumpul dan membahas tentang setruktur seperti ketua, sebelumnya sudah ada ketua yang mencalonkan sendiri tetapi banyak yang tidak setuju setelah itu di adakan voting ulang setelah memvoting ada votingan yang sama iyaitu aku sendiri dan Sulton karena sama aku dan sultan di

voting lagi mencari suara yang paling banyak saat itu aku sangat terkejut dan takut kalau aku yang di pilih karena menjadi ketua itu memiliki tanggungjawab yang besar setelah voting berakhir Sulton lah yang menjadi ketua dan aku bisa lega.

Pada tanggal 19 Januari 2023 pemberangkatan KKN telah tiba pada hari pagi pagi hari aku baru meyiapkan barang bawaan aku sangat bingung apa yang harus aku bawa selah menanyakan ketaman teman ku aku paru tau apa aja yang harus aku bawa setelah siap aku beristirahat terlebih dahulu (tidur) sampai jam 1 siang aku siap siap mandi, menyiapkan barang bawaan, dll. Setelah siap semua aku berangkat setengah tiga aku brangkat dari ruamah dan di tengah perjalanan aku bertemu teman satu posko dengan ku dan kita brangkat bersama sama.

Jalan pertama yang aku temui cukup enak halus setelah beberapa menit kemudian ada tanjakan yang lumayan tinggi sampai motor yang saya gunakan bergetar hanya bisa berjalan 20 sampai 30 kilo meter perjam untung jalannya masih bagus setelah melewati tanjakan itu jalannya masih bagus tetapi beberapa menit kemudian jalannya berlubang dan naik turun sampai salah satu motor temanku ban motornya bocor dan dia putar balik mencari tambahan dan dia bilang suruh duluan saja.

Setelah perjalanan cukup jauh sampailah kedesa kresikan disana jalannya cukup sulit karena banyak lubang di aspal dan masih belok gang yang memiliki jalan bebatuan yang licin dan berkelok kelok naik turun juga. Sampailah kami di posko kresikan dua rumahnya tidak begitu besar dan meliki lantai kramik di depannya saja kalau di dalam masih sebagian kramik sebagian masih cor Alhamdulillah dindingnya sudah tembok dan memiliki 2 kamar mandi yang satu toilet satunya kamar mandi disitu kami beristirahat dan perkenalan satu sama lain setelah hampir semua sudah datang ketua kelompok membagi tempat untuk tidur kan ada cewek dan cowok dirumah itu Cuma ada satu kamar, ruang tamu, dapur belakang, dapur depannah yang cewek tidur di rumah tamu dan satu kamar tersebut sedangkan yang cowok tidur di dapur depan deket kamar mandi.

Dan pada saat itu untuk anak-anak cowok sangat miris sekali, keesokan harinya kami melakukan prepare untuk persiapan pembukaan acara KKN, aku dan temanku pada saat itu paling sibuk sendiri dari pagii smpek sore sudah naik turun untuk mengambil banner, membuat stempel, beli ini beli itu.

Dan pada hari sabtu, tanggal 21 Januari 2023, ada pembukaan KKN desa kresikan, dan dimana hari cuaca yang sangat panas sekali. Dan pada hari minggu kami selalu posko 2 desa kresikan melakukan rapat untuk persiapan acara untuk hari senen di karenakan proker dari divisi lain sudah akan berjalan

Dan aku sendiri selalu CO dari divisi media publikasi benar-benar tertekan bangetttt, karena banyak dari divisi lain yang miskom, di karenakan kurang kordinasi di awal-awal, dan pada hari senen tepat pada tanggal 24 Januari 2023, kita melakukan kegiatan anjangsana yang di mana pada satu minggu awal ada fokus pada kegiatan anjangsana tersebut.

Nahh, mulai di minggu kedua proker sudah berjalan di situ banyak dilema dari anak-anak lain sudah mulia keluar, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurang kordinasi dari satu divisi ke divisi lain, dan untuk divisiku sendiri pada saat itu benar2 tertekan, karena banyak permintaan dari divisi lain yang sangat mendadak.

Tapi aku sangat menikmati nya karena sudah tugas ku selaku dari divisi media di samping itu aku sudah terbiasa dengan tekanan kayak gitu, masuk minggu ketiga nahhh pada waktu itu banyak sekali problem-problem yang muncul di posko sampai-sampai ketuaku sangat tertekan banyak anggota yang kecewa karena ya itu, kembali ke topik awal banyak dari anggota yang miskom termasuk saya juga, tapi dengan adanya masalah itu membuatku menjadi *person* yang lebih baik untuk kedepanya, di karena kan bisa menjadi pengalaman untuk kedepanya da untuk menjadi bahan evaluasi.

Masuk minggu terakhir ternari promblematika pada saat rapat untuk membahas penutupan KKN desa kresikan di karenan banyak anggota yang tidak setuju karena gabungan dari posko 1 dan posko 2, banyak anggota yang kecewa dengan format yang di terapkan karena bisa merugikan bahkan menggalkan acara tersebut

Tapi dengan di pikir secara rasional kita menemukan jalan tengah untuk acara penutupan yang dimana kita mengambil acara dimana itu untuk hari pertama kita mengadakan pengajian dan di hari kedua kita mengadakan have fun/party untuk warga sekitar dan teman-teman KKN.

Singkat cerita pengalaman yang bisa aki ambil pada waktu KKN sangat banyak, aku menjadi seorang pribadi dimana pada waktu itu harus bisa mengambil keputusan

yang tepat, bisa lebih berpikir rasional, dan yang paling penting aku mendapatkan teman teman yang sangat banyak capek tapi aku sangat menikmati.

Dan tepat pada setelah penutupan kami selaku posko 2 desa kresikan melakukan perpisahan, dan aku tidak bisa memungkiri bahwasanya waktu satu bulan terasa sangat cepat, tapi yang namanya pertemuan pasti ada perpisahan, *people come and go.*

our friends for 2 years, lost to friends we know for only 1 month.

.

Sekian dan terimakasihhh....

Antara Cinta Kasih Sayang Bercampur Dengan Kenangan

Oleh : Muhamad Nur Khalim

Pada awal 19 Januari sampai 21 Februari merupakan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulla Tulungagung menyelenggarakan perlehatan besar, upacara pelepasan peserta KKN tahun 2023. KKN Gelombang satu, yang merupakan kegiatan mengabdikan kepada desa dalam kegiatan tersebut para mahasiswa di kirim ke berbagai kecamatan dalam wilayah Tulungagung-Blitar yang mana merupakan bentuk implementasi selama 5 semester kemudian para mahasiswa yang di tuntut untuk menerapkan ilmu yang sudah ia pelajari selama di bangku kuliah. walaupun KKN pada Angkatan 2020 itu Angkatan Covid 19, Namun hal tersebut tidak menjadi halangan untuk mereka untuk membangun desa.

Kegiatan KKN merupakan wujud Implementasi mengabdikan kepada masyarakat yang mana mereka para Mahasiswa di tuntut untuk berinteraksi kepada masyarakat salah satunya lewat Sosialisasi, Anjaksana, Berbaur dengan masyarakat. Para mahasiswa setelah mereka di kurung di bangku kuliah di paksa untuk terjun kelapangan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan membangun desa, mereka belajar bermasyarakat melalui anjaksana yang berbaur dengan masyarakat yang mana mereka mengikuti alur bermasyarakat yang ada di desa yang jiwa sosialnya tinggi, yang mana yang bisanya suka rebahan dan scroll tik-tok mereka di paksa untuk bersosial dan mengabdikan kepada masyarakat.

Kresikan Tanggunggunung merupakan wilayah dataran tinggi yang dekat dengan pantai namun akses jalan di sana sangat susah karena jalannya tidak rata, juga terdapat banyak bebatuan kapur, tanah lengket, dan juga air beberapa masalah terdapat yaitu tanah gerak. konon katanya di daerah pegunungan tersebut di gadang gadang oleh BMKG daerah rawan bencana karena tanah tersebut teletak pada bagian selatan, mengingat Indonesia merupakan Kawasan garis katulistiwa, namun BMKG telah mamaparkan bahwa daerah tersebut tidak termasuk Kawasan rawan bencana tapi harus waspada karena bencana bisa tiba-tiba menghantam tanah tersebut.

Berawal dari mulai pelepasan saya berangkat menggunakan sepeda, yang sebelumnya ada mobil pengangkut barang dari bekal dan keperluan KKN, yang mana pada tengah jalan ada salah seorang sepedanya ban nya bocor. dan Alhamdulillah semua bisa teratasi karena tidak jauh dengan *Bengkel* dan akhirnya sampai walaupun

ada kendala sekitar sore pukul 14.00 kemudian bersih-bersih, di lanjut dengan sehabis magrib tahlilan Bersama, posko awalnya keadaan baik-baik saja namun setelah besoknya, bawasanya di Desa Kresikan itu sulit akan Air yang menghambat kita dalam melaksanakan kegiatan. karena kita tidak bisa mengatur jadwal untuk menerima keadaan.

Kemudian 42 orang di jadikan menjadi 1 posko yang mengakibatkan *Mobilitas* dalam melaksanakan kegiatan terhambat dengan banyaknya orang di posko dan banyak yang bingung mau ngapain, yang mana mengakibatkan *Miskom* karena kordes belum mencari data yang *Valid* tentang desa Kresikan, seharusnya Kepala Dusun semua di undang ke balai desa untuk menanyakan apakah bisa di tiap dusun itu mendirikan posko, di desa kresikan ada 8 setidaknya kita mendirikan 4 posko untuk kelompok 1 dan kelompok 2 jadi ada sekitar 20 anak di setiap posko, yang mana dalam megkoordinasi para Anggota di harapkan lebih mudah untuk megkoordinasi para Anggota, untuk *menyepak i*, jadi ketauan Anggota yang sering nganggur dan bisa mengatur waktu dengan mudah.

Selanjutnya masalah komunikasi antara satu sama lain sulitnya dalam 42 orang untuk beradaptasi dengan satu sama lain yang mena mengakibatkan dalam bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan terhambat karena masih ada *sirkel menyirkel*, sekitar 2 mingguan akan terasalah kekeluargaan yang mulai tumbuh dari setiap anggota dengan kesadaran bersama bisa mulai kompak dalam menjalakan proker masing-masing, yang mana rasa tumbuh kesadaran para Mahasiswa mulai tergugah dengan timbulnya beberapa masalah yang di hadapi, karena sebesar apapun masalahnya kita tidak bisa menyelesaikan masalah sendiri dan harus Bersama-sama *cemistri* Mulai terbentuk satu sama lain karena sadar kita hidup bersosial tidak Individu.

Anjangsana merupakan kegiatan *door to door* yaitu silaturahmi kepada warga sekitar dari mulai kepala desa beserta perangkat desa, tokoh agama, maupun rakyat kecil, yang mana kegiatan tersebut di kelompok-kan di dalam 4 dusun meliputi dusun Piya jaya, Kembangan, Kaliwungu, Perkebunan. para Mahasiswa satu persatu masuk ke rumah warga untuk bersilaturahmi dengan warga sekitar. Kegiatan Anjangsana yang saya lakukan dengan kelompok saya yaitu bersilaturahmi dengan warga Kembangan, salah satu partisipan warga yang menjadi Narasumber, beliau bercerita di dusun kresian

ini mungkin tidak bisa di tanami padi karena tanah di daerah tersebut tidak subur, jadi cuma bisa di tanami oleh jagung.

Kemudian di lanjut kegiatan proker unggulan di mulai dari biopori yang melakukan praktek di berbagai sekolah dasar SD yang mendapatkan antusias terhadap para Guru mengingat di Desa Kresikan adalah tanah tidak subur, dalam praktek biopori dapat merubah tanah yang tidak subur menjadi subur, yang mana para mahasiswa bersosialisasi tentang pengelolaan tanah untuk membuat tanah menjadi subur, kemudian di lanjut dengan sosialisasi Penertalan Air yang mana acara tersebut di selenggarakan di Balai Pertemuan Desa Kresikan yang sangat di dukung oleh DPL dan masyarakat karena, mengingat di Desa Kresikan air hujan itu sia-sia apabila tidak di manfaatkan, para mahasiswa telah melakukan riset bahwa air hujan bisa di konsumsi yang mana kegiatan sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar dengan antusias masyarakat yang sangat baik.

Hari demi hari berlalu yang mengakitatkan saling mengenal satu sama lain sering nya bertemu dalam satu posko, dari mulai terbentuk emosional dari setiap individu masing-masing, sudah mulai terbiasa dengan kehidupan yang sederhana dan ramah dengan warga sebagai implementasi kehidupan di masyarakat *Dalam pertemuan pasti ada perpisahan* setelah satu minggu menyiapkan acara untuk penutupan mungkin ada beberapa permasalahan yang di hadapi, dan Alhamdulillah nya acara berjalan dengan lancar, dalam acara puncak pengajian dan lomba-lomba kemudian besoknya acara pensi dan di meriahkan oleh banjari.

Pada acara tersebut ada yang mengenang yang tidak bisa di ulang kembali yaitu menyanyi dan para pentas seni yang di meriahkan oleh setiap SD yaitu tarian yang sangat menghibur, kemudian di susul oleh dari sebgaiian mahasiswa ambyar bareng salah satunya saya sendiri yang menyanyikan lagu, dan waktu itu sangat membagongkan tapi gimana lagi mengingat kita dari mulai tidak saling mengenal satu sama lain yang kemudian di pisahkan oleh waktu, air mata yang berjatuhan menjadi saksi perpisahan, walaupun berpisah namun bapak ketua berpesan saling jaga komunikasi untuk mempererat pertemanan yang menjadi pondasi untuk saling *supportsystem*. Sekian Terimakasih.

BERKELANA DI DESA KRESIKAN

Oleh : Muhammad Darmawan Sulistyو Budi

Kamis 19 Januari 2023 aku dan para anggota Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dua Desa Kresikan berangkat menuju posko yang sebelumnya sudah disediakan oleh pihak Kepala Desa Kresikan. Alhamdulillah kami di Desa Kresikan ini disambut dengan baik oleh semua perangkat Desa dan warga sekitar. Sesampainya di Posko saya dan semua anggota KKN Kresikan Dua Langsung membersihkan Posko atau rumah tinggal yang akan kita huni untuk satu bulan kedepan. Kondisi posko yang kita huni kondisinya sangat layak untuk dihuni para peserta KKN meskipun dengan begitu masih ada kekurangan dari segi fasilitas-fasilitas contohnya seperti lampu, pintu kamar mandi, rak piring, rak buku dan tempat sampah. Pada hari kedua saya dan teman-teman KKN ku langsung bekerja guna untuk melengkapi fasilitas yang kurang tersebut. Pada proses pemasangan maupun pembuatan fasilitas tersebut. Alhamdulillah teman-teman banyak yang mempunyai keterampilan dalam pembuatan fasilitas yang kurang itu.

Sesudah selesai dalam melengkapi fasilitas yang kurang tersebut teman-teman langsung melanjutkan kegiatan Anjangsana. Dalam kegiatan Anjangsana ini teman-teman KKN Bersilaturahmi dengan warga-warga, Perangkat desa dan Tokoh masyarakat. Anjangsana ini dilakukan Anggota KKN Kresikan Dua guna untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat Desa Kresikan. Dari hasil Anjangsana yang dilakukan seluruh anggota KKN Kresikan dua ada banyak kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Desa Kresikan. Kelebihan: Desa Kresikan banyak mempunyai potensi di sector pekerbunan contohnya, di Desa Kresikan ini banyak menghasilkan Kelapa dan selain itu petani di Desa Kresikan juga banyak yang menanaminya dengan tanaman Jagung. Warga Desa Kresikan banyak yang menggantungkan kehidupannya dengan hasil pertanian. Dapat bisa dikatakan 70% warga Desa Kresikan adalah Petani dan Butuh Tani. Kekurangan Desa Kresikan adalah Dari segi insfratraktur dan di Desa ini masih kerap mengalami kelangkaan air. Dari segi insfratraktur Desa Kresikan ini sangat kurang sekali. Infrastruktur jalan di Desa Kresikan sudah lama rusak dan belum mengalami perbaikan. Tercatat ada 4 Dusun yang jalan raya nya mengalami kerusakan parah seperti contohnya: Dusun Piya Jaya, Kembangan, Kaliwungu dan Tumpak kambil. Menurut warga yang saya wawancarai jalan-jalan Dusun yang saya sebutkan diatas sudah sekitar 3 tahun rusak.

Selain itu Desa Kresikan juga mengalami Kekeringan air pada saat musim kemarau datang. Hampir di seluruh Desa Kresikan ketika memasuki musim kemarau sumur-sumur milik warga mengalami Kekeringan. Fenomena kekeringan di Desa Kresikan Kecamatan Tanggung Gunung ini di alami langsung oleh peserta KKN yang berada di Desa Kresikan pada tahun ini. Pada Minggu pertama di posko KKN, Peserta KKN Desa Kresikan mengalami kesulitan dalam mencari air. Air yang biasanya ada di sumur belakang posko habis karena digunakan peserta KKN untuk memenuhi kebutuhan seperti mandi, buang air besar dan mencuci piring. Dan pada Minggu pertama juga kami peserta KKN desa kresikan yang berada di posko dua terpaksa membeli air dari penjual air yang bisanya berjualan di sekitar Desa Kresikan. Dalam pembelian air ini penjual air mematok harga 10 ribu per jerigen besar. Biasanya teman-teman KKN membeli 11 jerigen besar guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sebenarnya di Desa Kresikan sudah tersedia air yang mengalir melalui pipa-pipa PDAM, Namun pipa-pipa PDAM Ini di aliri air hanya satu Minggu sekali. Menurut warga sekitar posko air PDAM yang mengalir rumah warga belum bisa mencukupi kebutuhan warga untuk sehari-hari. Dari kejadian fenomena kekeringan air ini peserta KKN Desa Kresikan dua sudah mengeluarkan dana 200 ribu guna untuk membeli air bersih. Untuk kebutuhan mandi, mencuci baju peserta KKN Kresikan dua terpaksa numpang dirumah - rumah warga, Balai desa dan Masjid terdekat. Setiap harinya peserta KKN harus bergantung dengan warga untuk memenuhi kebutuhan air setiap harinya.

Warga Desa Kresikan mempunyai tradisi unik yang bernama "Bubuh Gunung". Bubuh Gunung merupakan tradisi kerja bakti untuk meratakan aspal jalan yang rusak dan bergelombang. Tradisi Bubuh Gunung ini berawal dari jalan aspal rusak yang tidak rata dan warga berinisiatif untuk meratakan aspal yang bergelombang tersebut. Tradisi ini dimulai pada tiga tahun yang lalu ketika jalan raya Desa Kresikan mulai rusak parah. Tradisi ini terus bertahan hingga saat ini karena jalan raya Desa Kresikan masih rusak. Meskipun insfratruktur jalan-jalan Desa Kresikan masih rusak namun ternyata Desa Kresikan ini juga mempunyai potensi wisata. Dari hasil berkelana, saya menemukan potensi wisata di Dusun Perkebunan dan Dusun Piya Jaya. Di Dusun Perkebunan saya menemukan potensi di Goa Dong Bolong. Goa song bolong merupakan satu-satunya Goa yang berada di Desa Kresikan. Menurut sejarah Goa song bolong ini pernah dibuka untuk wisata pada tahun 2019 yang lalu.

Dalam pembukaan Goa song bolong tersebut warga Desa Kresikan mengadakan tradisi acara Grebeg Suro. Setelah di buka selama kurang lebih satu tahun, Goa song bolong mulai tidak terawat dan jarang dikunjungi oleh pengunjung. Memasuki tahun 2020 Goa song bolong mulai jarang dikunjungi pengunjung karena Desa Kresikan terdampak virus Corona. Selain itu menurut warga sekitar Goa song bolong ini merupakan tanah yang disengketakan antara warga dan pihak TNI. Selain Goa song bolong sebenarnya Desa Kresikan mempunyai potensi wisata lain, Seperti contohnya Bukit yang berada di selatan rumah Kepala Dusun Piya Jaya. Pemandangan pada bukit yang berada di selatan rumah Bapa Kepala Dusun memang sangat bagus, apalagi pepohonan dan suasananya masih sangat asri, jadi sangat cocok untuk para wisatawan yang suka viewbes bernuansa alam. Dari hasil petualangan saya di Desa Kresikan dapat saya simpulkan sebenarnya Desa Kresikan ini mempunyai dua potensi dalam perkebunannya dan wisatanya. Namun potensi ini belum bisa di imbangi dengan infrastruktur yang memadai

**Pengalaman singkat KKN di Desa Kresikan Kecamatan Tanggung Gunung
Kabupaten Tulungagung
Oleh : Muhammad Hafadz Furqoni**

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan nama saya MUHAMMAD HAFADZ FURQONI Nim 126103203257 Jurusan Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya disini menuliskan segelintir pengalaman dan kenangan selama kkn di Desa Kresikan Kecamatan Tanggung Gunung Kabupaten Tulungagung.

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan awal dari seribu pengalaman yang tidak akan terlupakan, benarr pada tanggal tersebut saya melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kresikan Kecamatan Tanggung Gunung Kabupaten Tulungagung.

Saya dan teman-teman berangkat menuju lokasi KKN pada sore hari pukul 15.00 WIB, perjalanan menuju Desa Kresikan menempuh waktu sekitar 1 jam, singkat cerita kami sampai di posko yang berada di Dusun Piya Jaya, sesampainya di posko saya dan teman-teman bergegas merapikan tempat untuk tidur, memasak, membenahi instalasi listrik, dan membuat pintu untuk kamar mandi. Pada malam harinya kami melakukan kumpulan membahas kegiatan untuk 1 bulan kedepan.

Keesokan harinya kami menemukan permasalahan, yaitu masalah air bersih. Dikarenakan di daerah Kresikan dan sekitarnya sangat kesulitan air, bahkan untuk membuat sumur harus lebih dari 20meter kebawah, itupun banyak yang tidak berhasil. Pada akhirnya saya dan teman-teman untuk kegiatan mandi dan mencuci pakaian harus meminta tolong kepada warga sekitar yang airnya lancar, serta ke masjid sekitar dan di balai desa.

Selanjutnya pada hari sabtu kami melakukan kegiatan pembukaan di balai desa secara formal. Pada hari selanjutnya saya dan teman-teman melakukan kegiatan anjongsana, kegiatan tersebut dilakukan untuk memper erat tali silaturahmi dan saling mengenal dengan penduduk sekitar, serta mencari informasi tentang desa Kresikan untuk mempermudah saya dan teman-teman menyusun proker (program kerja). Setelah melakukan anjongsana saya dan teman-teman beristirahat.

Kegiatan anjagsana kami lakukan sekitar satu minggu, pada hari jumat kami melakukan kegiatan senam bersama ibu pkk desa Kresikan sekaligus membantu kegiatan pospindu yang di adakan setiap satu bulan sekali. Selanjutnya pada hari minggu kami melakukan kegiatan senam kembali yang diadakan ibu-ibu pkk setiap seminggu sekali.

Pada hari selanjutnya ketika kami sudah tidak ada kegiatan, saya dan teman-teman mengunjungi salah satu goa yang ada di Dusun Perkebunan, goa tersebut di beri nama Goa Song Bolong. Goa tersebut sejatinya merupakan potensi wisata di Desa Kresikan, namun ternyata goa tersebut merupakan tanah sengketa antara warga Desa Kresikan dengan Pangdam Brawijaya. Maka dari itu goa tersebut tidak bisa dijadikan wisata di karenakan masih tanah sengketa.

Selanjutnya kegiatan yang saya lakukan adalah posyandu balita, yang dilaksanakan pada tgl 6 di Dusun Piya Jaya, 7 di Dusun Kembangan, 14 di Dusun Kaliwungu, dan 15 di Dusun Perkebunan. Disana saya dan teman-teman membantu mencatat tinggi badan, mengukur berat badan, dan membantu memberikan vitamin. Sekaligus berbincang bincang dengan warga yang hadir di posyandu untuk menjalin tali silaturahmi. Setelah posyandu selesai saya dan teman-teman kembali keposko untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Setelah itu saya dan teman-teman membagi kelompok untuk program unggulan yaitu mengukur ph air dan membuat biopori. Kebetulan saya kebagian kelompok biopori, biopori merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk menyuburkan tanah dan bisa membuat kompos. Sedangkan ph air merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk melakukan pengukuran ph air hujan agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Sosialisasi biopori dilakukan di SD Kresikan 2 dan 4. Sedangkan untuk ph air penyuluhannya dilakukan di balai desa dengan sasaran perangkat desa dan warga sekitar. Alhamdulillah acara biopori dan ph air lancar dan tidak ada halangan satu pun.

Selanjutnya kegiatan yang kami lakukan adalah mempersiapkan kegiatan penutupan KKN. Seminggu sebelum acara penutupan kelompok 1 dan kelompok 2 KKN Desa Kresikan bekerja sama untuk memeriahkan penutupan KKN di Desa Kresikan. Dengan mengadakan kegiatan penutupan pada hari jumat dan sabtu. Dengan rincian pada hari jumat diadakan lomba keagamaan, dan pengajian. Dan puncaknya

pada hari sabtu penutupan KKN Desa Kresikan dan pentas seni. Lomba yang kami adakan yaitu untuk lomba keagamaan kami memilih lomba adzan dan lomba tilawatil qur'an. Lomba have fun kami memilih lomba balap karung, lomba memasukkan paku dalam botol, dan lomba estafet sarung. Untuk pengajian kami menghadirkan Kyai Mastur putra dari pengasuh pondok Pesantren Darussholihin Campurdarat Tulungagung. Dan pentas seni dimeriahkan dari SDN Kresikan 2, SDN Kresikan 3, SDN Kresikan 4, dan SDN Kresikan 5. Alhamdulillah acara penutupan KKN Desa Kresikan 2023 yang dilaksanakan pada tgl 17 dan 18 berlangsung sangat meriah dan lancar. Dan pada tgl 18 merupakan malam puncak penutupan KKN Desa Kresikan 2023 dengan simbolik penukulan gong dan kembang api. Penutupan simbolik menggunakan gong di serahkan kepada Bapak Sukri selaku Kepala Desa Kresikan. Setelah acara puncak kami dari kelompok 1 dan 2 KKN Desa Kresikan bernyanyi bersama untuk yg terakhir kali sebelum kembali kerumah masing-masing pada keesokan hari.

KKN di Desa Kresikan tahun 2023 sangat berkesan terutama bagi saya sendiri, bagaimana tidak berkesan, saya dan teman-teman dilatih untuk mandiri, benar-benar dilatih untuk bertahan hidup dengan segala kekurangan yang ada. Satu Bulan yang sangat singkat untuk kenangan-kenangan yang amat sangat indah. Sangat berat kembali kerumah karena ikatan kekeluargaan kelompok saya yang sudah sangat erat. Tapi semua pertemuan pasti ada perpisahan. KKN Desa Kresikan tahun 2023 ini akan menjadi kenangan yang indah, dan pengalaman bagi saya sendiri dan teman-teman. Untuk teman-teman saya khususnya kelompok 2 semoga kalian semua sukses dan meraih apa yang kalian inginkan. Dan untuk saya sendiri semoga dapat mengejar apa yang saya inginkan. Dan untuk perempuan berinisial **CDF**, semoga sukses dan meraih apa yang di cita-citakan dan tetap semangat kuliahnya;v.

Mungkin hanya ini pengalaman yang saya dapatkan, pengalaman yang sangat berkesan dan menjadikan saya lebih mandiri. Sekian dari saya Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pengalaman Yang Luar Biasa Selama 30 Hari

Oleh : Moch Irsyadul Ibad

Sebelumnya perkenalkan nama saya Moch Irsyadul Ibad saya mahasiswa asal Jombang. Dalam kesempatan kali ini saya akan menceritakan banyak pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata. KKN sendiri adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan menemukan solusi dari masalah di masyarakat. Saya memutuskan untuk mengikuti KKN gelombang 1 ini lantaran ingin cepat dalam studi sarjana ini, KKN ini dimulai dari Tanggal 19 Januari – 22 Februari 2023. Tempat yang saya ambil kali ini berada di Kabupaten Tulungagung Kecamatan Tanggung Gunung Desa Kresikan, awalnya saya mengambil Desa Sumbar Dadap namun berhubung tidak ada rekan yang saya kenal dan juga laki lakinya sangat minim jadi saya mendaftar ulang ke Desa Kresikan tersebut.

Di KKN Desa Kresikan ini kita beranggotakan 41 orang diantaranya 31 Perempuan dan 10 Laki laki, sebelum tanggal pemberangkatan kita dapat pembekalan yang disampaikan oleh LP2M dan juga dinas pertanahan Kabupaten Tulungagung yang bertepatan pada tanggal 17 dan 18 Januari 2023 dan pada tanggal 19 kita berangkat menuju lokasi pada pukul 15.00 dan sampai ditempat lokasi pada pukul 17.30 waktu yang dibilang lama karena ada sedikit kendala.

Dalam KKN ini kita terdapat 6 divisi diantaranya divisi Agama, divisi Sosial Budaya, divisi Ekonomi, divisi Media, divisi Pendidikan, dan divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Dan kebetulan saya diposisikan dalam divisi kesehatan lingkungan hidup karena pada dasarnya basic kemampuan saya pada bidang keolahragaan.

Diminggu pertama kita memulai KKN dengan diawali dengan adaptasi terhadap lingkungan yang ada yang mana semenjak kedatangan kami ke lokasi kita didatangi dengan adanya masalah susahnya Air, jadi untuk kepentingan masak wudhu minum kita terpaksa membeli air bersih kepada PDAM yang mana tarif per drum air yakni 9 ribuan, dan juga notabebe kita berada didaerah pegunungan jadi daerah tempat posko kita memiliki jalan bisa dibilang rusak dan juga ditambah kebetulan juga pada saat musim penghujan jadi jalan disekitar posko kami sangat licin dan terjal.

Dan minggu pertama juga kita melakukan pembukaan pada tanggal 21 Januari yang bertempat di Balai Desa Ds Kresikan dengan bersamaan dengan kelompok 1 dalam pembukaan ini antusias warga di desa ini dalam menyambut sangat ramah dan welcome pada kami khususnya bapak kades yakni bapak Sukri. Di minggu pertama juga kita melakukan anjingsana yang mana kita melakukan silaturahmi ke setiap warga, di desa ini terdapat total 8 dusun jadi kami mendapat bagian 4 dusun tiap kelompok. Jadi untuk tiap dusun kita melakukan anjingsana beranggotakan 10 orang. Dan saya berkesempatan anjingsana di dusun perkembangan, warga yang kami kunjungi sangat ramah tak jarang kita dihidangkan dengan teh hangat, meskipun hanya sekedar teh hangat tapi memberikan kesan yang luar biasa buat kami.

Dan banyak pengalaman baru yang dapat saya ambil yakni kita bisa mengetahui seberapa sulitnya mencari rupiah karena pada saat anjingsana kita membantu warga untuk memisahkan biji jagung dari tangkainya dan juga ikut menjemur jagung jagung yang sudah dipisahkan tadi dan juga kita dilatih lebih sopan santun terhadap orang lain lantaran lawan bicaranya hampir semua lanjut usia dan kami agak kesusahan lantaran Bahasa yang digunakan Bahasa krama inggil yang mana kasta Bahasa yang paling halus dalam tingkatan Bahasa Jawa.

Di minggu kedua dan ketiga kita mulai melaksanakan proker proker tiap divisi, dimulai dari divisi agama program kerjanya yakni mengajar TPQ, divisi Pendidikan program kerjanya ialah mengajar di SD-SD yang ada di desa Kresikan, divisi social budaya memiliki program kerja membersihkan masjid atau mushola yang ada di sekitar posko, divisi ekonomi memiliki program kerja membekali sertifikasi halal kepada kepada UMKM-UMKM yang ada di desa Kresikan secara gratis, dimana program ini adalah program kerja langsung dari kampus, divisi media publikasi dan komunikasi yang bertugas mengabadikan setiap momen yang ada selama kegiatan KKN terjadi dan mana yang nantinya akan di posting ke beberapa media sosial diantaranya Tiktok, Instagram, Youtube dan sebagai bukti laporan bahwa telah menjalankan program program kerja selama KKN di Desa Kresikan, dan yang terakhir divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang mana mempunyai dua program yang pertama senam Bersama dengan ibu-ibu PKK dan kedua posyandu yang mana setiap dusun memiliki jadwal posyandu sekali sebulan jadi selama KKN ini kami membantu ke posyandu empat kali.

Selain program harian kami juga mempunyai dua program unggulan yakni penyuluhan biopori dan konservasi air hujan, biopori itu sendiri mempunyai manfaat diantaranya menyuburkan tanah menyimpan sampah organik dan juga menjadi serapan air untuk mencegah banjir. Sedangkan PH air sebagai penetralisir air hujan supaya dapat dikonsumsi untuk kebutuhan sehari hari.

Dan untuk minggu terakhir kita memiliki program mempersiapkan untuk penutupan KKN kami yang dimulai pada tanggal 17-18 Februari. Di hari pertama kita mempunyai acara yakni lomba adzan dan lomba tartil, pengajian gebyar rojabiyah dan di hari selanjutnya kita memiliki acara have fun seperti lomba balap karung dan lomba memasukkan paku kedalam botol kaca. Dan puncak acara pada malam hari yang dimulai dengan pemukulan gong sebagai simbolik penutupan KKN desa Kresikan ini terus disertai peluncuran kembang api yang menjadikan acara ini lebih meriah.

Dalam acara ini diisi dengan pensi yang mana diawali dengan penampilan dari siswa siswi dari SD sekitar yang mempunyai bakat yang sangat luar biasa yang dimulai dengan tari semi modern dan juga tari ratoeh jaroe, dan dilanjutkan dengan nyanyi Bersama yang bertema ambyar bersama, selanjutnya sampai pengujung malam kami menyaksikan pembacaan puisi yang dibacakan oleh ketua kelompok kami meskipun nadanya seperti orasi tapi isi dari puisinya membuat kami pecah akan tangisan kesedihan karena akan harus berpisah dan harus membuat kita mengingat kebahagiaan yang kami rakit bersama.

Dalam pribadi saya sendiri alur cerita yang kami buat terlalu singkat, namun banyak sekali yang dapat saya ambil dan kenang khususnya dalam kisah asmara hehe, sejak awal saya tertuju dengan senyuman satu Wanita yang membuat saya tak elok untuk tak mengagumi dari hari pertama kita belum kenal namun pada saat anjongsana saya mulai berinteraksi dengan dia dan akhirnya kita berboncengan untuk menuju kerumah warga, dari situ kita mulai saling mengenal dan setelah anjongsana ada kemodusan yang saya buat yakni mengajak dia menikmati keindahan alam yang ada disekitar sini, dan disaat itu aku mulai memuji keindahan paras cantiknya.

Dilanjut lain hari kita berboncengan namun tujuan kali ini ngopi karena merasa sangat budrek dengan situasi yang ada diposko dan sepulang ngopi tersebut saya mencoba berkata jujur bahwa aku mengaguminya namun ternyata dia dah punya sosok lelaki meskipun, tapi tak tahu mengapa aku masih ingin tetap mengaguminya, apakah

karena hubungan mereka sudah diujung tanduk. Tapi minggu minggu terakhir aku merasa untuk waktunya menyerah karena dia selalu dekat dengan cowo seposko, meskipun dia sudah bilang nggak ada apa apa tapi aku ngerasa itu semua hanya omongan belaka hehe. Kok malah curhat

Mungkin itu saja yang dapat saya ceritakan dan terimakasih sudah membaca cerita saya yang agak absurd. Thanks all

Pengalaman Pada Saat KKN
Oleh : Muhammad Riswanda Himawan

Berangkat KKN di tanggungan desa kresikan pada tanggal 19 Januari 2023. Berangkat dari 12:00-02:30. Di hari pertama, teman-teman mengatur jadwal jaga posko dan masak. Hari 3 silaturahmi ke tetangga dari satu hari hingga satu minggu. Saya ke bagian menjadi koordinator divisi ekonomi, proker berjalan dengan baik. Proker ekonomi membahas tentang Usaha mikro kecil menengah di. Saya dan teman-teman dari divisi ekonomi membantu meningkatkan produksi keripik ubi-ubian dan membantu mensertifikasi halal. Divisi pendidikan teman-teman dan saya telah menciptakan banyak pengalaman menarik di SD KRESIKAN sana dan merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang guru. Anak disana dalam menuntut ilmu sangat bersemangat dan rajin.

Pengalaman pertama kali jadi KETUPEL pH air hujan di sini saya dapat pengalaman yang menarik dalam memimpin teman-teman dalam menjalankan proker utama kami. Hari penutupan KKN Sangat meriah dan menarik. Penutupan KKN banyak hal banyak yang di tampilkan dalam KKN seperti lomba seperti balap karung, lomba azan, lomba Tartil Al Qur'an dan banyak hal lagi yang mengikuti lomba ialah anak-anak di desa kresikan. Pada malam puncak mengadakan pentas seni seperti menari, menyanyi, dan pidato. Seni tari yang diikuti oleh SD di desa kresikan.

Kisah 30 Hari Selama KKN di Desa Kresikan

Oleh : Nadya Atha Salsabila

Hai, perkenalkan nama saya Nadya Atha Salsabila jurusan Pendidikan Agama Islam, disini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya selama KKN di desa Kresikan. Tanggal 19 Januari sekitar pukul 15.30 saya dan teman-teman satu kelompok KKN saya berangkat ke lokasi posko KKN di desa Kresikan. Selama perjalanan berjalan dengan baik dan sampai di posko KKN dengan selamat. Saat sudah sampai di posko, saya merasa sedikit terkejut karena posko antara anak laki-laki dan perempuan jadi satu di bawah atap yang sama. Kesan pertama saat sampai dan berada di posko untuk beberapa jam pertama sedikit kurang nyaman dengan keadaan dan suasana yang seperti itu.

Hari pertama setelah sampai di posko, saya masuk kedalam rumah dan melihat keadaan di dalamnya. Ruangnya sebenarnya cukup luas, tetapi karena banyaknya barang yang di bawa kesannya sedikit sempit. Dan saya kebelakang untuk melihat kondisi kamar mandi dan dapur. Untuk kamar mandi saya melihatnya cukup bersih, tetapi rasa merasa kurang nyaman karena di kamar mandi hanya di tutupi dengan kain dan di samping kamar mandi itu tempat tidur anak laki-laki. Dan untuk airnya pun di desa Kresikan terbilang cukup sulit. Sebenarnya di posko ada sumur akan tetapi kita sepakat bahwa air dari sumur tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari kecuali mandi. Dan untuk mandi saya biasanya menumpang di rumah warga atau mencari masjid yang diperbolehkan untuk mandi.

Hari kedua, kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan untuk acara pembukaan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang satu. Yang diadakan di kantor balai desa Kresikan. Rencananya kegiatan pembukaan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2023. Dalam kegiatan pembukaan tersebut dihadiri oleh peserta KKN dari 2 kelompok yang ada di desa Kresikan. Yaitu kelompok KKN Kresikan 1 dan KKN Kresikan 2 dan dihadiri oleh perangkat desa dan beberapa warga sekitar. Pembukaan KKN di tandai dengan memukul gong oleh kepala desa Kresikan.

Untuk minggu pertama, kegiatannya adalah melaksanakan anjingsana disekitar posko dan beberapa dusun terdekat. Dilakukannya anjingsana dimaksudkan untuk menjalin silaturahmi, perkenalan kepada warga sekitar serta mencari informasi bagaimana keadaan di desa. Misalnya bagaimana ekonomi di desa, kegiatan

keagamaan, kegiatan adat istiadat, dan lain-lain. Saat anjansana saya dan beberapa teman saya mengunjungi salah satu warga di dusun Piya Jaya. Beliau memberitahu jika sebagian warga disini untuk air itu beli, memang disini termasuk sulit air. Dan untuk perekonomian di sini kebanyakan mengandalkan tanaman jagung.

Kemudian untuk minggu ke dua dan ke tiga, kegiatannya adalah melaksanakan program kerja perdivisi. Saya memilih divisi ekonomi, untuk program kerjanya yaitu mempromosikan dan mendaftarkan produk UMKM untuk mendapatkan sertifikat halal. Disini saya dan teman-teman satu divisi ekonomi membantu mempromosikan salah satu UMKM yang ada di dusun Perkebunan. Sebelum melaksanakan promosi saya dan teman-teman saya mengunjungi tempat UMKM tersebut. Disana saya dan teman-teman meminta izin kepada pemilik UMKM untuk membantu mempromosikan produknya dan membantu proses pembuatan produk tersebut.

Selanjutnya, karena saya dan teman-teman sudah mendapatkan izin dari pihak UMKM keesokan harinya saya dan teman-teman saya kembali ke tempat UMKM untuk membantu proses pembuatan produk. Setelah itu, kita membuat video dan brosur untuk promosi. Kemudian pada tanggal 30 Januari diadakan sosialisasi sertifikasi halal yang diadakan oleh kampus dan mengundang para UMKM yang ada di desa Kresikan. Dalam kegiatan tersebut dijelaskan pentingnya dan bagaimana pendaftaran untuk mendapatkan sertifikat halal. Dan setelah itu, kita sebagai pendamping ditugaskan untuk mendaftarkan produk UMKM tersebut dan untuk hasilnya akan keluar setelah kurang lebih 21 hari setelah hari pendaftaran.

Kemudian di hari selanjutnya, kita melaksanakan progam kerja unggulan. Untuk program kerja unggulan ini ada 2 yaitu sosialisasi biopori dan sosialisasi menurunkan PH air hujan agar dapat dikonsumsi. Untuk tercapainya kelancaran program tersebut kita dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok biopori dan PH air. Saya mendapat kelompok biopori, yang sarannya yaitu anak SD kelas 4,5 dan 6. Sedangkan untuk PH air sarannya adalah perangkat desa dan beberapa warga sekitar.

Diadakannya sosialisasi biopori ini tujuannya adalah agar murid-murid bisa menerapkannya di rumah dan dengan adanya biopori ini dapat menyuburkan tanah. Sedangkan sosialisasi menurunkan PH air hujan tujuannya adalah agar air hujan itu dapat dikonsumsi oleh warga dengan aman. Dan sosialisasi tersebut berjalan dengan

lancar dan bisa diterima oleh warga sekitar dan mungkin nantinya warga dapat menerapkannya di rumah.

Untuk minggu ke empat, semua proker sudah dilaksanakan dan tugasnya adalah membuat LPJ atau laporan pertanggungjawaban dan mempersiapkan untuk penutupan KKN di desa. Untuk penutupan kita kelompok KKN Kresikan 1 dan Kresikan 2 sepakat untuk mengadakan acara have fun. Rencananya kegiatan penutupan diadakan di balai desa Kresikan dan dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 February. Untuk tanggal 17 diadakan lomba adzan dan Tartil serta malam harinya pengajian. Sedangkan tanggal 18 diadakan lomba seperti lomba memasukkan paku kedalam botol, lomba balap karung dan lomba estafet sarung. Dan lomba tersebut diikuti oleh murid-murid TPQ yang ada di desa Kresikan.

Tidak terasa sudah kurang lebih 30 hari berada di desa Kresikan. Sebenarnya banyak sekali cerita, akan tetapi tidak mungkin saya ceritakan. Mulai dari cerita senang, lucu dan sedih. Disini banyak pembelajaran kehidupan yang dapat saya ambil dan membuat saya banyak-banyak bersyukur dengan apa yang saya punya dan dapatkan. Seperti pepatah setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kita dipertemukan tidak saling kenal dan harus berpisah untuk meneruskan perjalanan untuk mencapai cita-cita. Itulah sedikit cerita dari saya selama KKN di desa Kresikan.

Kisah KKN di Desa Kresikan

Oleh : Nila Farhatun Nazilah

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di sana. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 18 Januari sampai dengan 21 Februari 2023, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6 namun belum mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survei ke sekolah-sekolah, rumah produksi, TPQ dan lahan pertanian warga dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga di minggu pertama, sambutan warga di sana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survei hari ke 3 kami di sana kami sudah mulai proker seperti mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan desa tersebut dan mencari beberapa informasi terkait dengan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut seperti potensi desa dan beberapa cagar budaya atau bahkan UMKM di desa tersebut. Dan khusus untuk rumah produksi beberapa dari anggota kelompok kami sering datang untuk belajar mengenai beberapa UMKM yang ada di desa tersebut yang akan kami kembangkan untuk program kerja kami.

Kesadaran pendidikan di Desa Kresikan sangat tinggi, disini banyak lembaga pendidikan yang didirikan. Namun, tenaga pendidikan yang minim membuat pembelajaran terganggu selain itu model pembelajaran yang digunakan juga sudah lama sehingga salah satu cara untuk mengatasinya adalah memberikan sarana kepada anak - anak di Desa Kresikan untuk mengikuti Bimbingan Belajar yang didirikan oleh tim mahasiswa KKN Kresikan dalam mengajar guna membantu sementara di desa ini.

Minggu kedua, kami membagi beberapa anggota untuk melaksanakan semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu mengajar di sekolah SDN 01 Kresikan, SDN 02 Kresikan, dan SDN 04 Kresikan mulai berjalan, dimulai dari jam 07:00-12:00 tim pengajar dan setelah selesai pulang sekolah melaksanakan proker utama dari devisi pe didikan yaitu bimbingan belajar dimulai dari jam 12.00 - 13.00 di SDN 02 Kresikan, berlanjut dengan rutintas rumah produksi yang ada di Desa Kresikan mulai efektif dan membantu bimbel terhadap anak-anak di Desa Kresikan yang dimulai pukul 13.00 - 16.00. Kegiatan bimbel yang kami lakukan bukan hanya untuk membagikan beberapa ilmu yang kami miliki namun agar kita bisa lebih akrab dengan anak-anak yang ada di Desa Kresikan.

Minggu ke tiga, kelompok kami membantu sekolah SDN 01 Kresikan, SDN 02 Kresikan, dan SN 04 Kresikan untuk melaksanakan acara Isra' Mi'raj. Ketiga sekolah tersebut mengadakan lomba kreasi dibantu dengan anak - anak KKN untuk berpartisipasi memeriahkan acara Isra' Mi'raj. Ada yang menjadi juri, ada yang menjadi MC, dan lain sebagainya. Dari KKN ini saya belajar dari keseharian yang harus memanfaatkan waktu dengan baik dan juga kemandirian dalam diri sendiri. Mengenal dan bersosialisasi dengan teman - teman yang baru dan pastinya beda kebiasaan. Menghargai semua keputusan yang telah dibahas setiap kali evaluasi. Dapat merasakan kekeluargaan yang sangat kental dalam kelompok. Dari semua suka duka dalam KKN ini pasti kami selesaikan bersama pada saat evaluasi di setiap harinya. Bisa menutupi kekurangan dalam satu kelompok salah satu hal yang sangat berkesan buat saya.

Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa, mengajar, datang ke rumah produksi dan lain - lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Kresikan. Desa Kresikan sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Semoga semua proker yang kami berikan untuk desa ini dapat terus berlanjut serta bermanfaat untuk Desa Kresikan khususnya para pelaku UMKM yang ada di desa ini. Dan semua ilmu yang diberikan desa ini bermanfaat untuk kami di kemudian hari.

Terima kasih untuk Desa Kresikan, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kresikan akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya. Dan untuk teman-teman kelompok KKN yang ada di Desa Kresikan khususnya, meskipun KKN telah usai, tetap bisa menjalin tali silaturahmi dan tetap dapat berkumpul dan bercanda layaknya seorang yang sudah berteman sangat lama.

AKU, SYUKURKU dan DESA KRESIKAN

Oleh : Nurul Laili

Saya Nurul Laili mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Semester 5 sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih satu bulan di Desa Kresikan Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung yang didampingi oleh Ibu Nur Isroatul Khusna M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kelompok Kresikan 2. Dalam kegiatan KKN ini saya mengajukan diri sebagai divisi Keagamaan dengan 5 partner yang ada dari beberapa program studi yang berbeda-beda.

Pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 15.00 WIB, saya berama teman-teman melakukan perjalanan menuju ke posko tepatnya berada di Desa Kresikan Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung. Jarak yang di tempuh dari kampus kurang lebih selama 1,5 jam. Karena selain jaraknya yang sangat jauh, jalan yang dilewati pun sangat menanjak dan dominan bebatuan sehingga harus berhati-hati saat melewatinya. Saat tiba di posko, hal pertama yang kami lakukan yakni membersihkan posko tepatnya bagian dapur dan juga kamar mandi. Karena ruang yang lainnya sudah dibersihkan H-2 keberangkatan menuju posko. Posko yang kami tempati merupakan tempat yang disediakan oleh Bapak Kepala Desa Kresikan. Beliau merupakan orang yang sangat ramah dan juga humoris terhadap semua warganya entah dari kalangan muda, maupun tua. Kegiatan malam hari yang kami lakukan yakni istighosah bersama agar tempat yang ditempati senantiasa mendatangkan kenyamanan dan juga kebaikan untuk kami semua.

Pada tanggal 21 Januari 2023 saya bersama teman-teman melakukan acara pembukaan KKN di Desa Kresikan Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung yang bertempat di Balai Desa Kresikan. Setelah melakukan pembukaan kami melakukan beberapa kegiatan diantaranya anjingsana ke rumah warga sekitar dan juga dusun lainnya yang berada di Desa Kresikan ini. Dalam kunjungan yang saya lakukan dengan beberapa kelompok yang telah dibagi, saya mendapatkan banyak informasi diantaranya mengenai bagaimana sejarah Desa Kresikan, beberapa potensi yang ada di Desa Kresikan, dan juga informasi lainnya mengenai program pendidikan yang ada baik pendidikan umum maupun keagamaan (TPQ).

Sebelum membahas mengenai kegiatan sehari-hari yang saya lakukan, saya akan menceritakan bagaimana kehidupan keseharian selama KKN di sini. Pada saat pertama kali datang di Desa Kresikan, saya dan teman-teman disambut dengan hangat oleh beberapa warga sekitar posko. Pada hari pertama kami melakukan kegiatan bersih-bersih posko dan juga menata barang bawaan. Saya dan teman-teman berjumlah 41 anak menempati 1 posko yang sama. Dengan ruang tidur yang berbeda, akan tetapi di posko kami terdapat banyak kekurangan. Diantaranya yaitu kurang luasnya ruang yang ada di posko, minimnya air yang tersedia, dan juga jalan lalu lintas yang kurang memadai. Problematika utama disini yaitu minimnya air, bahkan sangat minim. Jangankan untuk mandi, untuk mencuci piring dan juga mencuci baju saja tidak ada air. Disini para warga sekitar sangat mengandalkan PDAM yang ada, jadi jika air nya tidak menyala maka warga sekitar terpaksa membeli air dalam gentong dengan kisaran harga sebesar 100 untuk 10 gentongnya. Saya yang awal mulanya sempat berusaha mencari cara agar bisa mandi dengan meminta izin menumpang di rumah warga sekitar, pernah waktu itu tidak diperbolehkan karena biaya yang harus dikeluarkan juga besar menjadi berfikir bahwasanya untuk mandi dan masak saja harus mengeluarkan uang bagaimana jika harus selalu mengeluarkan uang untuk itu semua? Bagaimana dengan kebutuhan yang lainnya.

Akan tetapi dengan adanya beberapa hambatan diatas, itu semua tidak menjadi halangan bagi kami untuk tetap menjalankan tugas selama melakukan KKN disini, tidak mengurangi semangat kami untuk tetap mengabdikan pada desa ini. Awalnya kami semua sangat bingung bagaimana cara mengatasi masalah yang ada, akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu semua masalah yang ada di posko dapat kita lalui dengan berbagai cara.

Karena beberapa hari tidak ada air, mandi pun cukup satu kali dalam sehari mengakibatkan menumpuknya pakaian kotor yang ada, sehingga mengharuskan kami semua untuk laundry. Akhirnya kami pun laundry demi kenyamanan bersama. Bertepatan dengan saat kami laundry ternyata Ibu pemilik laundry (Ibu Solihah) pun menyarankan dan mempersilakan kami untuk mandi di rumah Beliau. Kami pun sangat bersyukur dan senang atas apa yang telah Ibu laundry ucapkan. Beliau ternyata juga seorang ustadzah di TPQ yang saya tempati untuk mengajar mengaji. Kami merasa satu masalah telah teratasi. Karena tidak memungkinkan jika kami satu posko mandi di satu tempat yang sama, maka teman-teman yang lainnya pun berusaha mencari tempat yang

bisa digunakan untuk mandi dan juga mencuci baju. Ada beberapa yang mandi di masjid dekat posko 1, di masjid dusun sebelah, warga sekitar posko yang juga mempersilakan kami untuk mandi ataupun mencuci di rumahnya.

Selama di posko kami membuat jadwal masak, jadwal piket, jadwal menjaga posko, dan juga jadwal menjaga kantor desa. Hal tersebut bertujuan agar kami semua memiliki jadwal harian yang terstruktur dan mengurangi banyaknya anak yang tidak bekerja atau menganggur selama kegiatan m KKN ini. Selain itu, tujuan lainnya yaitu agar kami dapat menciptakan suasana kekeluargaan yang indah dan nyaman. Selama KKN berlangsung saya dan teman-teman langsung akrab seperti halnya teman lama, meskipun masih banyak juga anak yang belum dekat dengan saya. Dikarenakan berasal dari jurusan yang berbeda dan juga kota yang berbeda-beda.

Kegiatan untuk divisi agama yang saya lakukan setiap harinya yaitu mengajar TPQ. Untuk TPQ yang saya ampu ada 3, yang pertama di daerah Piya Jaya (Sabilul Muttaqin) tempat dimana posko saya berada yang diketuai oleh Ustadz Khalim. Alhamdulillahnya saat saya dan teman-teman dari divisi agama menjalankan tugas dengan mengajar adik-adik di TPQ respon yang diberikan oleh ustadz/ustadzah sangat ramah, sehingga kamipun dengan semangat senantiasa datang dan memberikan ilmu baru kepada adik-adik TPQ yang luar biasa tersebut. Selain di Piya Jaya saya juga mengajar di TPQ al-Karomah dusun Tumpak Kambil, disana pun juga begitu. Kami mendapatkan sambutan yang sangat luar biasa baik dari ustadz/ustadzah maupun adik-adik TPQ yang sedang semangat belajar mengaji, menghafalkan Al-Qur'an, belajar ngaji kitab dan yang masih belajar jilid. Meskipun jarak yang saya tempuh ke Tumpak Kambil termasuk jauh, tapi kami tetap semangat berangkat mengajar meskipun kadang juga sering telat karena pasti ada saja kegiatan di posko yang membuat saya sering terlambat contohnya karena terhalang jadwal masak, mengantri mandi, dll. Kami mengajar TPQ mulai dari hari kedua berada di Desa Kresikan ini, karena setelah prosesi anjangsana kami dari divisi agama langsung dipersilakan untuk mengajar di TPQ. Karena ada dua TPQ yang harus kami ampu maka dari divisi agama pun berinisiatif untuk membuat jadwal pergantian mengajar yang setiap kelompoknya berjumlah 3 orang.

Selain kegiatan mengajar di TPQ, saya juga ikut turun membantu divisi pendidikan untuk mengajar di beberapa SD sekitar, untuk SD yang kita ampu ada 3

diantaranya SD 1 Kresikan, SD 2 Kresikan, SD 4 Kresikan dengan tempat yang berbeda-beda dusun. Selain mengajar di kelas, dan membantu pengadaan bimbingan belajar mulai dari kelas 4, 5 & 6 Saya juga sempat mengadakan agenda sosialisasi penyuluhan Biopori untuk kelas 4, 5 & 6. Sosialisasi tersebut disambut baik oleh pihak sekolah SD 2 Kresikan. Adik-adik SD pun juga tertarik dengan kegiatan yang saya adakan karena hal tersebut merupakan pembelajaran baru yang mereka dapatkan serta bermanfaat untuk kedepannya mengingat keadaan tanah sekitar juga sangat terbantu dengan bakal adanya penyuluhan Biopori tersebut. Semoga kegiatan yang saya berikan dapat selalu diterapkan oleh pihak sekolah dan memberikan pengaruh perubahan yang baik untuk lingkungan sekitar terlebihnya di dusun perkebunan.

Kegiatan lain yang biasa saya lakukan bersama teman-teman yaitu merealisasikan agenda dari devisi sosial budaya yakni membantu bersih-bersih. Baik bersih-bersih desa, mushola dan masjid sekitar. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjadi tanda bahwa kami mengabdikan disini. Menunjukkan bahwasanya kegiatan KKN benar-benar ada dan siap dibutuhkan kapan saja warga desa sekitar membutuhkan kami. Harapannya pun semoga apa-apa yang telah kami berikan untuk desa ini senantiasa bermanfaat untuk kita semuanya. Aamiin...

Beberapa waktu yang lalu, kami juga sempat mengadakan kegiatan besar di balai pertemuan yaitu sosialisasi konservasi alam dengan tema penurunan PH air hujan agar bisa dikonsumsi oleh warga sekitar. Persiapan yang kami lakukan benar-benar lama dan juga membutuhkan beberapa barang-barang tertentu diantara alat ukur PH air, sabut kelapa, tisu, kapas, pasir, kerikil dan juga air hujan yang harus diukur terlebih dahulu PH aslinya. Setelah melakukan beberapa percobaan di posko, akhirnya kami berhasil melakukan agenda sosialisasi di Balai Pertemuan. Dengan awal PH 8,7 menjadi 7,7 meskipun masih termasuk ke dalam basa tetapi kami telah berhasil menurunkan PH air hujan dalam satu kali penyulingan. Warga pun tertarik dengan kegiatan yang kami lakukan dan Alhamdulillah banyak yang melakukan percobaan karena hal tersebut sangat memberikan manfaat yang besar untuk warga sekitar. Selain mengurangi biaya pengeluaran untuk membeli tong air, juga memudahkan warga sekitar karena hanya membutuhkan menalangi air hujan untuk bahan utamanya. Sosialisasi yang kami adakan di bantu oleh Ibu Nur Isroatul Khusna sebagai pematernya.

Hari demi hari telah terlewati, rapat demi rapat telah kami lalui. Akhirnya kami pun Persiapan rapat penutupan dengan gabungan dari kelompok 1 dan 2 desa Kresikan. Dengan persiapan selama 7 hari, kami berharap acara yang kami agendakan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Acara penutupan dilakukan selama 2 hari dengan rincian adanya pengajian akbar dalam rangka penutupan sekaligus memperingati Isra' mi'raj dan juga acara have fun dengan beberapa perlombaan. Alhamdulillah acara yang kami adakan berjalan dengan lancar.

Saya berharap dengan adanya kegiatan KKN ini dapat menumbuh kembangkan jiwa solidaritas saya, menjadikan saya pribadi yang lebih bertanggungjawab dan menghargai antar sesama.

Cara Agar Tidak Putus Dengan Pacar Saat KKN

Oleh : Rania Firanti Noor Rahayu

Halo nama saya Rania Firanti Noor Rahayu Biasanya dipanggil Rania. Cerita KKN ga kerasa begitu cepat, Rasanya baru kemarin saya menjadi mahasiswa semester 5 dan kini sudah beranjak ke semester 6. Segala pahit getir hari-hari di semester 5 yang agak jahanam akhirnya bisa saya lalui dengan sehat dan selamat. Kini, kisah baru yang lebih jahanam sudah menanti saya – atau lebih tepatnya kami para mantan semester 5 – di ambang pintu semester 6.

Berbicara soal semester 6, pasti sudah tidak asing lagi dengan mata kuliah dengan bobot 3 SKS ini (red: KKN). KKN atau yang lebih panjang disebut Kuliah Kerja Nyata menurut buku materi pembekalan KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Dan secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat.

KKN juga merupakan salah satu mata kuliah jenis intrakurikuler yang terpadu dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Betapa mulia KKN itu. Namun berbicara soal KKN memang tidak ada habisnya karena selalu ada kontroversi di dalamnya. Selalu ada perubahan-perubahan yang terjadi bersifat baik maupun buruk – yang *homesick* mulai bisa mandiri, yang tidak bisa masak mulai bisa masak, yang antipati mulai bersimpati, yang tidak suka mengajar mulai terbiasa mengajar, yang *introvert* perlahan menjadi *extrovert*, yang jomblo mulai mendapat pasangan, yang punya pasangan tiba-tiba jomblo, yang sama-sama punya pasangan mulai berkamufase.

Sebuah petikan bijak pernah mengatakan, “Hal yang paling kekal di dunia ini adalah perubahan itu sendiri”. Perubahan dibagi lagi menjadi banyak jenis perubahan-berubahan.

Cerita kkn Di Desa Kresikan Kelompok 2 dimulai dari tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023 dimana kita tinggal bersama 41 kepala dalam 1 rumah yang tidurnya desak desakan, di desa ini sungguh sulit air untuk mandi, kami hanya mendah air untuk kebutuhan masak, wudhu cuci muka dan gosok gigi saja tidak diperbolehkan untuk mandi karena sanyo diposko kami tidak selamanya mengeluarkan air ada jam jam dan hari tertentu air yang melimpah, makanya kita

kalo mandi ke rumah warga disekitar posko warga disini ramah ramah mereka menawarkan dirinya sendiri untuk dipakai airnya. Lalu, kegiatan kegiatan yang ada di posko bukan hanya masak mencuci atau pun beres beres saja, tapi KKN ini memiliki divisi yang tiap divisinya memiliki proker masing masing.. dan aku ada di bagian divisi publikasi dan dokumentasi tugasnya mengikuti serangkaian kegiatan divisi lain, kabar buruknya adalah aku di dikeluarkan dari divisi ini dan dan sekarang berada didivisi sosial dan budayam, ntah kenapa aku dikeluarkan, mungkin ketua divisinya ga suka sama aku? Marah karena aku bawel? Atau gara gara aku malas bekerja? HAHAHA padahal aku kerja terus loh, gara gara hal ini aku jadi benci sama orang itu dan ga mau berteman lagi, ngeliat mukanya ajamales. Tapiiii kabar baiknya, semenjak aku masuk Divisi SosBud banyak hal yang seru contohnya mengajar di PAUD dan RA aku mendapat kenalan kenalan anak kecil yang lucu, nakal, cengeng dan bermacam macam karakter dalam satu kelas itu. Ada satu anak yang sayang banget sama aku hehee.... namanya leon tiap aku kesana selalu dipeluk disuapin terus xixixixix..... selain kegiatan mengajar kami juga melakukan kegiatan bersih bersih masjid sebagai bentuk kegiatan sosial, melakukan kegiatan belajar diluar sekolah, bermain dengan para warga sekitar, membantu memanen jagung dan masih banyak lagi.

Cerita lainnya ada di ketua Kelompok KKN ini yang tidak biasa alias agak gemulayyy hahaha... saat kumpulan kemarin dia nangiss gara gara anak anaknya ga bisa dibilangin jadi dia merasa gagal, tapi menurutku wajar aja siihhh dalam 1 rumah banyak kepala kepala yang isinya berbeda beda pikiran. Banyak juga perubahan perasaan 'cinlok' atau cinta lokasi. cinlok merupakan virus mematikan bagi pasangan-pasangan labil yang terpisah lokasi akibat penempatan KKN.

Cinlok ini terjadi karena manusia haus akan kasih sayang dan mereka akan mengisi dahaga mereka dengan berbagai cara. Adanya niat dan kesempatan juga dapat menjadi momok yang akan memuluskan ajang cinta lokasi ini. Walaupun sudah memiliki pasangan ternyata cinlok ini masih berlaku, banyak sekali teman teman yang sudah memiliki pasangan mencari pelampiasan rindunya pada kekasihyang jaraknya jauh disana. Selama KKN disini aku selalu vc dan call sama ayang melaporkan keseharianku pada ayang karena ayang aku yang terbaik jadi aku ga mau cinlok. Banyak marahnya, banyak sedihnya pokonya full drama bersama ayang tapi seru, cuma kemarin aku marah ga tau kenapa soalnya dia berjarak sama aku udah ga lagi deket kaya dulu sampai sampaiiii mau putus loh kemarin dia yang

menawarkan diri klo pisah gapapa dia ikhlas DIA NGOMONG BEGITUUUUU kesel ga? Ya kesel lahhhhh tapi sekarang udah ga marahan mungkin dia kapok gara gara dimarahin, tapi sekarang aku yang diomelin katanya aku yang ngeyel dibilangin lah apa lah tapiii ujung ujungnya dia bilang “terserah kamu lahh” ahahaahaha kaya cewe KESEL juga bacanya.

Yang jelas tradisi cinta lokasi bukan lagi hal baru di telinga mahasiswa yang pernah merasakan KKN. Padahal jika mau menyelami lebih dalam, cinlok bisa dicegah dengan berbagai cara. Pertama, jika kita benar-benar mencermati panduan KKN yang telah disusun apik oleh pihak perguruan tinggi, tentu kita akan tahu istilah ‘mencari jodoh’ sama sekali tidak ada dalam panduan, maka ber-KKN-lah dengan sungguh-sungguh.

Kedua, jika kebetulan saat KKN kita memiliki pasangan yang lokasinya berbeda atau jauh dengan kita, maka sering-seringlah berkomunikasi, ya sekedar menanyakan ‘sudah makan atau belum?’ atau menanyakan kabar, bercerita seputar keseharian, atau bisa juga mendiskusikan sesuatu, gunanya agar fokus kita tidak goyah pada godaan ‘setan’.

Ketiga, jangan terlalu berteman dekat dengan lawan jenis, jika anda pria jangan terlalu dekat dengan wanita dan sebaliknya, karena manusia labil zaman sekarang kebanyakan ‘*baper*’ atau sering terbawa perasaan. Simpati sedikit dikira memberi harapan, cuek dikira sombong, dan lain sebagainya. Jadi, bersikaplah biasa-biasa saja, profesional.

Keempat, jika terlanjur ada yang menaruh perasaan kepada kita di saat kita sudah memiliki pasangan, jangan balas perasaannya. Perlakukan dia layaknya teman-teman yang lain, jangan juga terlalu cuek, juga jangan termakan hasutan teman-teman lain yang bermaksud mengompori. Jika demikian, mulailah mengeratkan hubungan dengan pasangan, saling mengasih-asihi, saling mengabari agar pikiran tidak diracuni, atau bisa juga menyibukkan diri dengan kegiatan lain karena KKN sebetulnya memiliki banyak program kerja yang harus dirampungkan dalam waktu sebulan.

Terlepas dari kontroversi seputar KKN, sudah saatnya KKN mestinya diluruskan. Entah kapan KKN akan kembali ke wujud harfiahnya, Kuliah Kerja Nyata yang benar-benar nyata. Setidaknya melalui tulisan ini kita lebih dapat merenungkan tujuan sebenarnya dari KKN yang benarnya berkepanjangan Kuliah Kerja Nyata, bukan *Kliang-Klieng Nyentana* seperti plesetan masyarakat Bali awam.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGUNUNG

Oleh: Rizma Yulia Cahyanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Hallo semuanya, kenalin nama aku Rizma Yulia Cahyanti biasa dipanggil Rizma salah satu mahasiswa semester 6 prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Salah satu agenda di semester 6 ini adalah Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Untuk KKN tahun ini sudah full offline banyak ditempatkan daerah pegunungan untuk yang KKN reguler. KKN reguler ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Aku mau cerita sedikit mengenai suka dan duka saat memilih tempat KKN dari yang mulai sistem aplikasi down karena banyak yang mengakses, sinyal susah karena hujan, nebeng WiFi ke rumah teman, dan yang seharusnya kita janjian milih tempat KKN berempat jadi cuma bertiga. Sedih banget sih satu teman aku ada yang nggak bisa milih tempat KKN yang sama, senengnya dapet daerah yang dimana banyak temen SMA yang dari sana apalagi juga ketemu temen SMA dikelompok 1, dan lebih senengnya aku sama kedua temen aku bisa satu kelompok sampai pengumuman KKN pada tanggal 9 Januari 2023. Seusai hari pengumuman untuk pertama kalinya aku bertemu dengan separuh dari anggota kelompok KKN di kedai Salman. Susana dilakukan pemilihan pengurus harian untuk mempermudah kegiatan waktu KKN.

Keesokan harinya, aku melanjutkan mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa menuju posko. Barang-barang yang akan dibawa ke posko diantarkan terlebih dahulu pada tanggal 18 Januari. Keesokannya tanggal 19 Januari aku berangkat menuju posko sekitar jam 2 siang bersama temanku. Dihari pertama berada di posko terasa sangat tidak nyaman dan ingin pulang, tapi untungnya aku KKN dengan dua teman SMA ku dahulu jadi masih terasa sedikit lebih menyenangkan tapi tetap saja malamnya tidak bisa tidur. Besoknya pada tanggal 20 Januari masih banyak masa penyesuaian salah satu contohnya masak berkelompok yang menu pada hari pertama adalah oseng tempe dan tahu. Setelah itu pada tanggal 20 ini menjadi hari sibuk pertama saat KKN karena pada hari ini dilakukan penyebaran undangan di dusun-dusun yang ada di Kresikan. Pertama kalinya melewati jalan di desa ini, sangat mengejutkan bahwasanya jalannya didesa ini masih banyak yang rusak. Untuk penyebaran undangan pembukaan KKN ini dibagi beberapa kelompok untuk mempersingkat waktu.

Diminggu pertama KKN memang belum banyak agenda yang dilakukan, beberapa agenda yang aku lakukan diantaranya membagikan undangan, pembukaan pada tanggal 21 Januari bertempat di balai pertemuan desa Kresikan. Pada acara pembukaan ini juga dilakukan pemukulan gong oleh kepala desa Kresikan dan sambutan dari ketua kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Keesokan harinya tepatnya hari Minggu 22 Januari tidak ada agenda yang dilakukan pada siang hari tetapi pada malam hari dilakukan rapat kerja untuk membahas agenda yang akan dilakukan selama KKN. Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 24 Januari kelompok defisi pendidikan melakukan survei di SDN 4 Kresikan sekaligus penyampaian undangan untuk membantu aktivitas akademik di SDN 4 Kresikan. Kemudian untuk memenuhi tugas anjangsana aku melakukan anjangsana di beberapa rumah sekitar desa Kresikan. Dari beberapa anjangsana ke beberapa rumah, banyak warga yang mengeluhkan kekurangan air di daerah tersebut. Hal ini juga dirasakan kelompok KKN Kresikan 2 karena kami harus membeli air seharga Rp. 100.000 mendapatkan 11 blung air bersih, di posko air yang dibeli tadi tidak bisa digunakan untuk mandi hanya untuk masak dan wudhu, jadi kami harus numpang mandi di rumah warga atau di masjid terdekat. Keesokannya pada tanggal 27 Januari kami melakukan kunjungan dan survei di SDN 2 Kresikan. Di SDN 2 ini sedikit banyak menyisakan kenangan karena banyak rintangan yang harus dilalui untuk sampai di SD tersebut. Seperti jalan yang melewati hutan-hutan, jalan yang berliku dan banyak yang rusak, posisi sekolah yang sedikit terpelosok.

Minggu pertama sudah kami lalui dengan banyak hal-hal mengejutkan, selanjutnya diminggu kedua sampai ketiga defisi kami melaksanakan proker dari defisi kami yaitu membantu mengajar setiap hari Senin sampai Rabu di kelas 1, 2, 3 dan bimbel sepulang sekolah untuk kelas 4, 5, 6. Banyak hal yang akan menjadi kenangan dari kegiatan ini karena dari sini aku mendapatkan pengalaman yang beragam seperti menangani siswa yang tidak mau duduk, siswa yang menangis, siswa yang banyak bertanya karena ingin tahu. Tapi hal ini menjadikan sebuah kenangan yang baru dan menyenangkan bagi saya. Minggu kedua saya hanya dihiasi pengalaman seperti itu setiap harinya.

Diminggu keempat adalah minggu tersibuk kami, karena menjelang hari penutupan kami banyak mempersiapkan kejutan. Diminggu ini juga saya membantu melatih tari anak-anak dari SDN Kresikan 2 untuk mempersiapkan sebuah persembahan dihari penutupan. Aku merasa sangat bangga pada anak-anak yang ikut berpartisipasi tari dari SDN 2 Kresikan ini karena kami hanya berlatih 1 Minggu dan mereka sudah bisa hafal gerakan tari dengan cepat.

Penutupan KKN yang dilakukan pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 17 dan 18 Februari. Pada hari Jumat dilakukan serangkaian kegiatan lomba seperti lomba adzan dan lomba tartil. Pada hari Sabtu atau puncak acara penutupan. Pada hari ini sederetan lomba yang dilaksanakan adalah lomba memasukkan paku kedalam botol, balap karung menggunakan helm, dan estafet sarung. Kemudian pada malamnya aku membantu makeup anak-anak yang ikut tari dan memakaikan kostum. Setelah beberapa rangkaian acara tersebut beserta ucapan terimakasih dari pihak desa dan dari perwakilan KKN ditabuh gong dan menyalakan kembang api untuk menandakan bahwa KKN di desa Kresikan sudah berakhir. Belum sampai disitu setelah itu ketua umum dari kelompok 2 melakukan puisi yang membuat banyak diantara kami menangis. Tidak terasa dari dahulu yang ingin segera pulang sampai sekarang kami merasa bahwa waktu berlalu begitu cepat. Banyak kenangan yang kita buat selama satu bulan, semua yang kita lakukan akan menjadi cerita dimasa depan karena kesuksesan sudah menunggu kita. Buat temen-temen satu kelompok terimakasih sudah sama-sama berjuang dan membuat berbagai kenangan yang indah, semoga kita akan terus mengingat satu sama lain. Sampai jumpa di lain waktu...

Secuil Kisah di Desa Kresikan

Oleh : Sindy Septiana Masyta

Kresikan merupakan salah satu daerah dataran tinggi di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Desa Kresikan terbagi menjadi delapan dusun, diantaranya Dusun Piya Jaya, Dusun Kresikan, Dusun Tumpak Kambil, Dusun Ngresah, Dusun Kemiri, Dusun Perkebunan, Dusun Kaliwungu, dan Dusun Kembangan. Desa Kresikan ini terpilih menjadi salah satu desa yang dijadikan tempat pengabdian untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di desa ini ditempati dua kelompok KKN. Kelompok pertama bertempat di Dusun Kresikan, sementara kelompok kedua bertempat di Dusun Piya Jaya.

19 Januari 2023, sore harinya seluruh peserta KKN berangkat menuju posko KKN masing-masing. Begitu juga kelompok 2 Desa Kresikan, kami bersama-sama berangkat menuju posko kami yang bertempat di salah satu rumah tempat tinggal yang sudah tidak digunakan. Sesampainya di sana, kami langsung bergegas bersih-bersih kemudian melakukan istighosah bersama-sama dan diskusi mengenai perencanaan program kerja.

21 Januari 2023, kami melaksanakan pembukaan KKN se-desa Kresikan di Balai Pertemuan. Pembukaan ini dihadiri oleh kepala desa, para perangkat desa, dan beberapa warga sekitar.

Untuk mempererat hubungan silaturahmi kami kepada warga desa, setiap harinya kami melakukan anjagsana untuk mempererat hubungan tali silaturahmi kami dengan warga desa. Para warga desa sangat terbuka menceritakan seluk beluk desa ini. Banyak informasi-informasi yang kami terima mengenai desa ini pada saat anjagsana.

23 Januari 2023, saya dan beberapa teman-teman melakukan anjagsana ke Dusun Perkebunan, salah satu dusun di Desa Kresikan. Di sana, kami mampir ke salah satu rumah ketua RW. Beliau memberi informasi-informasi mengenai Desa Kresikan. Mulai dari sejarah desa, wisata-wisata yang ada, hingga beberapa mitos yang dipercaya pada warga desa hingga saat ini. Salah satunya mengenai lumbung yang terdapat di Goa Songbolong. Konon katanya, terdapat dua balita beradik kakak dibawah lima tahun yang belum lancar berbicara. Mereka pergi bersama orang tuanya ke goa dengan membawa gula. Singkat cerita, ada ular besar yang tiba-tiba memangsa sang adik yang masih bayi. Kemudian sang kakak melapor kepada orang tuanya dengan mengucap "le

ngan lo". Orang tuanya mengira anaknya berucap "tole mangan gula (dalam bahasa Indonesia: adik memakan gula)", padahal maksud dari sang kakak adalah "tole dipangan ulo (dalam bahasa Indonesia: adik dimakan ular)". Lumbung itu pun hingga saat ini masih dipercaya akan berbunyi jika ada bayi yang meninggal, padahal di sana tidak ada pemukulnya, hanya tersisa lumbungnya saja. Selain mitos mengenai lumbung tersebut, masyarakat juga mempercayai mitos mengenai batu yang menurut cerita pernah mengeluarkan suara seperti batuk. Bukan sekali atau dua kali, tetapi hampir seluruh warga juga mendengar suara batuk dari batu tersebut. Oleh karena itu, sampai sekarang batu tersebut dikenal dengan nama "watu watuk".

Setiap hari di desa ini kami lalui bersama-sama. Mulai dari tidur, memasak, makan, kita lakukan bersama-sama. Kegiatan pagi hari kami menuju sekolah, paud, dan TK untuk membantu mengajar di sana. Kemudian sore harinya kami membantu mengajar beberapa TPQ yang ada di Desa Kresikan. Tentunya banyak hal yang tidak terlupakan bersama adik-adik kecil yang lucu dan menyenangkan. Banyak hal yang kami pelajari di sini, mulai dari kesabaran, kedisiplinan, ketlatenan, dan cara-cara bersosialisasi dengan masyarakat. Bukan hal yang mudah bagi kami untuk melakukan hal itu, namun respon masyarakat yang mau menerima dan membantu kami membuat kami semangat dan banyak mencoba hal-hal baru di desa ini.

Minggu pertama di desa ini kami isi dengan mencari informasi-informasi mengenai desa ini dengan melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga, sekolah-sekolah, dan beberapa perangkat desa agar mendapatkan informasi mengenai program kerja yang akan kami laksanakan pada KKN ini. Minggu kedua dan ketiga, kami mulai menjalankan program kerja kami. Beberapa program unggulan yang kami pilih diantaranya sosialisasi mengenai penetralan pH air hujan kepada para warga dan sosialisasi pembuatan lubang biopori di beberapa Sekolah Dasar. Penetralan pH air hujan kami pilih sebagai salah satu program kerja unggulan karena kami merasa masyarakat desa ini belum bisa memanfaatkan air hujan untuk dikonsumsi. Sebenarnya daerah ini bukan termasuk daerah yang kekeringan. Curah hujan di desa ini terbilang cukup tinggi, namun air hujan tersebut tidak bisa langsung dikonsumsi karena mengandung pH yang tinggi. Maka dari itu, kami melakukan percobaan agar dapat menetralkan pH air hujan kemudian mensosialisasikannya kepada masyarakat. Sementara pembuatan lubang biopori kami pilih sebagai program unggulan sebagai pembelajaran kepada para siswa agar mereka dapat memanfaatkan sampah organik yang dapat menyuburkan tanah. Kemudian pada Minggu keempat, yaitu minggu

terakhir kami di sini, kami memfokuskan kegiatan dengan membuat Laporan Pertanggungjawaban dan esai sebagai bukti bahwa kami telah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kresikan ini.

Hari-hari di desa ini telah kami lalui. Tidak terasa 30 hari sudah terlewatkan. Kami yang pada awalnya tidak saling mengenal satu sama lain, tergabung dalam satu rumah dan harus melakukan kehidupan sehari-hari bersama. Suka duka pasti selalu mengiringi langkah kami. Tidak jarang juga terjadi pertengkaran. Namun, apapun itu dapat kami hadapi bersama-sama.

18 Februari 2023, Kuliah Kerja Nyata di Desa Kresikan secara resmi ditutup. Terimakasih KKN, terimakasih Kresikan. Di desa ini kami belajar berbagai hal yang tidak akan pernah kami temukan di tempat lain. Sampai jumpa...

Secuil Kisah KKN

Oleh : Siti Qoirun Nurkumaila

Tak terasa sudah menginjak semester lima, waktu terasa berjalan begitu cepat, sudah tiba saatnya untuk melaksanakan pengabdian kampus yang sering disebut kuliah kerja nyata (KKN). Saat mengetahui tentang pendaftaran KKN rasanya agak kaget, karena merasa belum siap untuk KKN. Saat pendaftaran, terdapat berita yang simpang siur, antara bisa daftar atau tidak akhirnya tetap daftar. Alhamdulillah ternyata memang sudah waktunya KKN, dan saya mendapat di desa Kresikan kecamatan Tanggunggunung yang kebetulan bersama dengan teman saya di Ma'had. Saat menjelang KKN merupakan jatah saya perpulangan, jadi saat di rumah saya rasanya tidak tenang sama sekali karena perlu melakukan persiapan- persiapan seperti rapat dan lain- lain. Saat itu, saya tidak mengikuti rapat pertama. Akhirnya saat itu saya balik ke Tulungagung tanggal 14 Februari, karena ada rapat- rapat untuk persiapan KKN.

Kami berangkat KKN pada tanggal 19 Februari bersama- sama naik sepeda motor. Sesampainya disana kami bersih- bersih posko. Perjalanan KKN pun dimulai. Kami satu kelompok beranggotakan 41 orang dan poskonya menjadi satu. Kukira poskonya luas, ternyata jika dihuni untuk orang 41 rasanya sangat sempit sekali. Kemudian malamnya dilanjutkan dengan kegiatan istighosah bersama. Oiya, ada lagi selain tempatnya yang sempit ternyata di desa sini minim akan air bersih. Jadi, awal menginap disini banyak yang mengeluh, kadang airnya mati kadang nyala itupun tidak cukup jika untuk mandi 41 orang. Akhirnya kami numoag mandi di rumah tetangga, itupun ternyata warga sini juga banyak yang beli air, selanjutnya kami mencari masjid maupun musholla untuk mandi. Karena air sanyo di posko kadang tidak mau keluar akhirnya kami membeli air, dimana satu drumnya seharga sepuluh ribu, itupun hanya boleh digunakan untuk masak, cuci muka, dan wudhu.

Pada minggu pertama, kami melakukan Anjongsana ke warga masyarakat sekitar seperti ke Kepala Desa, Kepala Dusun, TPQ, Sesepeh, dan tetangga sekitar juga ke masyarakat yang mempunyai UMKM. Tujuan dari adanya Anjongsana ini adalah untuk mengetahui potensi yang ada di desa, mengenal seluk beluk desa, masalah yang dihadapi, tak lupa juga untuk bersilaturahmi. Nantinya jika kita sudah mengetahui apa saja potensi yang ada di desa ini. Selanjutnya kami akan membuat proker untuk mengembangkan potensi tersebut dan juga menyelesaikan masalah yang ada. Kami

membagi kelompok sesuai dengan jumlah dusun kemudian pergi sesuai bagiannya. Banyak pengalaman dan ilmu baru yang didapat tentunya. Seperti asal usul desa Kresikan, dimana ada suatu pohon yang besar dimana saat daunnya gugur di bawah pohon tersebut tidak ada daun yang berserakan dalam bahasa Jawa dikatakan resik, maka dari itu dinamai desa Kresikan. Pada Minggu ini, saya dan teman-teman saya sudah mulai mengajar TPQ yang berada di dekat posko. Oiya, satu lagi ternyata disini sering mati listrik. Saat itu pernah, aku dan 2 temanku setelah selesai sholat di mushola kan tidak langsung pulang, tiba-tiba listriknya mati dimana kondisi mushola sepi, menjeritlah aku dan teman-teman ku, alhamdulillah mati listriknya Cuma sebentar setelah itu aku dan temanku langsung pulang karena takut kalau mati listrik lagi.

Pada Minggu kedua, kami sudah mulai menjalankan program kerja kami sesuai dengan hasil observasi atau anjajngsana di minggu pertama. Beberapa program kerja yang sudah bisa jalan seperti mengajar SD, mengajar TPQ, mengajar PAUD, bersih bersih masjid, rutinan Yasin dan tahlil dan kegiatan-kegiatan lainnya. Banyak hal baru dan seru yang saya dapat saat KKN. Pernah saat saya pergi ke TPQ untuk membantu take video kemudian saat pulangnyanya kan kondisi setelah hujan sehingga jalannya menjadi licin selain itu kan jalannya agak rusak, saat saya boncengan dengan tangan saya, tiba-tiba motornya terpeleset sehingga hampir saja saya dan teman saya masuk ke jurang. Alhamdulillah tidak sampai masuk ke jurang. Ngomong-ngomong tentang teman disini, awal-awal kenal rasanya kami tidak bisa bersatu karena semua mempunyai circle masing-masing, wajar karena memang anggota kami jumlahnya banyak, selain itu kita pasti punya kecenderungan ke beberapa teman yang itu kita anggap sefrekuensi dengan kita

Minggu ketiganya, kami sudah menjalankan beberapa proker unggulan kami, seperti biopori dan Penetralan pH air hujan. Untuk biopori kami melakukan penyuluhan ke sekolah yakni di SD kresikan 2 dan SD Kresikan 4. Tujuan dari biopori ini adalah agar nantinya tanah di desa Kresikan menjadi subur dan menambah sumber air, selain itu memanfaatkan sampah organik. Kemudian untuk penetralan pH air hujan kami mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar dan perangkat desa. Penyuluhan ini berisi mengenai bagaimana air hujan bisa dimanfaatkan untuk bisa dikonsumsi. Selain itu, kami juga pergi ke pantai untuk healing sebentar. Minggu keempatnya, kami mulai menyusun LPJ, gak kerasa sudah mau selesai, padahal rasanya baru berangkat eh udah mau pulang lagi.

Banyak pengalaman yang didapat dari adanya KKN ini, susah maupun senang, pengalaman yang tentunya tidak akan dilupakan, bagaimana berusaha memahami orang-orang yang berbeda-beda karakternya. Terimakasih.

BERPIJAK SETAPAK DEMI SETAPAK MENOREHKAN SEJARAH KEHIDUPAN

Oleh : Sri Wahyuningsih

Menjelang H-7 hari pemberangkatan KKN diadakan pembekalan secara berkala. Didalam pembekalan tersebut terdapat gambaran sekilas mengenai situasi dan kondisi tempat yang akan dituju (posko) KKN. Diakhir pembekalan diadakan upacara pemberangkatan yang dihadiri delegasi 2 anak dengan membawa bibit tumbuhan masing-masing kelompok 10 bibit pohon. Bibit pohon tersebut yang dapat kita jadikan konservasi alam. Tema yang diangkat yaitu "Konservasi Alam" tema ini bermaksud untuk menanggulangi tumbuhan yang dijadikan sebagai paru-paru dunia. Kesadaran warga masyarakat yang perlu dipupuk pentingnya menanam pohon yang bisa dijadikan sumber resapan air seperti pohon (sengon, jati, trembesi). Tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat menuju posko, saat itu keadaan masih hujan sekitar pukul 14:00 hingga akhirnya kita menunda sampai hujan reda. Banyak peserta KKN ini ada 41 mahasiswa termasuk saya. Jumlah laki-laki 10 dan cewek 31 sungguh tak terbayang sebelumnya kalau satu posko sebanyak ini pesertanya. Posko satu kelompok kami dijadikan 1 baik laki-laki maupun perempuan tetapi juga ada sekat pembatasnya. Disini sungguh keakraban sangat terasa erat sekali. Bertemu teman-teman baru dari semester yang sama dan fakultas yang sama namun dari berbagai jurusan. Di awal-awal terasa bimbang apakah betah tinggal disini selama satu bulan dengan segala keterbatasan fasilitas. Dan alhamdulillah kami tetap bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sore hari setelah sholat magrib Kordes, Ketua Kelompok, dan BPH berkunjung dirumah bapak kepala desa untuk meminta izin sekaligus meminta daftar nama setiap dusun yang ada di desa kresikan ini. Desa Kresikan terdiri dari delapan dusun antara lain Piyajaya, Kaliwungu, Perkebunan, Kemiri, Ngresah, Tumpak Kambil, Kresikan dan Kembangan.

Pembukaan KKN di Balai Desa Kresikan

Tanggal 21 Januari pukul 09:00 pagi kami melaksanakan pembukaan KKN. Dihadiri oleh Bapak Sukri selaku Kepala Desa, Ibu Khusna selaku DPL Posko kelompok 2 serta perwakilan warga sekitar. Pembukaan dilaksanakan dengan khidmat. Bapak Kades membuka KKN dengan memukul gong. Peserta sontak senang gembira

memberikan tepuk tangan. Kedatangan kami juga disambut dengan baik oleh warga desa.

KKN dilaksanakan selama 33 hari. Dalam 4 Minggu kita bagi rangkaian kegiatan Minggu pertama "Anjongsana dengan warga sekitar" anjongsana bertujuan untuk menjalin keakraban, keharmonisan, silaturahmi. Warga sekitar juga agar mengetahui bahwa di desa ada kegiatan KKN. Para warga membutuhkan bantuan juga bisa meminta bantuan kepada kami. Minggu kedua sampai dengan Minggu ketiga kegiatan kami mulai menginput potensi yang ada di desa serta mulai menjalankan program kerja harian maupun program kerja unggulan. Minggu keempat mulai menyusun laporan, menyelesaikan essay, serta mempersiapkan penutupan di Balai Pertemuan.

Berkeliling Menyusuri Dusun Kedusun Mengamati Potensi Desa Beserta Mengamati Apa Saja yang Menjadi Keluhan Masyarakat

Kebanyakan potensi didesa ini ada banyak pohon kelapa yang tumbuh dengan mudah. Pohon lainnya ada alpukat, rambutan serta jagung. Mata pencaharian masyarakat disini kebanyakan mengandalkan dari hasil menanam jagung. Pemanfaatan jagung disini juga kurang begitu maksimal karena jagung hanya dijemur, dipipil kemudian dijual langsung di tengkulak. Untuk produk masak dari jagung belum banyak yang mengolah. Secara tidak langsung kita melakukan riset secara diam-diam. Apa sih yang menjadi kendala utama masyarakat desa Kresikan??? Awalnya kita hanya membaca buku panduan saja permasalahan yang ada disini, namun jika kita tidak membuktikan sendiri rasanya kurang yakin. Selang beberapa hari di posko "Sumur" atau sumber air tiba-tiba tidak mengalir airnya untuk kebutuhan memasak, mandi, minum. Dari situlah akhirnya kita membeli air bersih 11 drum dengan harga 100.000,- dan jika tidak berhemat air itu bisa saja habis hanya dalam waktu dua hari saja. Air adalah senyawa yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini di Bumi, tetapi tidak di planet lain. Rumus kimianya adalah H₂O, yang setiap molekulnya mengandung satu oksigen dan dua atom hidrogen yang dihubungkan oleh ikatan koval. Rumus kimianya adalah H₂O, yang setiap molekulnya mengandung satu oksigen dan dua atom hidrogen yang dihubungkan oleh ikatan kovalen. Daerah Tanggunggunung juga merupakan daerah potensi bencana antara lain gempa. Karena berdekatan dengan laut dan juga pantai. Beberapa bulan lalu mendapat kabar daerah

sini terjadi tanah longsor. Kulihat di jalan banyak tulisan “Warning Jalan Longsor”. Perlunya diadakan penanaman pohon yang mampu menahan tanah longsor, namun kesadaran warga masyarakat yang kurang akan itu. Tanah yang kosong milih ditanami pohon jagung.

Pelatihan Program Kerja Unggulan Biopori dan Penetralan PH Air Hujan

Biopori

Sering kita lihat disekitar posko KKN banyak sampah organik yang belum kita olah dengan sebagai mana mestinya. Sampah dapur seperti kulit buah, sayur busuk, nasi busuk, dan sampah yang bisa terurai hanya dibuang saja. Kita memiliki ide bagus apa yang bisa kita manfaatkan melalui sampah ini???? Selama diposko juga tak melihat adanya cacing tanah untuk menandakan bahwa tanah itu subur. Pada akhirnya kita membuat “Biopori”. Lubang biopori dibuat secara vertikal ke dalam tanah sebagai metode resapan air yang ditujukan untuk mengatasi genangan air dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah. Biopori dibuat menggunakan pipa yang telah dilubangi. Kami mendemonstrasikan program ini di SD Negeri Kresikan 2 dan 4. Pipa Biopori diisi dengan sampah organik kemudian kita tanam didalam tanah dan pipa tersebut ditutup kembali namun tutupnya juga diberi lubang dengan tujuan agar air bisa masuk kedalam. Jika sudah satu Minggu sampah yang mengalami pembusukan bisa kita isi dengan sampah organik yang baru begitu seterusnya. Lama kelamaan zat yang ada dalam sampah organik akan menjadikan tanah subur dan juga cacing akan bisa hidup disitu. Fungsi Biopori selain mengurangi genangan air, juga dapat menyuburkan tanah. Antusias anak SD sangat senang sekali karena program biopori berkaitan dengan mata pelajaran mereka yaitu PLH.

Penetralan PH Air Hujan

Desa Kresikan ini khususnya kalau musim kemarau warga kekeringan, sebaliknya musim penghujan air melimpah. Lalu apakah air hujan bisa dikonsumsi, agar tidak menimbulkan kekhawatiran akhirnya kita mengukur PH Air hujan disini. Air yang bisa kita konsumsi sehari-hari PH netralnya yaitu “7”. Kita ukur PH Air hujan ada “9,5” bersifat basa. Maka harus kita netralkan terlebih dahulu. Caranya dengan menggunakan alat filtrasi sederhana. Alatnya antara lain galon bekas kita isi kapas, tisu, spons cuci piring, kerikil, sabut kelapa kemudian pasir. Air hujan kita tuang disitu dan kita ukur PH sudah turun menjadi “7,3” air biasa dikonsumsi. Semoga aku dan teman-

temanku di UIN SATU TULUNGAGUNG mampu menjalankan Visi-Misi KKN 2023 ini dengan lancar.

KKN DI DESA KRESIKAN

Oleh : Sultoni

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disingkat KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai syarat untuk kelulusan berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terdapat 4 jenis KKN yang diberlakukan oleh kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral. Kuliah kerja nyata yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 mulai berlangsung pada tanggal 19 Januari – 23 Januari 2023 pada pertengahan liburan semester 5 menuju semester 6. Saya sebagai salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memilih KKN yang bertempat di kecamatan Tanggunggunung bagian selatan tepatnya di Dusun Kemiri, Desa Kresikan, dengan jenis KKN Reguler Multi Sektoral.

Pembukaan KKN dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023 bertempat di Balai Desa Kresikan. Kegiatan demi kegiatan dan program kerja yang sudah dirancang oleh kelompok kami, mulai dilakukan sesuai divisinya masing-masing. Kami juga turut serta dalam rutinan seperti hadrah dan yasinan yang dilaksanakan pada hari Kamis, mengajar TPQ yang letaknya di masjid sebelah posko setiap hari Senin sampai Jum'at, melakukan kerja bakti setiap hari Minggu, dan lain-lain. Program kerja yang dilakukan oleh divisi pendidikan adalah mengenalkan siswa dengan lingkungan sekitar, dimana anak-anak diajarkan untuk mengetahui pohon-pohon disekitar sekolah dan memanfaatkan limbah bekas sebagai kerajinan tangan. Selain itu, program kerja yang dilakukan oleh divisi sosial budaya dan agama adalah mengadakan berbagai macam lomba yang ditujukan kepada anak-anak sekitar contohnya seperti lomba adzan dan lomba hafalan juz amma.

Jalan yang berliku-liku, naik turun serta berlubang banyak ditemui di daerah sini. Banyak jalan berlubang yang kemudian ditambal mandiri oleh warga menggunakan batu-batuan mengakibatkan jalan rata dan licin. Ditambah dengan minimnya pencahayaan lampu saat malam hari sehingga harus ekstra hati-hati dalam berkendara. Pada saat malam hari, hampir semua lampu jalan mati bahkan tidak ada dan warga sekitar yang jarang beraktivitas pada malam hari menyebabkan kampung

akan tampak sepi seperti tidak ada kehidupan pada malam hari. Mayoritas mata pencaharian warga disini adalah petani dan TKW ke luar negeri. Umumnya warga sini menanam padi dan jagung. Sehingga pada saat pagi hari hingga sore hari warga akan sibuk di sawah dan rumah-rumah warga akan tampak sepi. Tradisi masyarakat sekitar yakni ketika waktu menjelang maghrib, semua aktivitas warga yang sedang diluar harus dihentikan dan sudah harus berada didalam rumahnya masing-masing. Selain itu, permasalahan yang terdapat disini yakni sulitnya sinyal apalagi ketika hujan. Sehingga saya yang merupakan mahasiswa KKN yang mana tiap hari diharuskan update berita mengenai kegiatan selama KKN di Desa Kersikan merasa kesulitan dan beberapa kali harus turun ke jalan utama atau ke Balai Desa yang letaknya cukup jauh dari posko.

Menurut saya, jarak dari posko ke tempat-tempat yang menyediakan fasilitas umum sangatlah jauh dan jalan yang susah. Mulai dari pasar dan minimarket yang jauh untuk ditempuh. Adapun pasar yang bernama Pasar Templek yang letaknya lumayan jauh dari posko KKN, akan tetapi hanya buka pada hari tertentu yakni pada Pahing dan Kliwon saja (dihitung melalui kalender Jawa). Dan umumnya warga disini akan men-stok sayuran dan lauk pauk untuk dimasak pada jam sarapan karena penjual sayur keliling atau yang disebut dengan “etek” oleh warga sekitar datangnya siang atau sekitar jam 06.00 WIB. Tak hanya itu, letak sekolahan mulai dari tingkat SMP dan SMA/SMK sangatlah jauh, sehingga anak-anak disini harus turun jauh untuk berangkat sekolah. Ada dua hal yang cukup membuat saya terkejut selama mengajar di SDN KERSIKAN 1, dimana murid-muridnya sudah biasa membawa sepeda motor sendiri untuk berangkat sekolah, mungkin hal ini dikarenakan medan yang ditempuh naik-turun dan satu hal lagi yang membuat saya cukup terkejut yakni murid-muridnya diperbolehkan untuk membawa hp.

Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa, mengajar, datang ke rumah produksi dan lain - lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Kresikan. Desa Kresikan sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Semoga semua proker yang kami berikan untuk desa ini dapat terus berlanjut

serta bermanfaat untuk Desa Kresikan khususnya para pelaku UMKM yang ada di desa ini. Dan semua ilmu yang diberikan desa ini bermanfaat untuk kami di kemudian hari.

Letak desa yang saya tempati untuk KKN saat ini berada didekat pantai Sanggar. Sempat beberapa kali saat anjungsana kerumah warga, kami diberikan pitutur agar tidak berenang saat di pantai. Dikarenakan ombak yang besar dan telah banyak terjadi tragedi orang tenggelam dan terseret ombak. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa warga disini sangatlah ramah dan menyambut kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN dengan senang hati. Pengalaman KKN saya di Desa Kersikan sangatlah berkesan dikarenakan tempatnya yang berada di perbukitan sehingga alamnya masih asri. Harapan saya untuk Desa Kersikan ini agar segera dilakukan perbaikan jalan sehingga warga tidak kesulitan ketika ingin bepergian kesana kemari serta dipasangnya lampu jalan agar terang benderang.

Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa, mengajar, datang ke rumah produksi dan lain - lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Kresikan. Desa Kresikan sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Semoga semua proker yang kami berikan untuk desa ini dapat terus berlanjut serta bermanfaat untuk Desa Kresikan khususnya para pelaku UMKM yang ada di desa ini. Dan semua ilmu yang diberikan desa ini bermanfaat untuk kami di kemudian hari.

Terima kasih untuk Desa Kresikan, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kresikan akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya. Dan untuk teman-teman kelompok KKN yang ada di Desa Kresikan khususnya, meskipun KKN telah usai, tetap bisa menjalin tali silaturahmi dan tetap dapat berkumpul dan bercanda layaknya seorang yang sudah berteman sangat lama.

CANDA YANG MENJADI CANDU

Oleh : Tiara Melinda

Hai, aku Tiara Melinda biasa dipanggil Tiara sama teman-temanku. Aku berkuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Disini aku mau cerita mengenai pengalamanku selama KKN di Desa Kresikan. Langsung aja ke ceritaku.....

Di liburan semester ganjil kemarin, aku mendapatkan sebuah kabar yang menyenangkan dan juga menegangkan. Kenapa aku katakana begitu karena aku mendapatkan sebuah kabar mengenai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023. Posisinya disitu aku lagi menikmati masa liburku setelah liburan kemarin tidak berlibur karena organisasi. Kabar tersebut membuatku senang karena mendengar cerita KKN dari kakak tingkatku sendiri tapi kabar tersebut menegangkan sebab membuatku berpikir bahwa aku akan dihadapkan dengan orang-orang yang belum pernah kutemui sebelumnya. Setelah mendapatkan kabar tersebut, aku dan temanku bergegas untuk segera mendaftarkan diri kita untuk mengikuti KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 ini karena tidak mau ikut KKN Gelombang 2 hehe. Dalam proses pendaftaran dan pemberkasan, banyak sekali kendala yang harus dihadapi yaitu server smartcampus yang eror. Disitu aku merasa sangat panik sampai meminta doa dari ibuku agar aku bisa ikut KKN gelombang 1 ini. Setelah bergulat dengan keadaan yang rumit tersebut, akhirnya aku bisa daftar KKN gelombang 1 di desa Kresikan. Tapi, pendaftaran tersebut bukanlah hasil akhirnya. Kita harus menunggu pengumuman terlebih dahulu selama kurang lebih 12 hari. Setelah menunggu, akhirnya pada tanggal 9 Januari 2023 pengumuman peserta KKN Reguler Multisektoral keluar dan ternyata aku diterima KKN di desa Kresikan, Kecamatan Tanggunggunung.

Setelah pengumuman tersebut, aku menemukan anggota kelompok KKN-ku yang ternyata di kelompok tersebut ada temanku SMA dulu. Lega rasanya hati ini karena ada yang aku kenal hehe. Setelah itu, aku dan anggota kelompok melakukan meet up untuk pertama kalinya di warunk salman. Disitu kita belum saling mengenal dan juga asing dengan semuanya. Langsung saja kita ke pemberangkatan ya. Kita semua sepakat untuk berangkat ke posko KKN pada tanggal 19 Januari 2023 sore hari, namun dihari pemberangkatan tersebut hujan deras melanda akhirnya kita molor berangkat dari kesepakatan diawal. Namun alhamdulillah kami semua sampai posko dengan selamat meskipun ada tragedi ban motor salah satu anggota bocor.

Baik kita langsung lanjutkan ke agenda kita selama di posko ya, tanggal 21 Januari 2023 KKN desa Kresikan melakukan pembukaan KKN di Balai Pertemuan Desa Kresikan. Pembukaan tersebut kami lakukan bersama-sama dengan kelompok 1 dan ya aku berada di kelompok 2 hehe. Setelah acara pembukaan, kami berbincang bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 2 yaitu Ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd. Disitu kita banyak membicarakan masalah program kerja unggulan dari kelompok kami untuk dilaksanakan di desa Kresikan. Setelah itu kita mulai tugas individu kita, yaitu tugas anjagsana. Tugas anjagsana merupakan tugas kunjungan ke rumah warga sekitar agar kita lebih mengenal warga sekitar dan akrab. Aku melakukan tugas anjagsana di salah satu dusun desa Kresikan yaitu dusun kembangan. Dusun kembangan tidak jauh dari posko kita. Di kegiatan anjagsana tersebut banyak sekali hal-hal baru yang kita temui dan juga banyak sekali cerita dari warga sekitar mengenai tradisi dan juga budaya di desa Kresikan.

Setelah satu minggu berada diposko, kita mengalami banyak sekali masalah secara berturut-turut, mulai dari sulitnya medan tempuh, sampai dengan sulitnya air bersih yang dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari kita. Karena sanyo air di posko kami sudah kesulitan, sehingga kita mengeluarkan dana darurat untuk memenuhi kebutuhan air di posko kita untuk memasak, wudhu dan keperluan pribadi kecuali mandi. Baik curhatnya sampai sini dulu kita lanjut ke kegiatan kita berikutnya. Di minggu kedua kita berada di posko, kita mulai merancang program kerja unggulan dan juga program kerja harian kita. Di minggu tersebut kita juga mulai melaksanakan program kerja harian seperti mengajar sekolah SD, mengajar TPQ, membersihkan mushola dan masjid sekitar, dan masih banyak lagi program kerja harian kita. Diminggu ini, aku dan temanku yang bernama Bila dimintai untuk mendata buku di perpustakaan SDN 1 Kresikan. Kehidupan di posko di minggu kedua ini sudah mulai erat satu sama lain, yang awalnya kita malu-malu dan juga asing sekarang menjadi sebuah keluarga yang saling melengkapi dengan kebaikan hati serta pedasnya omongan mereka wkwk bercanda kok ya jangan dianggap serius.

Lanjut di minggu ketiga KKN, kita mulai aktif dalam menjalankan proker-proker yang telah disusun rapi oleh devisi yang ada dalam kelompok KKN-ku. Di minggu ketiga ini kita juga mengikuti kegiatan rutinan minggu ibu-ibu PKK yaitu senam aerobik. Disini kita melakukan senam yang instens padahal di posko kita adalah orang-orang yang bisa dibilang malas untuk melakukan hal tersebut. Selain itu, kita

juga melakukan penyuluhan biopori kepada murid-murid SDN 2 Kresikan dan juga SDN 4 Kresikan. Antusias dari murid-murid disini kuacungi jempol karena mereka sangat bersemangat. Namun, program kerja harian kita tetap berjalan seperti biasanya tidak terkecuali. Kita juga membantu pihak kesehatan untuk melakukan posyandu balita disetiap dusun yang ada di desa kresikan tersebut.

Minggu keempat, minggu terakhir kita KKN di desa Kresikan. Diminggu ini kekeluargaan dari anggota kelompok 2 KKN desa kresikan semakin terjalin erat namun kita hampir menemui sebuah kata perpisahan. Sedih rasanya ketika kita seposko akrab satu sama lain tetapi masa KKN ini telah hampir usai. Kegiatan yang kita lakukan di minggu keempat ini ada penyuluhan penurunan PH air hujan agar dapat di konsumsi secara berkala. Persiapan dalam melaksanakan program kerja tersebut sangatlah rumit namun kita semua dapat melewatinya dan tersenyum dengan akhir yang kita buat. Selain itu, diminggu keempat kita melakukan KKN, kita juga melakukan penutupan Kuliah Kerja Nyata ini. Dalam acara penutupan, kita menyusun sebuah lomba keagamaan seperti adzan dan juga tartil serta mengadakan sebuah pengajian. Kita juga menyusun lomba-lomba *outbound* untuk anak-anak kecil disana dan malamnya kita bersenang-senang untuk melakukan penutupan. Acara puncak penutupan KKN di desa kresikan ini diwarnai dengan tangis haru oleh peserta KKN didesa kresikan dari kelompok 1 dan juga kelompok 2. Kita tidak bisa membendung air mata kita di akhir kegiatan KKN ini karena kita sudah seperti keluarga dan sekarang harus berpisah untuk meraih impian masing-masing.

Di desa Kresikan, terdapat beberapa tempat wisata loh. Disana ada sebuah goa yang disebut Goa Song Bolong. Goa Song Bolong merupakan goa milik kodam Brawijaya yang sebelumnya pernah dibuka untuk umum namun sejak pandemi, goa song bolong akhirnya tutup karena sepi pengunjung. Selain Goa Song Bolong, ada juga goa Song Gatheng, Batu Watuk, dan Lumpang.

Sedikit cerita masalah hati eaaa, ada beberapa cowok posko yang menyatakan rasanya kepada aku. Yang pertama, dia adalah seseorang yang jarang komunikasi dengan aku di posko. Kita disatukan dalam sebuah kelompok anjongsana dan mulai dari situ di cerita kalau mulai memperlihatkan rasa tersebut kepadaku. Yang kedua, dia adalah seseorang yang awalnya kukira cuek, dingin, dan juga menakutkan. Kita berdua disatukan dengan menjadi sebuah pengurus inti atau badan pengurus harian dalam

kelompok KKN ini. Awal kita dekat itu saat aku berboncengan dengan dia waktu pergi ke pantai sine untuk pertama kalinya saat KKN. Semakin hari kita banyak membicarakan hal-hal random dan juga deeptalk. Mungkin dari situ rasa tersebut muncul. Di akhir kegiatan KKN ini, aku bingung harus bagaimana menyikapi hal tersebut namun aku harus bisa mengontrol rasa yang ada dalam hatiku ini agar tidak menyakiti kedua orang tersebut. Untuk endingnya kita lihat saja setelah KKN ini benar-benar berakhir. Baik terimakasih kepada semuanya dan mohon maaf jika terdapat beberapa kata yang tidak mengenakan dalam tulisan ini. Terimakasih mau membaca sedikit cerita KKN yang telah kulalui disini. Sampai berjumpa di lain waktu dengan bahagia kawan.

MELUKIS KISAH DI DESA KRESIKAN

Oleh : Tika Ayu Wulandari

Hai, perkenalkan namaku Tika Ayu Wulandari, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2020. Aku berasal dari Besuki Kabupaten Tulungagung. Kuliah menurutku pilihan dari setiap individu masing - masing, Saat kita memilih untuk memasuki jenjang kuliah pastinya ada tanggung jawab yang harus dilakukan seperti Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata merupakan program kampus yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat. KKN merupakan suatu tanggung jawab dan pengabdian yang harus dilakukan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Banyak yang bilang bahwa KKN itu asyik, seru, dan banyak teman. Namun tidak sedikit juga yang bilang bahwa KKN itu sulit, banyak konflik, dan problem lainnya dengan masyarakat ataupun teman di posko. Sebenarnya itu semua merupakan resiko dari semuanya. Banyak orang yang berkumpul dalam satu rumah tentu tidak mudah, pasti akan banyak rintangan yang harus dilalui. Tidak akan selalu senang dan tidak akan selalu sedih. Tergantung bagaimana kita menyikapi situasi dan kondisi yang terjadi.

Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023, hari dimana teman-teman seangkatan antusias untuk berangkat KKN di desa yang didapatkan masing-masing. Tepat di hari itu juga kita semua berkumpul menjadi satu keluarga di desa Kresikan kecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung. Dalam satu posko terdapat 41 anak yakni 10 laki-laki dan 31 perempuan yang terdiri dari berbagai program studi, fakultas, dan berbagai daerah. Aku berpikir bahwa Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, mampu bekerjasama dengan baik, bahkan mencapai hasil akhir yang memuaskan kita semua.

Diawali dengan upacara pelepasan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di kampus dengan hadirnya perwakilan antar posko. Hampir semua teman-teman berkumpul di masjid UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berangkat bersama-sama, kecuali teman-teman yang tempat tinggalnya memang dari arah selatan ataupun dari daerah dekat lokasi KKN. Sebelum berangkat banyak sekali halangan dari yang hujan tidak reda-reda dan pro-kontra lainnya yang akhirnya bisa dilalui. Tepat pukul dua siang kami mulai berangkat dari rumah masing-masing. Waktu itu berangkat dengan cuaca mendung hitam, sampai diperjalan ternyata hujan dan mengharuskan

untuk singgah terlebih dahulu di rumah teman. Kurang lebih 30 menit an singgah, hujan mulai reda dan aku melanjutkan perjalanan ke posko di Kresikan.

Perjalanan dari rumah sampai di desa Kresikan tepatnya di dusun piyajaya memakan waktu 1 jam. Sesampainya di tempat kita semua bersih bersih posko dan menata barang barang yang telah dibawa oleh semua anggota kelompok di posko. KKN dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mempunyai beberapa divisi dimana didalamnya mempunyai berbagai program kerja. Ada program kerja unggulan dan program kerja antar divisi. Dari program kerja yang dilaksanakan tersebut dimaksudkan untuk membantu warga sekitar. Banyak kegiatan kegiatan yang dilakukan setiap harinya selama KKN berlangsung. Mulai dari memasak bersama, bersih bersih bersama, mengajar di Sekolah Dasar ataupun Paud, bimbingan belajar bersama anak anak, senam bersama ibu ibu setiap hari minggu, dan bersilaturahmi ke warga sekitar. Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Kresikan merupakan momen pertama aku mengajar anak anak. Mengajar di Sekolah Dasar memerlukan tenaga ekstra. Murid di Sekolah Dasar Negeri 2 Kresikan sangat aktif. Aku menjumpai satu anak perempuan dari kelas satu yang sangat aktif dan terbilang unggul dikelasnya. Selain itu, anak anak di usia tersebut merupakan usia aktif aktifnya bermain. Tidak ada satu menit tanpa bermain di dalam kelas, sampai suaraku tidak terjangkau sampai bangku paling belakang.

Minggu pertama sebenarnya sangat berat. Karena harus adaptasi dengan lingkungan yang berbeda dengan lingkungan di rumahku. Banyak sekali problem yang datang. Hari demi hari tetap harus kita lewati bersama sama. Kita hidup bersama selama kurang lebih satu bulan. Bukan hanya satu atau dua hari. Apapun problem yang ada di dalamnya harus kita cari penyebabnya dan kita selesaikan bersama. Dalam Kuliah Kerja Nyata ini solidaritas merupakan kunci dari hidup tenang di posko. Bayangkan saja jika dalam satu posko tidak tercipta suatu kerukunan. Pasti kita tidak akan nyaman hidup bersama selama kurang lebih satu bulan. Sebenarnya banyak sekali pro kontra antara individu satu dengan individu lainnya. Dari banyaknya orang di dalam posko pasti terdapat sifat yang berbeda - beda yang menjadi tantangan kita semua agar selalu menjaga komunikasi.

Masyarakat di desa Kresikan juga menjadi tantangan bagi kita semua agar diterima dengan baik di desa Kresikan terutama di dusun Piya Jaya. Warga sekitar

posko terbilang ramah dan baik selama aku tinggal di dusun Piya Jaya. Banyak masyarakat yang menanam jagung di lahan miliknya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari - hari. Waktu itu, banyak warga yang sedang panen jagung dan dibantu oleh teman - teman KKN. Selain menanam jagung, masyarakat desa Kresikan juga mempunyai UMKM yaitu keripik entik dan keripik singkong.

Satu hal yang akan selalu diingat dari desa Kresikan yaitu sulitnya mencari air. Air memang merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari - hari. Tetapi, di desa tempat kami KKN sulit untuk mencari air. Mandi harus mengungsi ke rumah warga yang mempunyai air berlebih dengan perjalanan yang medannya lumayan sulit. KKN mengajarkan bahwa kita sebagai manusia harus banyak mengucapkan syukur. Karena sebenarnya kehidupan yang telah kita jalani itu merupakan harapan dan do'a orang lain di luar sana. Bersyukurlah kalian yang hidup di daerah dengan medan tidak sulit dan air melimpah. Banyak orang yang untuk mandi saja air harus beli, kekurangan air bersih ataupun ekonomi yang sulit.

Singkat cerita, satu bulan telah berlalu. Setiap pertemuan akan selalu ada perpisahan. Kuliah Kerja Nyata ditutup dengan acara dua hari dua malam di balai pertemuan desa Kresikan. Penutupan diadakan dengan tujuan untuk ucapan terimakasih kepada warga serta mempererat tali silaturahmi. Penutupan Kuliah Kerja Nyata multisektoral gelombang satu tahun 2023 di desa kresikan di tutup dengan pemukulan gong dan menyalakan kembang api.

Kuliah Kerja Nyata ini mempertemukan aku dengan banyak orang dengan berbagai sifat dan sikap. Selama satu bulan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, aku dipertemukan dengan orang orang yang sangat baik, beliau merupakan saudara dari temanku. Aku sering mandi dan mencuci baju disana. Aku sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan beliau. Beliau sudah seperti orang tuaku disini. Selain itu, aku juga dipertemukan dengan teman lamaku yang dulunya satu kelas denganku di Sekolah Menengah Atas. Pertemuan singkat tersebut sangat berarti bagiku. Terimakasih atas semua yang telah terjadi. Tetap bersyukur atas apa yang telah dikasih oleh yang maha pencipta. See you.

Adaptasi Budaya, Bahasa dan Sosialisasi Desa Kresikan

Oleh : Ummi Lathifatun Afifah

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Ummi Lathifatun Afifah biasa dipanggil Afifah dari kecil, saya berasal asli dari Trenggalek tepatnya di kecamatan Kampak, Di Desa Karangrejo. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya berangkat tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Manajemen Zakat dan Wakaf. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal di atas, Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Saya memilih KKN Reguler di Desa Kresikan Tanggung gunung pada waktu itu karena waktu pendaftaran saya terdaftar kuota paling akhir karena terlalu banyaknya pendaftar dan pada waktu itu server sering Error akhirnya saya memilih untuk mendaftar akhir akhiran saja. Kemudian melakukan

pembekalan KKN di Gedung Saifuddin Zuhri Lantai 6 bersama teman-teman KKN yang di Tanggung Gunung juga disitulah pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman kelompok antara teman satu kelompok dengan yang lainnya yang sebelumnya belum pernah tau sama sekali. Pertemuan kelompok selanjutnya untuk rapat dengan didampingi DPL Bu Nur Isroatul Khusna, M. Pd. Membahas tentang persiapan sebelum berangkat menuju posko nantinya. Tibalah saat kita pertama kali survey ke desa Kresikan dan tempat pertama yang kita tuju adalah Balai Desa untuk bertemu Kepala Desa, sekaligus memberikan surat undangan guna mengikuti pembukaan KKN di balai pertemuan desa kresikan yang baru.

Desa Kresikan kecamatan Tanggung Gunung, desa yang merupakan desa yang terdapat di dataran tinggi kecamatan Tanggung Gunung yang dipimpin oleh Pak Sukri selaku sebagai Kepala Desa Kresikan. Desa Kresikan mempunyai 8 dusun diantaranya yakni Dusun Piyajaya, Dusun Kresikan, Dusun Kembangan, Dusun Tumpak Kambil, Dusun Ngresah, Dusun Kaliwungu, Dusun Kemiri, dan Dusun Perkebunan. Mayoritas warga di Desa Kresikan semua beragama islam, penduduk Desa Kresikan

Rata-rata ata bekerja sebagai petani jagung. Utuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Sumberdadi beranekaragam dari menengah kebawah hingga ke atas. Untuk pendidikan di Desa Sumberdadi banyak institusi pendidikan mulai dari PAUD TK SD/MI.

Tepat pada tgl 21 Januari 2023 kami melaksanakan pembukaan KKN reguler yang bertempat di balai pertemuan desa kresikan. Setelah pembukaan sore harinya kami memutuskan untuk melakukan Anjangsana (Silaturahmi) kepada warga sekitar per dusun bahwa kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Dan alhamdulillah tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbukaakan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Program kerja yang kami usung dalam KKN selama 5 Minggu ini yakni, mengajar tpq, membuat bimbel, mengajar di sekolah sekolah terdekat, biopori, penetralan pH air bersama Warda sekitar desa kresikan dan sebagainya.

Untuk bidang pendidikan yaitu kegiatan mengajar di sekolah dasar terdekat desa kresikan. kami sepakat mengajar bimbel sekaligus mengajar pada hari Senin, Selasa, dan Rabu setiap jam sekolah. Untuk TPQ setiap hari kecuali hari libur yaitu Kamis dan Jumat, karena kita mengajar di 2 TPQ setelah habis asar. Untuk mengajar TPQ saya mendapat mengajar di Dusun Piyajaya pada hari Senin Selasa dan Rabu sedangkan hari Jum'at, Sabtu dan Ahad di Dusun Tumpak Kambil. Untuk program unggulan kelompok kami yakni melakukan biopori dan menetralkan pH air dari kerikil, sabut kelapa dan kapas. Program unggulan kami yang pertama yaitu melaksanakan biopori yang dibagi dalam 2 lembaga sekolah yaitu di SDN 4 Kresikan dan Di SDN 2 Kresikan, yang diikuti oleh siswa siswa kelas 4, 5 dan 6. Diawali dengan menjelaskan teori dan melaksanakan praktiknya. Praktek biopori itu dilakukan dengan cara menyiapkan pipa air yang sudah dilubangi dan ditanam di tanah yang sudah dilubangi untuk memasukkan pipa itu, kemudian pipa tersebut dimasukkan sampah yaitu sampah organik dikarekan agar air yang mengalir tidak tersumbat dan bisa mensuburkan tanah itu. Minggu selanjutnya kita melaksanakan penetralkan pH air di balai pertemuan desa Kresikan yang langsung dipandu oleh Dosen pembimbing lapangan kami yang diikuti oleh kepala dusun beserta warga sekitar.

Waktu terus berjalan tidak terasa KKN sudah hampir 1 bulan, di minggu terakhir KKN kami menyampaikan kesan dan berpamitan dan dilanjut pembagian hadiah serta pengajian sampai malam. Dari keseluruhan cerita kami selama 5 minggu melaksanakan KKN di Desa Kresikan, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luaran dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah mudahan kelompok kami terus kompak meskipun KKN sudah selesai

Diharapkan mahasiswa KKN UIN Satu Tulungagung selanjutnya yang akan ber-KKN di Desa Kresikan ini pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing masing. Serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Aamiin.

Sepotong Keju untuk Jagung

Oleh : Yumna Salwa

Seperti kata Dhonny Dhirgantoro dalam novel best-sellernya di “5 cm”, bahwasanya hati manusia adalah potongan-potongan yang penuh akan keajaiban. Melalui tulisan ini, saya akan menuangkan kisah cerita suka duka selama 30 hari.

Perkenalkan nama saya Yumna Salwa Fakhriyah mahasiswa prodi FTIK jurusan Tadris Bahasa Inggris. Tepat pada tanggal 19 Januari 2023 saya melaksanakan kegiatan KKN, di Desa Kresikan, kecamatan Tanggung gunung, kabupaten Tulungagung. Satu bulan saya belajar mengabdikan diri ke masyarakat dengan membawa nama almamater universitas. Tentu tidak mudah mengabdikan diri kepada masyarakat, karena ini adalah pengalaman pertama saya jauh dari rumah dan harus belajar menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan di desa Kresikan. Mulai dari warga, tempat tinggal, suasana, cuaca, dan faktor yang paling serius yaitu kurangnya air bersih.

Hari pertama ketika saya datang, rasanya sangat melelahkan. Perjalanan menuju lokasi sangat jauh dari perkotaan. Jalannya yang kurang layak, menimbulkan rasa waswas untuk orang yang belum terbiasa melewati jalan seperti itu. Saya sempat berfikir, bagaimana perasaan dan tanggapan warga dengan jalan seperti itu? Apakah tidak ada pergerakan dari pemerintah ya? Pertanyaan itu selalu muncul di kepalaku. Lalu bertemu dengan teman-teman baru dengan berbeda watak dan tingkah. Saya cukup senang dengan teman baru, tapi tidak dengan cuaca dan kondisi di desa tersebut.

Sebagian besar masyarakat di Desa Kresikan bercocok tanam jagung. Banyak lahan luas yang ditanam jagung untuk kebutuhan ekonomi dan kebutuhan pangan. Disini tidak ada supermarket, hanya ada toko kelontongan yang biasa menjual barang-barang sederhana dan peralatan kebersihan rumah. Mau tidak mau, kita harus menempuh perjalanan sekitar 15 kilometer. Awalnya memang berat, akan tetapi seiring waktu semakin terbiasa dengan hal tersebut.

Dari segi simbiosis pertemanan, tentunya berbagai warna telah tercoret dalam gambaran ini. Berbagai macam kepala dan berbagai sifat disatukan dalam satu atap. Dari yang punya slogan "Ga mood" sampai slogan "Sedih aku", dari yang pemalu sampai yang kentut di tengah rapat, dari yang selalu laundry sampai yang setiap hari jalan kaki ke sumber air untuk mencuci pakaian, semua watak digambarkan dalam satu

gambaran, menjadikan rangkaian sketsa yang lengkap. Yang kemudian, rangkaian sketsa itu diwarnai dengan kenangan selama hidup bersama, mandi di tengah derasnya hujan, munculnya cinta lokasi, duta es krim, karaoke dalam posko, dan kenangan-kenangan lain yang tidak bisa saya tuliskan semua di sini.

Saya kira KKN dilakukan seperti biasanya kita di rumah, ternyata semuanya berbalik 360 derajat. Tempat tidur yang kurang memadai untuk 41 mahasiswa, makan hanya 2 kali sehari, untuk mandi dan mencuci pun kita hanya bisa 1 kali mandi di rumah warga. Akan tetapi saya memilih untuk laundry saja dengan alasan yang sangat berat jika mencuci memakai tangan. Karena saya dari kecil sudah terbiasa mencuci baju dengan mesin cuci.

Sepotong hati saya yang lain tertinggal di SDN 4 Kresikan, hampir setiap hari menginjakkan kaki di SDN tersebut memberi kenyamanan dan kerinduan yang tiba-tiba tumbuh. Siswa siswinya yang berlarian menyambut ketika memasuki kawasan Sekolah, bermain bersama, berlatih tarian tradisional bersama saya, pelukan dari belakang, senyum cerah saat saya memasuki kelas, tangan kecil mereka yang menarik saya untuk menghampiri temannya yang menangis, semua terekam jelas dalam ingatan Saya. Terima kasih untuk Alya, Friska, Felin, Nafisa, Fika, Monic, dan Gita yang sudah berlatih tarian bersama kakak selama 3 minggu sampai meninggalkan bekas kenangan canda, tawa, sampai pernah memarahi kalian agar bisa kompak untuk pementasan di Malam puncak penutupan KKN. Terima kasih kepada Bu Siti, Bu Umnarti, dan semua guru SDN 4 Kresikan yang sudah mempercayai dan menerima saya untuk melatih nari di SDN tersebut. Terima kasih saya ucapkan kepada Bu Umnarti yang telah membantu saya merias anak-anak dari sore hingga malam sebelum mulai pentas. Semua kejadian tersebut merupakan hal-hal yang tidak akan saya lupakan seumur hidup saya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada ibu Sul, tempat biasa saya mengantarkan baju kotor untuk laundry, yang sudah berbaik hati memberikan fasilitas kamar mandinya yang terkadang saya dan teman-teman selalu mandi lama sambil mencuci baju. Bahkan sampai menjemur baju berhari-hari disana. Semua adalah pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.

Terima kasih Kresikan, sampai jumpa kawan-kawan, kita bertemu lagi dalam keadaan sukses.